PEMBUATAN PROGRAM APLIKASI *DATABASE*BARANG *REPAIR* DENGAN *PHP* DAN *MySQL* DI PT. REKATAMA PUTRA GEGANA BANDUNG

TUGAS AKHIR

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat Sidang Tugas Akhir Program Diploma Tiga Politeknik LP3I Bandung

> Oleh: Fudin Zainal Abidin NIM: 200802194



POLITEKNIK LP3I BANDUNG PROGRAM STUDI MANAJEMEN INFORMATIKA KONSENTRASI INFORMATIKA KOMPUTER 2012

PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN SIDANG TUGAS AKHIR

Judul Tugas Akhir

: PEMBUATAN PROGRAM APLIKASI DATABASE

BARANG REPAIR DENGAN PHP DAN MySQL

DI PT. REKATAMA PUTRA GEGANA BANDUNG

Oleh

: Fudin Zainal Abidin

NIM

: 200802194

Program Studi

: Manajemen Informatika

Konsentrasi

: Informatika Komputer

Tugas Akhir ini sudah layak untuk dipresentasikan dan diujikan dalam sidang Tugas Akhir Mahasiswa.

Penulis

udin Zainal Abidin

Menyetujui.

Dadad Zainal, S.E., M.Kom.

Pembimbing

Mengesahkan,

Drs. Arif Muljadi, M.Sc.

Ketua Program Studi Manajemen Informatika

Drs. Abdur Rahmanesa, M.Si.

Wakil Direktur I

Disahkan di : Bandung

Pada tanggal : 28 Juni 2012

KETERANGAN LULUS SIDANG TUGAS AKHIR

Tim Penguji yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa:

Nama

: Fudin Zainal Abidin

NIM

: 200802194

Program Studi

: Manajemen Informatika

Konsentrasi

: Informatika Komputer

Judul Tugas Akhir

: PEMBUATAN PROGRAM APLIKASI DATABASE

BARANG REPAIR DENGAN PHP DAN MySQL DI

PT. REKATAMA PUTRA GEGANA BANDUNG

Telah LULUS/LULUS BERSYARAT/TIDAK LULUS pada Sidang Tugas Akhir Program Diploma Tiga Politeknik LP3I Bandung yang dilaksanakan pada hari Minggu, tanggal 1 Juli 2012 di Kampus Politeknik LP3I Bandung.

Tim Penguji

alu

Rachmadi Wijaya, M.T.

Penguji

Asye Rachmawaty, S.T.

Ketua

Poniah Juliawati, A.KS

Sekretaris

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"...Ilmu pengetahuan adalah cahaya yang senantiasa menerangi kita dalam hidup berinteraksi dengan sesama dan alam semesta, agar hidup ini menjadi lebih bercahaya dan penuh dengan warna..."

(Fudin)

Kupersembahkan karya sederhana ini untuk seluruh

Dosen Politeknik LP3I yang telah berbagi ilmu

di bangku kuliah, serta kedua orangtuaku

yang telah memberikanku motivasi,

nasehat, saran, dan dukungan.

ABSTRAK

Tugas Akhir ini berjudul "PEMBUATAN PROGRAM APLIKASI DATABASE BARANG REPAIR DENGAN PHP DAN MySQL DI PT. REKATAMA PUTRA GEGANA BANDUNG".

Fudin Zainal Abidin menulis Tugas Akhir ini dengan dibimbing oleh Bapak Dadad Zainal, S.E., M.Kom., selaku Pembimbing.

Penelitian yang dituangkan dalam Tugas Akhir ini bertujuan untuk memudahkan setiap bagian di perusahaan dalam memasukkan data dan memonitor status barang *repair* yang masuk dan keluar di PT. Rekatama Putra Gegana. Dengan adanya pembuatan program aplikasi ini dan diterapkan secara langsung di perusahaan maka tiap-tiap bagian dapat melihat status *database* barang *repair* yang masuk dan keluar secara *real time* melalui jaringan komputer yang telah terintegrasi dengan *server*.

Metode Penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif yaitu metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya dengan cara studi pustaka dan studi lapangan.

Setelah melakukan penelitian dan analisis dan pembahasan masalah, ada beberapa masalah dan hambatan yang dapat dijadikan pedoman untuk memperbaiki sistem yang telah ada sehingga dalam akhir pembuatan program aplikasi ini masalah dan hambatan tersebut dapat diatasi dengan sebaik-baiknya untuk mendukung kinerja perusahaan.

ABSTRACT

The title of this Final Assignment is "THE MAKING OF REPAIR PARTS DATABASE APPLICATION PROGRAM WITH PHP AND MySQL AT PT. REKATAMA PUTRA GEGANA BANDUNG".

Fudin Zainal Abidin wrote this Final Assignment with Mr. Dadad Zainal, S.E., M.Kom., as the mentor.

Purpose of this research is to help any Departement in the company to input the data and monitoring the repair parts in real time that received and delivered at the PT. Rekatama Putra Gegana through the integrated network.

The method that used in this research is the descriptif method that describe and intepretation the object as is.

After do the research and analysis with the problem, there are several problem that can be use as a guide to fix the system.

In the end after this application program is finished, it can be support the company to upgrade the parts database system much better than before.

KATA PENGANTAR

Tugas Akhir yang berjudul "PEMBUATAN PROGRAM APLIKASI DATABASE BARANG REPAIR DENGAN PHP DAN MySQL DI PT. REKATAMA PUTRA GEGANA BANDUNG" ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk menempuh Sidang Tugas Akhir program pendidikan diploma tiga di Politeknik LP3I Bandung. Sebelum menulis tugas akhir ini penulis melakukan penelitian di PT. Rekatama Putra Gegana selama kurang lebih 5 (lima) bulan.

Penulis membuat program aplikasi ini karena penulis ingin membantu para karyawan di PT. Rekatama Putra Gegana dengan membuat program aplikasi yang dapat memudahkan setiap karyawan untuk memonitor status barang *repair* yang masuk dan keluar di PT. Rekatama Putra Gegana.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari kesempurnaan karena penulis juga mempunyai keterbatasan waktu dan keterbatasan ilmu yang penulis miliki saat ini. Akan tetapi penulis yakin bahwa pembaca dapat memakluminya dan senantiasa memberikan kritik dan saran yang bersifat positif dan membangun bagi penulis sehingga di kemudian hari penulis dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan kemampuan penulis khususnya dalam bidang Informatika Komputer.

Akhir kata harapan penulis bahwa tugas akhir ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan juga semua pihak yang tertarik pada hasil karya ini.

Bandung, Juni 2012

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin mengucapkan terima kasih dan rasa puji dan syukur yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya yang tidak terhingga kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung kepada penulis sehingga tugas akhir ini dapat selesai sehingga dapat memenuhi syarat kelulusan bagi penulis yang akan menyelesaikan studi pendidikan diploma tiga di Politeknik LP3I Bandung. Adapun pihak-pihak tersebut diantaranya:

- 1. Bapak Ir. Adriza, M.Si., selaku Direktur Politeknik LP3I Bandung;
- Bapak Drs. Abdur Rahmanesa, M.Si., selaku Wakil Direktur I Politeknik LP3I Bandung;
- 3. Bapak Drs. Arif Muljadi, M.Sc., selaku Ketua Program Studi Manajemen Informatika Politeknik LP3I Bandung;
- 4. Bapak Dadad Zainal, S.E., M.Kom., selaku pembimbing penulis dalam penyusunan tugas akhir ini;
- Bapak Suyoso, selaku Direktur Utama PT. Rekatama Putra Gegana yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di perusahaannya;
- Rekan-rekan kerja di PT. Rekatama Putra Gegana yang telah membantu dalam memberikan kritik dan masukan kepada penulis agar kedepannya Program Aplikasi *Database* Barang *Repair* ini semakin baik;
- 7. Seluruh civitas akademika Politeknik LP3I Bandung yang telah membantu penulis selama penulis belajar di Kampus Politeknik LP3I Bandung tercinta;

 Ibunda dan Ayahanda penulis yang paling penulis sayangi dan hormati serta saudara-saudara penulis yang telah memberikan dukungan baik lewat doa dan motivasi.

Penulis hanya bisa membalas kebaikan Bapak, Ibu, Saudara, dan teman-teman semua dengan mendoakan semoga *Allah Subhanahu Wa Ta'ala* memberikan rahmat dan hidayah untuk kita semua. *Amin Ya Rabbal 'Alamin.*

Bandung, Juni 2012

Penulis

DAFTAR ISI

			Halaman
PERSET	ΓUJU	AN DAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	i
KETERA	NGA	NN LULUS SIDANG TUGAS AKHIR	ii
LEMBAF	R MO	TTO DAN PERSEMBAHAN	iii
ABSTRA	۱K		iv
ABSTR/	ACT		v
		ANTAR	
		RIMA KASIH	
DAFTAR			
DAFTAR	R TAB	BEL	xii
DAFTAR	R GAN	MBAR	xiii
DAFTAR	R LAN	/IPIRAN	xv
BAB I	PEN	IDAHULUAN	
	1.1	Latar Belakang Masalah	1
	1.2	Rumusan Masalah	
	1.3	Pembatasan Masalah	3
	1.4	Maksud dan Tujuan Penelitian	3
	1.5	Manfaat Penelitian	
	1.6	Metodologi Penelitian	4
		1.6.1 Metode Pengumpulan Data	
		1.6.2 Metode Penelitian	
	1.7	Sistematika Penyusunan Tugas Akhir	6
	1.8	Tempat dan Waktu Penelitian	
BAB II	TIN	JAUAN PUSTAKA	
	2.1	Intranet	8
	2.2	Internet	9
	2.3	Server	10
		2.3.1 Web Server	10
		2.3.2 Mail Server	11
		2.3.3 Name Server	11
		2.3.4 Domain Name Server (DNS)	11
		2.3.5 Web Hosting	
	2.4	Website	
	2.5	Browser	13
	2.6	PHP	
	2.7	Apache	17
	2.8	<i>M</i> ySQL	
	2.9	SQL	20
	2.10	AppServ	22
	2.11	Macromedia Dreamweaver MX	22
		Database	
		2.12.1 Elemen Sistem Database	
		2.12.2 Data Flow Diagram (DFD)	
		2.12.3 Entity Relationship Diagram (ERD)	
		2.12.4 Normalisasi	

		2.12.5 Flowchart	38
		2.12.6 Flowmap	48
	2.13	Istilah-Istilah Yang Digunakan Pada Proses Pelaksanaan	49
		Repair Barang di PT. Rekatama Putra Gegana Bandung	
		2.13.1 Repair	49
		2.13.2 Serviceable	
		2.13.3 Spare Part	
		2.13.4 Replacement Part	
BAB III	ORYI	EK PENELITIAN	00
D/ (D III	3.1	Sejarah Singkat Perusahaan	51
	3.2	Aspek Kegiatan Usaha	
	0.2	3.2.1 Scope of Approval	
		3.2.2 Customer	
	3.3	Struktur Organisasi	
	3.4	Kepegawaian	
	0.1	3.4.1 President Director	
		3.4.2 Manager of Quality Control	
		3.4.3 Maintenance Manager	
		3.4.4 Business and Operational Manager	
		3.4.5 General and Affair Manager	
		3.4.6 Inspector	
		3.4.7 Chief Workshop	
		3.4.8 Mechanic	
		3.4.9 Technical Publication	
		3.4.10 Chief Material	
		3.4.11 Marketing Staf	
		3.4.12 IT and Administration	75
		3.4.13 Purchasing	
		3.4.14 Finance	76
	3.5	Fasilitas	
	3.6	Gambaran Umum Obyek	
BAB IV		IL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	19
DADIV	4.1	Analisa Sistem	80
	4.1	4.1.1 Gambaran Sistem Lama	
		4.1.2 Sistem Usulan	
	4.0	Analisa Kebutuhan <i>Software</i> dan <i>Hardware</i>	
	4.2		
	4.0		
	4.3	Perancangan Sistem	
		4.3.1 ERD (Entity Relationship Diagram)	
		4.3.2 Normalisasi	
		4.3.3 Relationship	
	4 4	4.3.4 Spesifikasi <i>Database</i>	
	4.4	Perancangan Software	
		4.4.1 Menu Admin	
	4 -	4.4.2 Menu User	
	4.5	Implementasi Software dan Hardware1	35

BAB V	PENUTUP		
	5.1	Kesimpulan	136
	5.2	Saran	136
DAFTAI	R PUS	STAKA	
BIOGRA	AFI P	ENULIS	
LAMPIF	RAN		

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 4.1	Struktur File Tabel Customer	114
Tabel 4.2	Struktur File Tabel Order	114
Tabel 4.3	Struktur File Tabel Barang Repair	115
	Struktur File Tabel Receiver	
Tabel 4.5	Struktur File Tabel Capability List	116
Tabel 4.6	Struktur File Tabel Shop	116
Tabel 4.7	Struktur File Tabel Shipment	117

DAFTAR GAMBAR

	Н	alaman
Gambar 2.1	Simbol External Entity	26
Gambar 2.2	Simbol Data Flow	
Gambar 2.3	Simbol Process	
Gambar 2.4	Diagram Relationship Unary	
Gambar 2.5	Diagram Binary Relationship	
Gambar 2.6	Diagram Relationship Ternary	
Gambar 2.7	Flowchart System	
Gambar 2.8	Flowchart Program	
Gambar 2.9	Simbol Arus/Flow	
Gambar 2.10	Simbol Communication Link	40
Gambar 2.11	Simbol Connector	40
Gambar 2.12	Simbol Offline Connector	41
	Simbol Offline Connector	
Gambar 2.14	Simbol Manual	41
Gambar 2.15	Simbol Decision/Logika	42
Gambar 2.16	Simbol Predefined Process	42
Gambar 2.17	Simbol Terminal	42
Gambar 2.18	Simbol Keying Operation	43
Gambar 2.19	Simbol Offline Storage	43
Gambar 2.20	Simbol Manual Input	43
	Simbol Input-Output	
Gambar 2.22	Simbol Punched Card	44
Gambar 2.23	Simbol Magnetic Tape Unit	44
Gambar 2.24	Simbol Disc Storage	45
Gambar 2.25	Simbol Document	45
Gambar 2.26	Simbol <i>Display</i>	45
	Tiga Bagian Utama Pengolahan	
	Flowchart Urutan Dasar Pengolahan Data Dengan Kompute	
Gambar 3.1	Struktur Organisasi	
Gambar 3.2	Facility Floor Plan	
Gambar 4.1	Flowmap Berjalan Proses Penerimaan Barang Repair	
Gambar 4.2	Flowmap Berjalan Proses Pengiriman Barang Repair	
Gambar 4.3	Bentuk Form	
Gambar 4.4	Flowmap Sistem Usulan Program Aplikasi Database Barang Repair	g. 103
Gambar 4.5	Diagram Konteks Sistem Usulan	104
Gambar 4.6	DFD (Data Flow Diagram) Level 0 Sistem Usulan	105
Gambar 4.7	DFD (Data Flow Diagram) Level 1 Sistem Usulan	
Gambar 4.8	DFD (Data Flow Diagram) Level 2 Sistem Usulan	107
Gambar 4.9	ERD (Entity Relationship Diagram) Sistem Usulan	110
	Normalisasi Pertama (1NF) Sistem Usulan	
	Normalisasi Kedua (2NF) Sistem Usulan	
	Relationship Sistem Usulan	
	Menu Login	
Gambar 4.14	Form Input Customer	118

Gambar 4.15	Edit Customer	119
	Customer Data	
Gambar 4.17	Form Input Repair Oder	120
	Edit Repair Order	
Gambar 4.19	Repair Order Data	121
Gambar 4.20	Form Input Capability List	121
	Edit Capability List	
Gambar 4.22	Capability List Data	122
Gambar 4.23	Form Input Shop	123
	Edit Shop	
Gambar 4.25	Shop Data	124
Gambar 4.26	Form Input Receiver	124
Gambar 4.27	Edit Receiver	125
Gambar 4.28	Receiver Data	125
Gambar 4.29	Form Input Shipment	126
Gambar 4.30	Edit Shipment	126
Gambar 4.31	Shipment Data	127
Gambar 4.32	Form Entry Barang Repair	128
Gambar 4.33	Edit Barang Repair	129
	Data Barang Repair	
Gambar 4.35	Laporan Data Barang Repair	131
	Customer Database	
Gambar 4.37	Capability List Database	132
Gambar 4.38	Search Result From Laporan Data Barang Repair	133
Gambar 4.39	Search Result From Capability List Database	134

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Form Dokumen-Dokumen Yang Terlibat Dalam Proses Barang Repair	A
2. Certificate of Approval PT. Rekatama Putra Gegana dari DKU-PPU	S
3. Capability List PT. Rekatama Putra Gegana	T
4. Foto-Foto Kegiatan di Shop PT. Rekatama Putra Gegana	
5. Tampilan Program Aplikasi Database Barang Repair	V
6. Listing Program Aplikasi Database Barang Repair	Z

BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Persaingan usaha di dunia penerbangan sangatlah ketat akhir-akhir ini dan dapat dikatakan terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Hal ini apabila tidak diimbangi dengan dukungan dari teknologi yang dimiliki oleh perusahaan penerbangan khususnya perusahaan jasa perbaikan komponen pesawat udara dapat berimbas kepada kemunduran perusahaan jasa tersebut dan bahkan yang akan dihadapi adalah kebangkrutan karena tergilas oleh perusahaan jasa perbaikan komponen pesawat udara yang lain akibat tidak dapat mengimbangi dan memenuhi permintaan pasar, yaitu kecepatan pelayanan tepat waktu diiringi dengan kualitas terhadap setiap barang repair yang dikirim oleh customer kepada perusahaan jasa perbaikan komponen pesawat udara. Perusahaan jasa perbaikan komponen pesawat udara sebagai salah satu penyedia spare part dengan kondisi barang siap pakai atau serviceable tentu saja sangat dibutuhkan oleh setiap operator penerbangan di Indonesia. Selain sebagai mitra kerja dalam dukungan logistik terhadap kegiatan operasional operator penerbangan, juga sebagai mitra dalam pelaksanaan penerapan manajemen keselamatan penerbangan. Salah satu hal yang mendukung usaha jasa perbaikan komponen pesawat udara adalah sistem aplikasi jaringan komputer yang dimiliki dalam memantau status seluruh barang atau spare part pesawat udara mulai dibawa dari customer ke gudang tempat penyimpanan sampai dengan diperbaiki oleh teknisi dan terakhir dikirim kembali kepada customer.

Saat ini sistem database di PT. Rekatama Putra Gegana sudah mempergunakan jaringan komputer dengan satu server, sistem jaringan komputer ini baru mulai diaplikasikan pada tahun 2007. Pada saat penulis bergabung dengan PT. Rekatama Putra Gegana di tahun 2005, komputer-komputer di PT. Rekatama Putra Gegana masih berdiri sendiri (stand alone) dan tidak terhubung dengan suatu jaringan komputer. Data barang repair pun hanya tercatat didalam buku daftar barang repair yang masuk dan keluar, jadi boleh dikatakan masih manual. Untuk melihat satu part number barang saja memerlukan waktu lama karena harus membuka buku daftar barang repair satu persatu. Dengan keyakinan dan semangat yang kuat, akhirnya penulis dapat merealisasikan suatu sistem jaringan komputer di PT. Rekatama Putra Gegana.

Dengan adanya suatu sistem informasi *database* yang handal terutama dalam penyimpanan data-data elektronik untuk barang *repair*, maka kemudahan dalam pencarian data apabila diperlukan baik itu oleh pihak perusahaan maupun *customer* menjadi lebih cepat ditampilkan sehingga tumbuh kepercayaan dari *customer* kepada perusahaan, dan juga yang terpenting barangnya tidak hilang karena tercatat di dalam *database*.

Atas hal tersebut, penulis berkeinginan untuk lebih mengoptimalkan database barang repair di PT. Rekatama Putra Gegana ke arah kemajuan dan pengembangan lebih baik, maka penulis mengambil judul Tugas Akhir "Pembuatan Program Aplikasi Database Barang Repair dengan PHP dan MySQL di PT. Rekatama Putra Gegana Bandung".

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah tersebut diatas, maka dapat ditentukan rumusan masalah-masalah sebagai berikut:

- Bagaimana agar pada saat melakukan entry data barang repair dapat dilakukan bersama-sama antar bagian (multi user)?
- 2. Bagaimana agar status data barang *repair* selalu *update* dan sesuai dengan status data barang sebenarnya saat ini?
- 3. Bagaimana membuat program aplikasi data barang repair yang dapat menggantikan program data barang yang telah ada sekarang dalam bentuk program "Worksheet Excel "sehingga menjadi lebih baik?

1.3 Pembatasan Masalah

Atas rumusan masalah diatas, maka penulis hanya membatasi terhadap permasalah-permasalahan dibawah ini:

- Program aplikasi data barang repair ini dapat dipakai untuk menggantikan program database yang ada;
- 2. Status data barang *repair* harus selalu *update* dan sesuai dengan status data barang *repair* sebenarnya saat ini;
- 3. Pembuatan program aplikasi data barang *repair* ini mempergunakan bahasa pemrograman *PHP* dan *MySQL* sebagai *database*-nya.

1.4 Maksud Penelitian dan Tujuan Penelitian

Maksud penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah:

 Penulis dapat mengetahui dan memahami kekurang-kekurangan serta kelemahan-kelemahan sistem pencatatan database barang repair yang telah berjalan di PT. Rekatama Putra Gegana saat ini sehingga sistem tersebut dapat diketahui permasalahannya dengan lebih mendetail.

2. Penulis dapat merancang suatu program aplikasi data barang *repair* sehingga status data barang *repair* dapat selalu *update*.

Sedangkan untuk tujuan penelitian yang penulis lakukan adalah:

- Program aplikasi data barang repair dapat dibuat dengan lebih sempurna dalam mengurangi kelemahan-kelemahan dan kekurangankekurangan pada program aplikasi "Worksheet Excel" yang saat ini masih dipakai.
- 2. Memudahkan setiap bagian di PT. Rekatama Putra Gegana ketika melihat status data barang *repair* yang sedang dikerjakan di *shop*.

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan adanya program aplikasi database barang repair ini manfaat yang dapat diperoleh yaitu pelayanan terhadap customer menjadi lebih baik dalam hal penyampaian informasi mengenai status barang repair yang sedang dikerjakan di shop PT. Rekatama Putra Gegana juga dapat membantu kerja karyawan dan pihak manajemen PT. Rekatama Putra Gegana mengenai status barang repair melalui program aplikasi yang dapat dibuka dan ditampilkan pada komputer masing-masing bagian.

1.6 Metodologi Penelitian

Untuk metodologi penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan menggunakan 2 (dua) tahapan diantaranya:

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

Adalah teknik-teknik yang dilakukan oleh penulis dalam mengumpulkan data diantaranya:

1. Wawancara

Adalah menanyakan secara langsung terhadap orang yang terlibat dalam menjalankan sistem. Teknik ini bertujuan untuk mendapatkan keterangan dan data-data aktual tentang bagaimana dan cara kerja sistem yang telah berjalan.

2. Observasi

Obvservasi adalah teknik pengumpulan data dengan terlibat langsung didalam sistem yang sedang berjalan seperti mengerjakan pekerjaan yang berhubungan dengan sistem.

3. Studi Pustaka

Studi Pustaka adalah suatu teknik pengumpulan data dengan mencari informasi melalui buku-buku pustaka atau melalui pencarian melalui media informasi elektronik.

1.6.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang dipakai oleh penulis dalam pembuatan tugas akhir ini adalah dengan metode deskriptif yaitu metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. Penelitian ini juga sering disebut non eksperimen, karena pada penelitian ini penelitian tidak melakukan kontrol dan manipulasi variabel penelitian. Dengan metode deskriptif, penelitian memungkinkan untuk melakukan hubungan antar variabel, menguji hipotesis,

mengembangkan generalisasi, dan mengembangkan teori yang memiliki validitas universal. Di samping itu, penelitian deskriptif juga merupakan penelitian dimana pengumpulan data untuk mengetes pertanyaan penelitian atau hipotesis yang berkaitan dengan keadaan dan kejadian sekarang dengan melaporkan keadaan objek atau subjek yang diteliti sesuai apa adanya.

1.7 Sistematika Penyusunan Tugas Akhir

Sistematika penyusunan pada tugas akhir ini yang penulis lakukan mencakup:

1. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi uraian tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Pembatasan Masalah, Maksud Penelitian dan Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Metodologi Penelitian, Sistematika Penyusunan Tugas Akhir, Jadwal Kegiatan Penyusunan Tugas Akhir, serta Tempat dan Waktu Penelitian.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi mengenai teori-teori yang mendukung penyusunan tugas akhir ini seperti pengertian tentang hal-hal yang berhubungan dengan internet, bahasa pemrograman PHP, database MySQL, dan berbagai teori mengenai pembuatan diagram dan analisa sistem informasi yang digunakan sebagai pedoman dalam membuat program aplikasi *database* barang *repair*.

3. BAB III OBYEK PENELITIAN

Pada bab ini merupakan uraian mengenai obyek yang diteliti, dalam hal ini perusahaan tempat penulis bekerja yaitu PT. Rekatama Putra Gegana yang mencakup sejarah singkat perusahaan, aspek kegiatan usaha, struktur organisasi perusahaan, kepegawaian, fasilitas, dan gambaran umum obyek.

4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini diuraikan hasil dari penelitian yang telah penulis lakukan dengan cara menganalisa sistem yang sedang berjalan kemudian dibuat sistem usulan sebagai acuan dalam pembuatan program aplikasi database barang repair. Selain itu juga dibahas mengenai kebutuhan software dan hardware yang diperlukan, perancangan sistem, perancangan software, dan implementasi software dan hardware.

5. BAB V PENUTUP

Pada bab ini yang merupakan bab penutup dari tugas akhir, dikemukakan kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasannya yang tertuang pada BAB IV, dan saran terhadap obyek penelitian yaitu perusahaan tempat dilakukannya penelitian.

1.8 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian penulis yaitu berlokasi di PT. Rekatama Putra Gegana dengan alamat di Jalan Bima No. 90, Kelurahan Arjuna, Kecamatan Cicendo, Bandung, 40172.

Adapun untuk waktu penelitian dimulai pada bulan Januari 2012 sampai dengan bulan Mei 2012.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Intranet

Intranet adalah sebuah jaringan pribadi atau privat (private network) yang menggunakan protokol-protokol internet (TCP/IP). Hal ini dimaksudkan untuk membagi informasi umum dan informasi rahasia perusahaan atau operasi dalam perusahaan tersebut kepada karyawannya. Kadang-kadang, istilah intranet hanya merujuk kepada layanan yang terlihat, yakni situs web internal perusahaan. Untuk membangun sebuah intranet, maka sebuah jaringan haruslah memiliki beberapa komponen yang membangun internet, yakni protokol internet (Protokol TCP/IP, alamat IP, dan protokol lainnya), klien dan juga server. Protokol HTTP dan beberapa protokol internet lainnya (FTP, POP3, atau SMTP) umumnya merupakan komponen protokol yang sering digunakan. Pada jaringan intranet alamat-alamat IP (IP Address) biasanya diawali dengan alamat 192.168.0.1 dan alamat IP ini secara umum sudah digunakan di perkantoran skala kecil maupun menengah.

Umumnya, sebuah *intranet* dapat dipahami sebagai sebuah "versi pribadi dari jaringan *internet*", atau sebagai sebuah versi dari *internet* yang dimiliki oleh sebuah organisasi.

Kebutuhan pemakaian *intranet* didorong oleh beberapa hal diantaranya:

 Intranet menjadi alat bantu untuk meningkatkan perkembangan dan pertumbuhan produk industri; 2. Intranet lebih meningkatkan tanggapan terhadap keluhan dan

kebutuhan pelanggannya;

3. Intranet mampu menurunkan biaya atas kebutuhan informasi,

kolaborasi, workflow, dan enterprise connectivity;

4. Intranet mendapat banyak keuntungan karena adanya dukungan world

wide web yang memungkinkan penggunaan yang luas karena

digunakan oleh masyarakat luas yang menggunakan internet. Caranya

adalah dengan membuat website. Intranet menjadi tren saat ini karena

kefleksibelan web nya yang mudah digunakan.

(Sumber: http://id.wikipedia.org/wiki/Intranet).

2.2 Internet

Internet adalah suatu media informasi komputer global yang dapat

dikatakan sebagai teknologi tercanggih abad ini. Dengan internet kita dapat

melakukan semua aktivitas yang sulit dilakukan secara biasa mulai dari

menonton, baca berita, belanja, maupun mencari jodoh. Secara etimologis,

internet berasal dari bahasa Inggris, yakni inter berarti antar dan net berarti

jaringan sehingga dapat kita artikan hubungan antarjaringan.

Internet merupakan suat media informasi yang berjalan di dalam

suatu komputer. Akan tetapi, tidak semua komputer yang ada bisa berhubungan

karena suatu komputer dapat dikatakan sebagai internet jika sudah terhubung

dengan suatu jaringan. Sejarah terciptanya internet dimulai di Amerika pada saat

berkecamuk perang di negara tersebut.

Sebelum internet tercipta, terlebih dahulu ARPAnet (US Defense

Advanced Research Projects Agency/DARPA) atau Departemen Pertahanan

Amerika pada tahun 1969 membuat jaringan komputer yang tersebar dengan maksud menghindari terjadinya informasi terpusat, yang apabila terjadi perang dapat dengan mudah dihancurkan oleh musuh. Bila satu bagian dari sambungan network terganggu serangan musuh, jalur yang melalui sambungan itu secara otomatis dpindahkan ke sambungan lainnya. Setelah itu *internet* digunakan oleh kalangan akademis dari *University of California, Los Angeles (UCLA)* untuk keperluan penelitian dan pengembangan teknologi. Selanjutnya, pemerintah Amerika Serikat memberikan izin ke arah pemakaian untuk tujuan komersial pada awal tahun 1990an.

(Sumber: PHP dan MySQL dengan Editor Dreamweaver MX, Bunafit Nugroho, Penerbit Andi, Yogyakarta, 2004).

2.3 Server

Secara global *Server* dapat diartikan sebagai "pusat" dan difungsikan sebagai "pelayan" yang berguna untuk pengiriman data/atau penerimaan data serta mengatur pengiriman dan penerimaan data diantara komputer-komputer yang tersambung atau dengan kata lain *server* berfungsi menyediakan pelayanan terhadap klien.

2.3.1 Web Server

Web server adalah sebuah bentuk server yang khusus digunakan untuk menyimpan halaman web site atau home page. Komputer dapat dikatakan sebagai web server apabila komputer tersebut memiliki suatu program server yang disebut Personal Web Server (PWS). PWS ini difungsikan agar halaman web yang ada di dalam sebuah komputer server dapat dipanggil oleh komputer klien. Untuk web server yang sering digunakan diantaranya:

- 1. Apache (Open Source);
- 2. Xitami;
- 3. IIS (Internet Information Services);
- 4. PWS (Personal Web Server).

2.3.2 Mail Server

Mail Server adalah suatu bentuk server yang hanya difungsikan untuk menerima pelayanan email baik itu free maupun bayar, contoh server email adalah pada http://www.mail.yahoo.com.

2.3.3 Name Server

Name Server adalah suatu komputer server yang digunakan untuk membagi alamat (Domain) pada halaman website sehingga bisa memiliki alamat yang berbentuk .com, .net, maupun .org.

2.3.4 Domain Name Server (DNS)

Domain dalam internet dapat diartikan sebagai nama atau alamat. Dalam kehidupan sehari-hari domain dapat diibaratkan sebagai alamat rumah, sedangkan tempat rumah berdiri dapat dinamakan Hosting. Domain ini sebenarnya adalah sebuah alamat pengganti untuk TCP/IP. Jadi apabila sebuah komputer dijadikan web server, maka dapat dipanggil dengan alamat IP pada halaman browser.

2.3.5 Web Hosting

Jika sebuah alamat rumah atau dalam *internet* disebut *domain* name, maka web hosting adalah rumahnya. Jadi inti dari hosting adalah rumah tempat dimana web diletakkan dalam sebuah komputer server sehingga dapat dipanggil dan diakses oleh komputer klien melalui alamat yang disebut domain.

(Sumber: PHP dan MySQL dengan Editor Dreamweaver MX, Bunafit Nugroho, Penerbit Andi, Yogyakarta, 2004).

2.4 Website

Situs web (website) atau sering disingkat dengan istilah situs adalah sejumlah halaman web yang memiliki topik saling terkait, terkadang disertai pula dengan berkas-berkas gambar, video, atau jenis-jenis berkas lainnya. Sebuah situs web biasanya ditempatkan setidaknya pada sebuah server web yang dapat diakses melalui jaringan seperti internet, ataupun jaringan wilayah lokal (Local Area Network) melalui alamat internet yang dikenali sebagai URL (Uniform Resources Locator). Gabungan atas semua situs yang dapat diakses publik di internet disebut pula sebagai Waring Wera Wanua atau lebih dikenal dengan singkatan WWW. Meskipun setidaknya halaman beranda situs internet umumnya dapat diakses publik secara bebas, pada prakteknya tidak semua situs memberikan kebebasan bagi publik untuk mengaksesnya, beberapa situs web mewajibkan pengunjung untuk melakukan pendaftaran sebagai anggota, atau bahkan meminta pembayaran untuk dapat menjadi anggota untuk dapat mengakses isi yang terdapat dalam situs web tersebut, misalnya situs-situs yang menampilkan pornografi, situs-situs berita, layanan surel (e-mail), dan lain-lain.

13

Pembatasan-pembatasan ini umumnya dilakukan karena alasan keamanan,

menghormati privasi, atau karena tujuan komersil tertentu.

Sebuah halaman web merupakan berkas yang ditulis sebagai berkas

teks biasa (plain text) yang diatur dan dikombinasikan sedemikian rupa dengan

instruksi-instruksi berbasis HTML, atau XHTML, kadang-kadang pula disisipi

dengan sekelumit bahasa skrip. Berkas tersebut kemudian diterjemahkan oleh

peramban web dan ditampilkan seperti layaknya sebuah halaman pada monitor

komputer.

Halaman-halaman web tersebut diakses oleh pengguna melalui

protokol komunikasi jaringan yang disebut sebagai HTTP, sebagai tambahan

untuk meningkatkan aspek keamanan dan aspek privasi yang lebih baik, situs

web dapat pula mengimplementasikan mekanisme pengaksesan melalui protokol

HTTPS.

(Sumber: http://id.wikipedia.org/wiki/Website).

2.5 Browser

Browser adalah sebuah program yang digunakan untuk menampilkan

halaman web. Browser berkomunikasi dengan web server melalui protokol

HTTP, yang membaca dan menerjemahkan bahasa HTML dan data gambar

untuk ditampilkan secara visual sehingga informasi yang ada dapat dibaca.

Ada beberapa kriteria-kriteria yang harus ada pada browser sehingga

browser tersebut dapat dikatakan baik agar dapat menjadi pilihan bagi para

pengguna *internet*. Kriteria tersebut diantaranya adalah:

1. Memiliki kompatibilitas dalam membaca dan menerjemahkan HTML,

lebih bagus lagi yang sudah mendukung bahasa XHTML;

- 2. Dapat menerjemahkan *scripting web* seperti *Javascript, Vbscript, CSS, XML*, dan *RSS*;
- 3. Dukungan terhadap *plugins* seperti *Flash Player, Quicktime, Java Applet* dan sebagainya;
- 4. Penanganan kesalahan yang baik jika *browser* tidak dapat menampilkan halaman *web*.

Beberapa kriteria tersebut merupakan syarat umum bagi *browser* untuk dapat menampilkan halaman *web* dengan baik.

Saat ini ada berbagai macam *browser* yang dapat dipakai dalam menjelajah *internet* yaitu:

1. Internet Explorer

Internet Explorer (IE) merupakan browser yang banyak digunakan oleh pengguna komputer khususnya komputer yang bersistem operasi Windows, karena Internet Explorer sudah satu bundel dengan sistem operasi Windows.

2. Netscape Navigator

Netscape Navigator merupakan salah satu browser yang populer juga karena sudah lama ada. Dari versi-versi sebelumnya banyak fasilitas yang ditawarkan pada versi terbarunya guna menambah kenyamanan para pemakainya dalam menjelajahi dunia web.

3. Opera

Browser ini sudah banyak digunakan oleh netter sebagai saingan Internet Exploler dan Netscape. Kelebihan yang dimiliki oleh Opera yaitu kecepatannya dalam men-download halaman web.

4. Mozilla

Browser Mozilla merupakan teknologi dasar browser yang digunakan oleh semua browser karena bersifat open source.

5. Firefox

Browser Firefox termasuk browser baru yang juga menggunakan teknologi Mozilla sebagai mesinnya. Kelebihan dari Firefox adalah ukuran file-nya yang paling kecil dari semua file browser lain ketika di-instal. Dengan ukuran file yang kecil itu, Firefox juga banyak dukungannya seperti CSS, JavaScript, dan sebagainya. Juga kecepatannya yang tidak kalah cepat dengan Opera dalam mendownload halaman web.

Dengan ramainya software browser yang bermunculan dan teknologi yang diterapkan dalam membaca dan menerjemahkan tag html, kemampuan kecepatan dalam men-download halaman web dan menampilkannya, akan menjadi alternatif pilihan netter dalam menentukan browser yang akan digunakan untuk kenyamanan dalam berselancar di internet.

(Sumber: Kiat Praktis Menjadi Webmaster Professional, Henky Prihatna, Elexmedia Komputindo, 2005).

2.6 PHP

Menurut dokumen resmi *PHP*, *PHP* merupakan singkatan dari *PHP Hypertext Preprocessor*. Ia merupakan bahasa berbentuk skrip yang ditempatkan dalam *server* dan diproses di *server*. Hasilnya-lah yang dikirimkan ke klien, tempat pemakai menggunakan *browser*.

Secara khusus, *PHP* dirancang untuk membentuk aplikasi *web* dinamis yang artinya ia dapat membentuk suatu tampilan berdasarkan

permintaan terkini. Misalnya, kita bisa menampilkan isi *database* ke halaman *web*. Pada prinsipnya *PHP* mempunyai fungsi yang sama dengan skrip-skrip seperti *ASP* (*Active Server Page*), *Cold Fusion*, ataupun *Perl*. Namun, perlu diketahui bahwa *PHP* sebenarnya bisa dipakai secara *command line* yaitu skrip *PHP* dapat dijalankan tanpa melibatkan *web server* maupun *browser*.

Kelahiran *PHP* bermula saat *Rasmus Lerdorf* membuat sejumlah skrip *Perl* yang dapat mengamati siapa saja yang melihat-lihat daftar riwayat hidupnya yakni pada tahun 1994. Skrip-skrip ini selanjutnya dikemas menjadi *tool* yang disebut "*Personal Home Page*". Paket inilah yang menjadi cikal bakal *PHP*. Pada tahun 1995, *Rasmus* menciptakan *PHP/F1 Versi 2*. Pada versi inilah pemrogram dapat menempelkan kode terstruktur di dalam *tag HTML*. Yang menarik, kode *PHP* juga bisa berkomunikasi dengan *database* dan melakukan perhitungan-perhitungan yang kompleks sambil berjalan.

Saat ini *PHP* cukup populer sebagai piranti pemrograman *web*, terutama di lingkungan *Linux*. Walaupun demikian, *PHP* sebenarnya juga dapat berfungsi pada *server-server* yang berbasis *UNIX*, *Windows*, dan *Macintosh*.

Pada awalnya, PHP dirancang untuk diintegrasikan dengan web server Apache. Namun, belakangan PHP juga dapat bekerja dengan web server seperti PWS (Personal Web Server), IIS (Internet Information Server), dan Xitami.

Untuk mencoba *PHP* dapat menggunakan komputer biasa, tidak perlu komputer sekelas *server* yang cukup mahal harganya. Dengan komputer biasa sudah dapat mempelajari dan menjalankan *PHP*.

PHP bersifat bebas pakai atau open source, tidak perlu membayar apapun untuk menggunakan perangkat lunak ini. PHP tersedia dalam bentuk

kode *biner* maupun kode sumber yang lengkap dengan men-*download* melalui situs resminya di *http://www.php.net*.

(Sumber: Dasar Pemrograman Web Dinamis Menggunakan PHP, Abdul Kadir, Penerbit Andi, Yogyakarta, 2008).

2.7 Apache

Server HTTP Apache atau Server Web/WWW Apache adalah server web yang dapat dijalankan di banyak sistem operasi (Unix, BSD, Linux, Microsoft Windows dan Novell Netware serta platform lainnya) yang berguna untuk melayani dan memfungsikan situs web. Protokol yang digunakan untuk melayani fasilitas web/www ini menggunakan HTTP.

Apache memiliki fitur-fitur canggih seperti pesan kesalahan yang dapat dikonfigurasi, autentikasi berbasis database dan lain-lain. Apache juga didukung oleh sejumlah antarmuka (interface) pengguna berbasis grafik (Graphical User Interface atau GUI) yang memungkinkan penanganan server menjadi mudah.

Apache merupakan perangkat lunak sumber terbuka dikembangkan oleh komunitas terbuka yang terdiri dari pengembang-pengembang dibawah naungan Apache Software Foundation.

Pada awal mulanya, *Apache* merupakan perangkat lunak sumber terbuka yang menjadi alternatif dari *server web Netscape* (sekarang dikenal sebagai *Sun Java System Web Server*). Sejak April 1996 *Apache* menjadi *server web* terpopuler di *internet*. Pada Mei 1999, *Apache* digunakan di 57% dari semua *web server* di dunia. Pada November 2005 persentase ini naik menjadi 71%. (*Sumber: Netcraft Web Server Survey, November 2005*).

Asal mula nama ini berasal ketika sebuah server web populer yang dikembangkan pada awal 1995 yang bernama NCSA HTTPd 1.3 memiliki sejumlah perubahan besar terhadap kode sumbernya (patch). Saking banyaknya patch pada perangkat lunak tersebut sehingga disebut sebuah server yang memiliki banyak patch ("a patchy" server). Tetapi pada halaman FAQ situs web resminya, disebutkan bahwa "Apache" dipilih untuk menghormati suku asli Indian Amerika Apache (Indé), yang dikenal karena keahlian dan strategi perangnya. Versi 2 dari Apache ditulis dari awal tanpa mengandung kode sumber dari NCSA (National Center for Supercomputing Applications).

(Sumber: http://id.wikipedia.org/wiki/Apache_HTTP_Server).

2.8 MySQL

MySQL (baca: mai-se-kyu-el) merupakan software yang tergolong sebagai DBMS (Database Management System) yang bersifat Open Source. Open Source menyatakan bahwa software ini dilengkapi dengan source code (kode yang dipakai untuk membuat MySQL), selain tentu saja bentuk executablenya atau kode yang dapat dijalankan secara langsung dalam sistem operasi, dan bisa diperoleh dengan cara men-download (mengunduh) di internet secara gratis.

MySQL awalnya dibuat oleh perusahaan konsultan bernama TeX yang berlokasi di Swedia. Saat ini pengembangan MySQL berada dibawah naungan perusahaan MySQL AB. Adapun software dapat diunduh di situs www.mysql.com.

Sebagai software *DBMS*, *MySQL* memiliki sejumlah fitur seperti yang dijelaskan dibawah ini.

1. Multiplatform

MySQL tersedia pada beberapa platform (Windows, Linux, Unix, dan lain-lain).

2. Andal, cepat, dan mudah digunakan

MySQL tergolong sebagai database server (server yang melayani permintaan terhadap database) yang andal, dapat menangani database yang besar dengan kecepatan tinggi, mendukung banyak sekali fungsi untuk mengakses database, dan sekaligus mudah untuk digunakan. Berbagai tool pendukung juga tersedia (walaupun dibuat oleh pihak lain). Perlu diketahui, MySQL dapat menangani sebuah tabel yang berukuran dalam terabyte (1 terabyte = 1024 gigabyte). Namun ukuran yang sesungguhnya sangat bergantung pada batasan sistem operasi. Sebagai contoh, pada sistem Solaris 9/10, batasan ukuran file sebesar 16 terabyte.

3. Jaminan keamanan akses

MySQL mendukung pengamanan database dengan berbagai kriteria pengaksesan. Sebagai gambaran, dimungkinkan untuk mengatur user tertentu agar bisa mengakses data yang bersifat rahasia (misalnya gaji pegawai), sedangkan user lain tidak boleh. MySQL juga mendukung konektivitas ke berbagai software. Sebagai contoh, dengan menggunakan ODBC (Open Database Connectivity), database yang ditangani MySQL dapat diakses melalui program klien yang berbasis Java untuk berkomunikasi dengan database MySQL melalui JDBC (Java Database Connectivity). MySQL juga bisa diakses melalui aplikasi berbasis web, misalnya dengan menggunakan PHP.

4. Dukungan SQL

Seperti tersirat dalam namanya, *MySQL* mendukung perintah *SQL* (*Structured Query Language*). Sebagaimana diketahui, *SQL* merupakan standar dalam pengaksesan *database* relasional. Pengetahuan akan *SQL* akan memudahkan siapapun untuk menggunakan *MySQL*.

(Sumber: Tuntunan Praktis Belajar Database Menggunakan MySQL, Abdul Kadir, Penerbit Andi, Yogyakarta, 2008)

2.9 SQL

SQL adalah kependekan dari Structured Query Language. Dalam bahasa Inggris, SQL biasa dibaca SEQUEL atau ES-KYU-EL. Bahasa ini merupakan standar yang digunakan untuk mengakses database relasional.

Standar *SQL* mula-mula didefinisikan oleh *ISO* (*International Standards Organization*) dan *ANSI* (the American National Standards Institute), yang dikenal dengan sebutan *SQL86*. seiring dengan perjalanan waktu, sejumlah standar baru telah ditetapkan.

Beberapa perangkat lunak *database* yang menggunakan *SQL* sebagai perintah untuk mengakses data saat ini ada bermacam-macam diantaranya sebagai berikut:

- 1. DB2;
- 2. Ingres;
- 3. Informix;
- 4. ORACLE;
- 5. Microsoft Access;
- 6. MySQL;
- PostgreSQL;

8. *Rdb*;

9. Sybase.

Implementasi SQL sangat bervariasi. Tidak semua fitur SQL didukung oleh vendor perangkat lunak. Beberapa perintah SQL memiliki sedikit perbedaan. Sebagian lagi disebabkan sejumlah fitur memang diperuntukkan di masa mendatang, sehingga belum ada yang mengimplementasikannya. Walaupun begitu, pemahaman terhadap SQL akan mempermudah perpindahan dari suatu database ke database yang lain karena secara fungsional banyak yang bersifat umum (dapat diterapkan dengan menggunakan perangkat lunak apa pun yang memang mendukungnya).

MySQL sebagai database server juga mendukung perintah SQL. Secara khusus MySQL juga menambahkan sejumlah fungsi yang membuat perintah SQL pada MySQL sangat variatif. Tentu saja, tambahan-tambahan tersebut akan membuat keleluasaan dalam mengakses database dan melakukan berbagai tindakan lainnya (misalnya untuk mengambil jam sekarang pada server).

Perintah yang dapat dipahami oleh *database server MySQL* disebut dengan istilah pernyataan. Pernyataan adalah sebuah perintah yang dapat dikerjakan oleh *MySQL* dengan ciri-ciri diakhiri dengan tanda titik-koma (;). Apabila diketikkan titik-koma dan menekan tombol *Enter*, program klien *MySQL* akan segera mengirimkannya ke *database server MySQL* dan *MySQL* akan segera menanggapinya.

(Sumber: Tuntunan Praktis Belajar Database Menggunakan MySQL, Abdul Kadir, Penerbit Andi, Yogyakarta, 2008)

2.10 AppServ

AppServ adalah fitur penuh dari Apache, MySQL, PHP, phpMyAdmin yang dapat di-install di komputer dengan cepat. Adapun isi dari AppServ diantaranya:

- 1. Apache;
- 2. PHP;
- 3. MvSQL:
- 4. phpMyAdmin.

Konsep dari *AppServ* adalah cara mudah untuk *install Apache, PHP, MySQL* dalam 1 (satu) menit. Kebanyakan orang di dunia ini mempunyai masalah ketika meng-*install Apache, PHP, MySQL* karena butuh waktu yang cukup lama untuk men-*setting* dan menggabungkan ketiga perangkat lunak tersebut. Dengan adanya perangkat lunak *AppServ* ini, kesulitan-kesulitan yang muncul sebelumnya dapat diatasi.

AppServ dikembangkan oleh Yayasan AppServ yaitu Phanupong Panyadee dari Thailand dan dapat di download secara gratis (open source).

(Sumber: http://www.appservnetwork.com).

2.11 Macromedia Dreamweaver MX

Dreamweaver MX adalah suatu bentuk program editor web yang dibuat oleh Macromedia. Dengan program ini seorang web programmer dapat dengan mudah membuat dan mendesain web-nya.

Dreamweaver MX adalah editor yang komplit dan dapat digunakan untuk membuat animasi sederhana yang berbentuk layer. Dengan adanya

program ini seorang *programmer* tidak perlu mengetik *script-script* dalam *format HTML*, *PHP*, *ASP* maupun bentuk program lainnya.

Sebagai editor, *Dreamweaver MX* mempunyai sifat yang *WYSIWYG* artinya apa yang kamu lihat akan kamu peroleh (*What You See Is What Can You Get*). Dengan kelebihan ini, seorang *programmer* dapat langsung melihat hasil buatannya tanpa harus dibuka di *browser*.

Dreamweaver MX selain mendukung pembuatan web yang berbasis HTML, juga dapat mendukung program-program web yang lain diantaranya PHP, ASP, Perl, Javascript, dan lain-lain.

(Sumber: PHP dan MySQL dengan Editor Dreamweaver MX, Bunafit Nugroho, Penerbit Andi, Yogyakarta, 2004).

2.12 Database

James Martin dalam bukunya Data-Base Organization, Prentice Hall, Second Edition, September 1977, menyatakan:

"Database adalah suatu kumpulan data terhubung (interrelated data) yang disimpan secara bersama-sama pada suatu media, tanpa mengatap satu sama lain atau tidak perlu suatu kerangkapan data (controlled redundancy) dengan cara tertentu sehingga mudah digunakan atau ditampilkan kembali: dapat digunakan oleh satu atau lebih program aplikasi secara optimal, data disimpan tanpa mengalami ketergantungan pada program sehingga penambahan, pengambilan, dan modifikasi dapat dilakukan dengan mudah dan terkontrol."

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem *database* mempunyai beberapa kriteria yang penting, yaitu:

- 1. Bersifat data oriented dan bukan program oriented;
- Dapat digunakan oleh beberapa program aplikasi tanpa perlu mengubah database-nya;

- 3. Dapat berkembang dengan mudah baik volume maupun strukturnya;
- 4. Dapat memenuhi kebutuhan sistem-sistem baru secara mudah;
- 5. Dapat digunakan dengan cara-cara yang berbeda;
- 6. Kerangkapan data (data redundancy) minimal.

Keenam kriteria tersebut membedakan secara nyata/jelas antara *file* database dan *file* tradisional yang bersifat program *oriented*, yaitu hanya dapat digunakan oleh satu program aplikasi, berhubungan dengan suatu persoalan tertentu untuk sistem yang direncanakan, perkembangan data hanya mungkin terjadi pada volume data saja, kerangkapan data terlalu sering muncul/tidak terkontrol dan hanya dapat digunakan dengan satu cara tertentu saja.

Selanjutnya, James F. Courtney Jr., dan David B. Paradice dalam bukunya Database System for Management, Richard D. Irwin Publisher, Second Edition, 1992, menjelaskan:

"Sistem database adalah sekumpulan database yang dapat dipakai secara bersama-sama, personal-personal yang merancang dan mengelola database, teknik-teknik untuk merancang dan mengelola database, serta komputer untuk mendukungnya."

2.12.1 Elemen Sistem Database

Sistem database mempunyai beberapa elemen penyusun sistem. Elemen-elemen pokok penyusun sistem database adalah sebagai berikut:

1. Database

Database adalah suatu kumpulan data terhubung (interrelated data) yang disimpan secara bersama-sama pada suatu media, tanpa mengatap satu sama lain.

2. Software

Software (Perangkat Lunak) yang digunakan dalam suatu sistem database terdiri dari dua macam, yaitu Data Base Management System (DBMS) dan Data Base Application Software (DBAS).

3. Hardware

Hardware (Perangkat Keras) dalam suatu sistem database mempunyai komponen utama yang berupa unit pusat pengolah (Central Processing Unit atau CPU) dan unit penyimpan (storage unit). CPU mempunyai beberapa bagian penting, yaitu unit aritmatika dan logika (Aritmetic and Logic Unit atau ALU), memori utama (main memory), dan unit pengendali (Control Unit). Storage unit merupakan suatu peralatan fisik yang digunakan sebagai media penyimpan data dalam suatu sistem database. Media penyimpan yang umum digunakan adalah magnetic disk (hard disk dan floppy disk). Sedang media penyimpan untuk data cadangan (back up data) yang umum adalah magnetic tape.

4. Brainware

Brainware (Manusia) merupakan elemen penting pada sistem database. Tipe orang yang menggunakan sistem database adalah berbeda-beda dan mempunyai kebutuhan yang berbeda-beda pula. Seorang manajer memerlukan informasi tersaring untuk membuat keputusan dan personal klerikal mempunyai tugas memasukkan data dari sumber dokumen ke dalam sistem. Pelanggan memerlukan data tentang order atau rekening.

Pemerintah mempunyai kebutuhan informasi keuangan dan laporan ketenagakerjaan. Sedangkan *investor* memerlukan data tentang kesehatan perusahaan dan *auditor* melakukan *audit* untuk membuat pernyataan keuangan. Suatu sistem *database* harus memberi pemusatan perhatian pada pemakai.

(Sumber: Sistem Informasi Manajemen, Tata Sutabri, S.Kom., M.M., Penerbit Andi, Yogyakarta, 2005).

2.12.2 Data Flow Diagram (DFD)

Data Flow Diagram merupakan model dari sistem untuk menggambarkan pembagian sistem ke modul yang lebih kecil. Salah satu keuntungan menggunakan Data Flow Diagram adalah memudahkan pemakai atau user yang kurang menguasai bidang komputer untuk mengerti sistem yang akan dikerjakan.

1. Elemen Dasar Dari Data Flow Diagram

a. External Entity

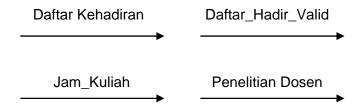
External Entity adalah sesuatu yang berada di luar sistem, tetapi ia memberikan data ke dalam sistem atau memberikan data dari sistem, disimbolkan dengan suatu kotak notasi. External entity tidak termasuk bagian dari sistem. Bila sistem informasi dirancang untuk satu bagian (departemen) maka bagian lain yang masih terkait menjadi external entity.

Keuangan Manager

Gambar 2.1 Simbol External Entity

b. Data Flow

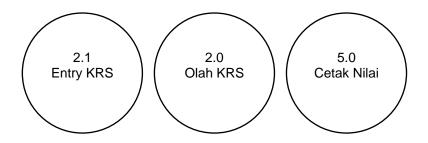
Data Flow merupakan tempat mengalirnya informasi dan digambarkan dengan garis yang menghubungkan komponen dari sistem. Data Flow ditunjukkan dengan arah panah dari garis diberi nama atas data flow yang mengalir. Data Flow ini mengalir di antara process, data store dan menunjukkan data flow dari data yang berupa masukan untuk sistem atau hasil proses sistem.



Gambar 2.2 Simbol Data Flow

c. Process

Process merupakan apa yang dikerjakan oleh sistem. Process dapat mengolah data atau data flow masuk menjadi data flow ke luar. Process berfungsi mentransformasikan satu atau beberapa data masukan menjadi satu atau beberapa data keluaran sesuai dengan spesifikasi yang diinginkan. Setiap process memiliki satu atau beberapa masukan serta menghasilkan satu atau beberapa data keluaran. Process sering pula disebut bubble.



Gambar 2.3 Simbol Process

d. Data Store

Data Store merupakan tempat penyimpanan data pengikat data yang ada dalam sistem. Data Store dapat disimbolkan dengan sepasang dua garis sejajar atau dua garis dengan salah satu sisi samping terbuka. Process dapat mengambil data dari atau memberikan data ke database.

e. Kamus Data

Kamus data berfungsi membantu pelaku sistem untuk mengartikan aplikasi secara detail dan mengorganisasi semua elemen data yang digunakan dalam sistem secara persis, sehingga pemakai dan penganalisis sistem mempunyai dasar pengertian yang sama tentang *input, output, storage* dan *process*.

Kamus data sering disebut juga dengan sistem data dictionary adalah katalog fakta tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi. Dengan menggunakan kamus data, analisis sistem dapat mendefinisikan data yang mengalir di sistem dengan lengkap. Pada tahap analisis, kamus data digunakan

sebagai alat komunikasi antara analisis sistem dengan pemakai sistem tentang data yang mengalir di sistem, yaitu tentang data yang masuk ke sistem dan tentang informasi yang dibutuhkan oleh pemakai sistem.

Pada Kamus Data memuat hal-hal sebagai berikut:

1) Nama Arus Data

Nama arus data harus dicatat pada kamus data, sehingga mereka yang membaca *Data Flow Diagram* memerlukan penjelasan lebih lanjut tentang suatu *data flow* tertentu dan dapat langsung mencarinya dengan mudah di kamus data.

2) Alias

Alias atau nama lain dari data dapat ditulis bila ada. Untuk menyatakan nama lain dari suatu data element atau data store yang sebenarnya sama dengan data element atau data store yang telah ada. Alias terjadi karena kurang koordinasi antara beberapa analis sistem, misalkan analis sistem yang satu menggunakan EMPLOYEE, dan analis sistem yang lain menggunakan KARYAWAN. Namun keduanya memiliki pengertian sama.

3) Bentuk Data

Bentuk data perlu dicatat di kamus data, karena dapat dipergunakan untuk mengelompokkan kamus data ke dalam kegunaannya sewaktu perancangan sistem.

4) Arus Data

Arus data menunjukkan dari mana data mengalir dan kemana data menuju. Keterangan arus data ini perlu dicatat di kamus data untuk memudahkan mencari arus data di *Data Flow Diagram*.

5) Penjelasan

Untuk memperjelas tentang makna dari arus data yang dicatat di kamus data, maka sebagian penjelasan dapat diisi dengan keterangan-keterangan tentang arus data tersebut.

f. Balancing dalam Data Flow Diagram

- Data flow yang masuk kedalam dan keluar dari suatu process harus sama dengan data flow yang masuk kedalam dan keluar dari rincian process tersebut;
- Nama data flow yang masuk kedalam dan keluar dari suatu process harus sama dengan nama data flow yang masuk kedalam dan keluar dari rincian process tersebut;
- Jumlah dan nama entity luar dari suatu process harus sama dengan jumlah dan nama entity luar dari rincian process tersebut;
- 4) Hal-hal yang perlu diperhatikan pada *Data Flow Diagram* yang memiliki lebih dari satu *level* adalah:
 - a) Harus terdapat keseimbangan *input* dan *output* antara satu *level* dan *level* berikutnya;

- b) Keseimbangan antara level 0 dan level 1 dilihat pada input/output dari data flow ke dan dari terminal pada level 0 sedangkan keseimbangan antar level 1 dan level 2 dilihat pada input/output dari data flow ke dan dari process yang bersangkutan;
- c) Nama *data flow, data store* dan terminal pada setiap level harus sama, apabila objeknya sama;
- d) Ada sumber buku yang menyatakan terminal tidak perlu digambarkan pada level 1, level 2 dan seterusnya.

g. Larangan dalam Data Flow Diagram

Dalam menggambar/mendesain *Data Flow Diagram* ada beberapa hal yang harus dihindari, sehingga *Data Flow Diagram* tersebut menggambarkan secara keseluruhan sistem yang akan dirancang, hal-hal tersebut adalah:

- Data flow tidak boleh dari entity luar langsung menuju entity luar lainnya, tanpa melalui suatu process;
- 2) Data flow tidak boleh dari simpanan data langsung menuju ke entity luar, tanpa melalui suatu process;
- Data flow tidak boleh dari simpanan data langsung menuju kesimpanan data lainnya, tanpa melalui suatu process;
- Data Flow dari dari satu process langsung menuju process lainnya tanpa melalui suatu simpanan data, sebaiknya/sebisa mungkin dihindari.

2.12.3 Entity Relationship Diagram (ERD)

Entity Relationship Diagram adalah suatu model jaringan yang menggunakan susunan data yang disimpan dalam sistem secara abstrak. Jadi jelaslah bahwa Entity Relationship Diagram ini berbeda dengan Data Flow Diagram yang merupakan suatu model jaringan fungsi yang akan dilaksanakan oleh sistem, sedangkan Entity Relationship Diagram merupakan model jaringan data yang menekankan pada struktur-struktur dan relationship data.

Biasanya Entity Relationship Diagram ini digunakan oleh professional sistem untuk berkomunikasi dengan pemakai eksekutif tingkat tinggi dalam suatu organisasi seperti wakil presiden direktur dan manajer yang tidak tertarik pada pelaksanaan operasi-operasi sistem sehari-hari.

Pemakai ini lebih tertarik pada data apa saja yang dibutuhkan untuk bisnis

mereka, bagaiman data tersebut berelasi dengan data lainnya, dan siapa

saja yang diperkenankan untuk mengakses data tersebut.

Entity Relationship Diagram menguntungkan bagi professional sistem, karena Entity Relationship Diagram memperlihatkan hubungan antar data store pada Data Flow Diagram. Hubungan ini tidak terlihat pada Data Flow Diagram, karena Data Flow Diagram hanya memusatkan perhatian pada fungsi-fungsi sistem bukan pada data yang dibutuhkan.

Entity Relationship Diagram atau yang lebih dikenal dengan sebutan E-R diagram, adalah notasi grafik dari sebuah model data atau sebuah model jaringan yang menjelaskan tentang data yang tersimpan (storage data) dalam sistem secara abstrak. Entity Relationship Diagram

tidak menyatakan bagaimana memanfaatkan data, membuat data, mengubah data dan menghapus data.

1. Elemen Entity Relationship Diagram

a. *Entity*

Entity adalah sesuatu apa saja yang ada di dalam sistem, nyata maupun abstrak dimana data tersimpan atau dimana terdapat data. Entity diberi nama dengan kata benda dan dapat dikelompokkan dalam empat jenis nama, yaitu: orang, benda, lokasi, kejadian (terdapat unsur waktu di dalamnya).

b. Relationship

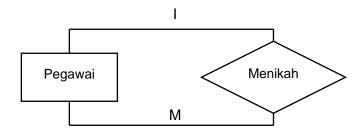
Relationship adalah hubungan alamiah yang terjadi antara entity. Pada umumnya Relationship diberi nama dengan kata kerja dasar, sehingga memudahkan untuk melakukan pembacaan relation-nya, dapat dengan kalimat aktif atau kalimat pasif.

c. Relationship Degree

Relationship Degree adalah jumlah entity yang berpartisipasi dalam satu Relationship.

1) Unary Relationship

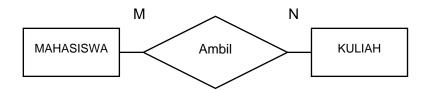
Unary Relationship adalah model Relationship yang terjadi diantara entity yang berasal dari entity set yang sama. Sering disebut juga sebagai Recursive Relationship atau Reflective Relationship.



Gambar 2.4 Diagram Relationship Unary

2) Binary Relationship

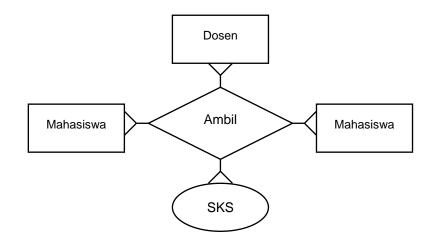
Binary Relationship adalah model Relationship antara instance-instance dari suatu tipe entity (dua entity yang berasal dari entity yang sama). Relationship ini yang paling umum digunakan dalam pembuatan model data.



Gambar 2.5 Diagram Binary Relationship

3) Ternary Relationship

Ternary Relationship merupakan relationship antara instance-instance dari tiga tipe entity secara sepihak. Masing masing entity mungkin berpartisipasi one atau many dalam suatu ternary relationship. Ternary Relationship tidak sama dengan tiga relationship binary.



Gambar 2.6 Diagram Relationship Ternary

d. Atribut

Atribut adalah sifat atau karakteristik dari tiap *entity* maupun tiap *relationship*. Maksudnya, atribut adalah sesuatu yang menjelaskan apa sebenarnya yang dimaksud *entity* maupun *relationship*, sehingga sering dikatakan atribut adalah elemen dari setiap *entity* dan *relationship*.

e. Cardinality

Cardinality menunjukkan jumlah maksimum tuple/record yang dapat berelasi dengan entity pada entity yang lain.

Terdapat 3 (tiga) macam cardinality yaitu:

1) One to One

Tingkat hubungan satu ke satu, dinyatakan dengan satu kejadian pada *entity* pertama, hanya mempunyai satu hubungan dengan satu kejadian pada *entity* yang kedua dan sebaliknya.

2) One to Many atau Many to One

Tingkat hubungan satu ke banyak adalah sama dengan banyak ke satu. Tergantung dari arah mana hubungan tersebut dilihat.

a) One to Many

Yang berarti satu *tuple/record* pada *entity* A dapat berhubungan dengan banyak *tuple/record* pada *entity* B, tetapi tidak sebaliknya, dimana setiap *tuple/record* pada *entity* B, berhubungan dengan paling banyak satu *tuple/record* pada *entity* A.

b) Many to One

Yang berarti setiap *tuple/record* pada *entity* A dapat berhubungan dengan paling banyak satu *tuple/record* pada *entity* B, tetapi tidak sebaliknya, dimana setiap *tuple/record* pada *entity* A berhubungan dengan paling banyak satu *tuple/record* pada *entity* B.

3) Many to Many

Tingkat hubungan banyak ke banyak terjadi jika tiap kejadian pada sebuah entity akan mempunyai banyak hubungan dengan kejadian pada entity lainnya. Baik dilihat dari sisi entity yang pertama, maupun dilihat dari sisi yang kedua. Yang berarti setiap tuple/record pada entity A dapat berhubungan dengan banyak tuple/record pada entity B, dan demikian juga sebaliknya, dimana

setiap *tuple/record* pada *entity* B dapat berhubungan dengan banyak *tuple/record* pada *entity* A.

2.12.4 Normalisasi

Pada saat merancang suatu database untuk suatu relational system, prioritas utama dalam mengembangkan model data logical adalah dengan merancang suatu representasi data yang tepat bagi relationship dan constrain-nya (batasannya). Untuk mencapai tujuan diatas harus dilakukan identifikasi terhadap suatu set yang cocok. Teknik yang dapat digunakan untuk membantu mengidentifikasi relasi-relasi tersebut dinamakan Normalisasi.

Proses normalisasi pertama kali diperkenalkan oleh *E.F. Codd* pada tahun 1972. Normalisasi sering dilakukan sebagai suatu uji coba pada suatu *relationship* secara berkelanjutan untuk menentukan apakah relationship tersebut sudah baik atau masih melanggar aturan-aturan standar yang diberlakukan pada suatu *relationship* yang normal (sudah dapat dilakukan proses *insert*, *update*, *delete* dan *modify* pada satu atau beberapa atribut tanpa mempengaruhi integritas data dalam *relationship* tersebut).

Proses normalisasi merupakan metode yang formal/standar dalam mengidentifikasikan dasar relasi bagi *primary key*-nya (atau candidate key dalam kasus Boyce Codd Normal Form), dan dependensi fungsional diantara atribut-atribut dari relationship tersebut. Normalisasi akan membantu perancang database dengan menyediakan suatu ujicoba yang berurut yang dapat diimplementasikan pada hubungan individual, sehingga skema relasi dapat dinormalisasi ke dalam bentuk yang lebih

spesifik untuk menghindari terjadinya *error* atau inkonsistensi data, bila dilakukan *update* terhadap *relationship* tersebut dengan *Anomaly*.

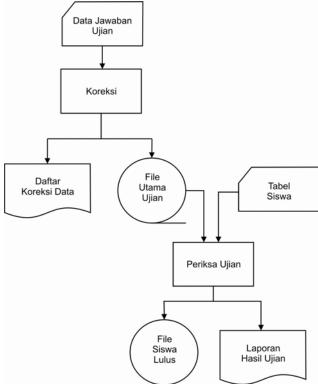
2.12.5 Flowchart

Flowchart adalah bagan-bagan yang mempunyai arus yang menggambarkan langkah-langkah penyelesaian suatu masalah. Flowchart merupakan cara penyajian dari suatu algoritme.

Ada dua macam *flowchart* yang menggambarkan proses dengan komputer yaitu:

1. Flowchart System

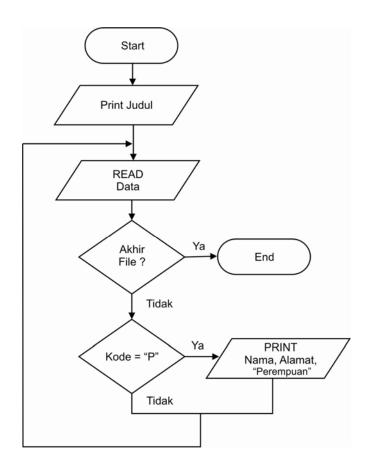
Flowchart System adalah bagan yang memperlihatkan urutan proses dalam system dengan menunjukkan alat media input, output serta jenis media penyimpanan dalam proses pengolahan data.



Gambar 2.7 Flowchart System

2. Flowchart Program

Flowchart Program adalah bagan yang memperlihatkan instuksi yang digambarkan dengan simbol tertentu untuk memecahkan masalah dalam suatu program.



Gambar 2.8 Flowchart Program

Dari contoh *flowchart* diatas terlihat bahwa *flowchart program* ini dapat memberikan gambaran secara rinci tentang urutan instruksi yang disusun oleh program untuk diterapkan ke komputer.

Flowchart disusun oleh simbol-simbol yang saling berkaitan. Simbol ini dipakai sebagai alat bantu untuk menggambarkan process di dalam program. Ada 3 (tiga) kelompok simbol, yaitu sebagai berikut:

1. Flow Direction Symbols

Flow Direction Symbols adalah simbol yang digunakan untuk menghubungkan antara simbol yang satu dengan yang lain. Simbol ini juga disebut connecting line.

Simbol-simbol tersebut adalah sebagai berikut:

a. Simbol arus/flow

Adalah simbol untuk menyatakan jalannya arus suatu proses.



Gambar 2.9 Simbol arus/flow

b. Simbol Communication Link

Adalah simbol untuk menyatakan bahwa adanya transisi suatu data/informasi dari satu lokasi ke lokasi lainnya.



Gambar 2.10 Simbol Communication Link

c. Simbol Connector

Adalah simbol untuk menyatakan sambungan dari satu proses ke proses lainnya dalam halaman/lembar yang sama.



Gambar 2.11 Simbol Connector

d. Simbol Offline Connector

Adalah simbol untuk menyatakan sambungan dari satu proses ke proses lainnya dalam halaman/lembar yang berbeda.



Gambar 2.12 Simbol Offline Connector

2. Processing Symbols

Processing Symbols adalah simbol yang menunjukkan jenis operasi pengolahan dalam suatu proses/prosedur.

Simbol-simbol tersebut adalah sebagai berikut:

a. Simbol Offline Connector

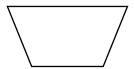
Adalah simbol untuk menyatakan sambungan dari satu proses ke proses lainnya dalam halaman/lembar yang berbeda.



Gambar 2.13 Simbol Offline Connector

b. Simbol Manual

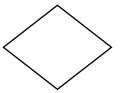
Adalah simbol untuk menyatakan suatu tindakan (proses) yang tidak dilakukan oleh komputer (manual).



Gambar 2.14 Simbol Manual

c. Simbol Decision/Logika

Adalah simbol untuk menunjukkan suatu kondisi tertentu yang akan menghasilkan dua kemungkinan jawaban, antara ya atau tidak.



Gambar 2.15 Simbol Decision/Logika

d. Simbol Predefined Process

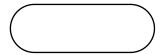
Adalah simbol untuk menyatakan penyediaan tempat penyimpanan suatu pengolahan untuk memberi harga awal.



Gambar 2.16 Simbol Predefined Process

e. Simbol Terminal

Adalah simbol untuk menyatakan permulaan atau akhir suatu program.



Gambar 2.17 Simbol Terminal

f. Simbol Keying Operation

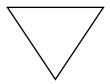
Adalah simbol untuk menyatakan segala jenis operasi yang diproses dengan menggunakan suatu mesin yang mempunyai *keyboard*.



Gambar 2.18 Simbol Keying Operation

g. Simbol Offline Storage

Adalah simbol untuk menunjukkan bahwa data dalam simbol ini akan disimpan ke suatu media tertentu.



Gambar 2.19 Simbol Offline Storage

h. Simbol Manual Input

Adalah simbol untuk memasukkan data secara manual dengan menggunakan *online keyboard*.



Gambar 2.20 Simbol Manual Input

3. Input Output Symbols

Input Output Symbols adalah simbol yang menunjukkan jenis peralatan yang digunakan sebagai media input atau output. Simbol-simbol tersebut adalah sebagai berikut:

a. Simbol Input-Output

Simbol *Input-Output* adalah simbol untuk menyatakan proses input dan output tanpa tergantung dengan jenis peralatannya.

Gambar 2.21 Simbol Input-Output

b. Simbol Punched Card

Simbol *Punched Card* adalah simbol untuk menyatakan *input* berasal dari kartu atau *output* ditulis ke kartu.



Gambar 2.22 Simbol Punched Card

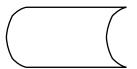
c. Simbol Magnetic Tape Unit

Simbol Magnetic Tape Unit adalah simbol untuk menyatakan input berasal dari pita magnetic atau output disimpan ke pita magnetic.

Gambar 2.23 Simbol Magnetic Tape Unit

d. Simbol Disc Storage

Simbol *Disc Storage* adalah simbol untuk menyatakan *input* berasal dari *disc* atau *output* disimpan ke *disc*.



Gambar 2.24 Simbol Disc Storage

e. Simbol Document

Simbol *Document* adalah simbol untuk mencetak laporan ke printer.



Gambar 2.25 Simbol Document

f. Simbol Display

Simbol *Display* adalah simbol untuk menyatakan peralatan output yang digunakan berupa layar (video, computer).

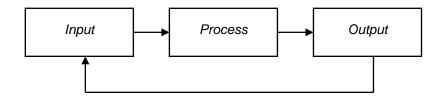


Gambar 2.26 Simbol *Display*

Dalam pembuatan *flowchart* tidak ada rumus atau kaidah baku yang bersifat mutlak. Karena *flowchart* merupakan gambaran hasil pemikiran dalam menganalisa suatu masalah dengan komputer, sehingga

flowchart yang dihasilkan dapat bervariasi antara satu pemrogram dengan pemrogram lainnya. Namun secara garis besarnya, setiap pengolahan selalu terdiri dari 3 (tiga) bagian utama, yaitu:

- 1. Input,
- 2. Process;
- 3. Output.



Gambar 2.27 Tiga Bagian Utama Pengolahan

Untuk pengolahan data dengan komputer, dapat dirangkum urutan dasar pemecahan suatu masalah, yaitu:

1. START

Berisi instruksi untuk persiapan peralatan yang diperlukan sebelum menangani pemecahan masalah.

2. READ/SCANF/CIN

Berisi instruksi untuk membaca data dari suatu peralatan input.

3. PROCESS

Berisi kegiatan yang berkaitan dengan pemecahan masalah sesuai dengan data yang dibaca.

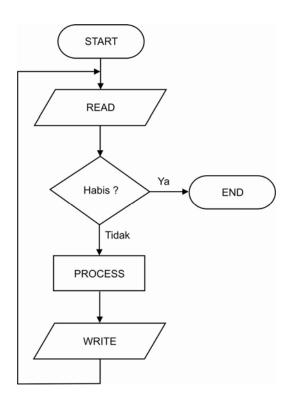
4. PRINT/WRITE/PRINTF/COUT

Berisi instruksi untuk merekam hasil kegiatan ke peralatan output.

5. END/STOP

Mengakhiri kegiatan pengolahan.

Gambar dibawah ini memperlihatkan *flowchart* dari kegiatan dasar diatas:



Gambar 2.28 Flowchart Urutan Dasar Pengolahan Data Dengan Komputer

Walaupun tidak ada kaidah-kaidah yang baku dalam penyusunan *flowchart*, namun ada beberapa anjuran yaitu:

- Hindari pengulangan proses yang tidak perlu dan logika yang berbelit sehingga jalannya proses menjadi singkat.
- Perulangan yang dilakukan sebaiknya secara terstruktur (hanya menggunakan tiga struktur kontrol), jangan menggunakan statement go to.

- Jalannya proses digambarkan dari atas ke bawah dan diberikan tanda panah untuk memperjelas.
- 4. Sebuah *flowchart* diawali dari satu titik *START* dan diakhiri dengan *END/STOP*.

(Sumber: Analisis dan Desain Sistem Informasi, Al-Bahra Bin Ladjamudin, Penerbit Graha Ilmu, Yogyakarta, 2005).

2.12.6 *Flowmap*

Flowmap adalah penggambaran secara grafik dari langkahlangkah dan urutan-urutan prosedur suatu program.

Pada saat pembuatan *flowmap* ada beberapa petunjuk yang harus diperhatikan diantaranya:

- Flowmap digambarkan dari halaman atas ke bawah dan dari kiri ke kanan;
- Aktivitas yang digambarkan harus didefinisikan secara hati-hati dan definisi ini harus dapat dimengerti oleh pembacanya;
- Kapan aktivitas dimulai dan berakhir harus ditentukan secara jelas;
- 4. Setiap langkah dari aktivitas harus diuraikan dengan menggunakan deksripsi kata kerja, misalkan menulis laporan;
- Setiap langkah dari aktivitas harus berada pada urutan yang benar;
- 6. Lingkup dan *range* dari aktivitas yang sedang digambarkan harus ditelusuri dengan hati-hati. Percabangan-percabangan yang memotong aktivitas yang sedang digambarkan tidak perlu digambarkan pada *flowmap* yang sama. Simbol konektor harus

49

digunakan dan percabangannya diletakan pada halaman yang

terpisah atau hilangkan seluruhnya bila percabangannya tidak

berkaitan dengan sistem.

7. Gunakan simbol-simbol *flowmap* yang standar.

Ada 5 (lima) jenis *flowmap* diantaranya:

1. Flowmap Sistem;

2. Flowmap Paperwork atau Flowmap Dokumen;

3. Flowmap Skematik;

4. Flowmap Program;

5. Flowmap Proses.

(Sumber: http://theitpower.blogspot.com/2009/11/flowmap-dan-data-flow-diagram.html)

2.13 Istilah-Istilah Yang Digunakan Pada Proses Pelaksanaan Repair

Barang di PT. Rekatama Putra Gegana

Dalam proses *repair* barang di PT. Rekatama Putra Gegana dari mulai di bawa dari gudang *customer* sampai dengan dikirim kembali kepada *customer*, pada proses ini ada beberapa istilah-istilah yang sering digunakan diantaranya adalah sebagai berikut:

2.13.1 Repair

Repair adalah restoration of a broken, damaged, or failed device, equipment, part, or property to an acceptable operating or usable condition or state.

(Sumber: http://www.businessdictionary.com/definition/repair.html)

2.13.2 Serviceable

Serviceable adalah item capable and ready to perform its intended function, usually after being overhauled and/or repaired, and calibrated and tested.

(Sumber: http://www.businessdictionary.com/definition/serviceable.html)

2.13.3 Spare Part

Spare Part adalah Replaceable component, sub assembly, and assembly identical to and interchangeable with the item it is intended to replace. Also called spare or (in the US) service part.

(Sumber: http://www.businessdictionary.com/definition/spare-part.html)

2.13.4 Replacement Part

Replacement Part adalah substitution of an item with a similar or different, inferior or superior, item.

(Sumber: http://www.businessdictionary.com/definition/replacement.html)

BAB III

OBYEK PENELITIAN

3.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT. Rekatama Putra Gegana berdiri pada tanggal 4 Juli 1986 di Jakarta dengan dipimpin oleh para purnawirawan TNI Angkatan Udara yang duduk sebagai manajemen dan komisaris perusahaan.

Pada saat didirikan, alamat kantor dan manajemen PT. Rekatama Putra Gegana bertempat di Jakarta dengan alamat Gedung Wisma Adi Upaya Jalan Budi Kemuliaan No. 16 dan workshop bertempat di Bandung yang beralamat di Jalan Aruna No. 11 Pajajaran, dekat dengan Bandara Husein Sastranegara.

Seiring dengan perkembangan perusahaan serta untuk memudahkan kegiatan operasional perusahaan, maka pada tahun 1990 kantor manajemen PT. Rekatama Putra Gegana yang semula beralamat di Jakarta akhirnya pindah dan bergabung dengan workshop yang ada di Bandung. Selang beberapa tahun kemudian kantor PT. Rekatama Putra Gegana pindah alamat ke Jalan Aruna 31 Pajajaran Bandung, masih di jalan yang sama hanya berpindah lokasi karena lokasi kantor sebelumnya telah habis masa kontraknya. Status gedung dan tanah di Jalan Aruna 31 Pajajaran Bandung yang ternyata masih tanah sengketa, membuat manajemen PT. Rekatama Putra Gegana akhirnya memutuskan untuk pindah lokasi yang ketiga kalinya agar dapat melaksanakan kegiatan operasional kantor dengan aman, tenang, dan nyaman. Pada awal tahun 2005, PT. Rekatama Putra Gegana secara resmi menempati gedung baru yang merupakan

gedung sah milik perusahaan dengan alamat di Jalan Bima No. 90 Bandung 40172 sampai dengan saat ini.

Pada masa awal kegiatan usaha, PT. Rekatama Putra Gegana atau yang lebih dikenal dengan singkatan PT. RPG memulai kegiatan usaha dengan ruang lingkup perawatan komponen pesawat udara dengan memperoleh kontrak pekerjaan dari TNI Angkatan Udara yaitu perawatan dan inspeksi pesawat-pesawat militer diantaranya pesawat *Hercules C-130, British Aerospace Hawk, F-16 Fighting Falcon, CASA CN-235, CASA C-212* dan *Helicopter Sikorsky* berdasarkan kontrak yang diberikan setiap paket pekerjaan.

Kemitraan kerja yang terjalin hanya dengan pihak militer ini tidak berlangsung lama dikarenakan adanya peningkatan kegiatan usaha bisnis penerbangan yang ditandai oleh bermunculannya operator-operator penerbangan swasta baru yang mulai menjalankan usahanya di Indonesia, maka pihak manajemen PT. Rekatama Putra Gegana memutuskan selain dalam bidang perawatan dan perbaikan pesawat militer juga melayani perawatan dan perbaikan pesawat sipil atau komersial baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

Proses pengajuan sertifikat ijin usaha perawatan komponen-komponen pesawat udara kepada Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Republik Indonesia melalui Direktorat Sertifikasi Kelaikan Udara (DSKU) untuk mendapatkan sertifikat ijin usaha *AMO (Approved Maintenance Organization)* atau organisasi perawatan pesawat udara yang telah disahkan dari otoritas penerbangan sipil cukup sulit karena dalam penerbangan sipil faktor keselamatan penerbangan menjadi prioritas utama. Hal ini tentu saja sangat berpengaruh terhadap sistem manajemen perusahaan yang harus dirubah dan

diterapkan di setiap perusahaan yang merupakan organisasi perawatan pesawat udara sipil. Dengan melalui proses panjang dan jalan yang berliku akhirnya PT. Rekatama Putra Gegana mendapatkan pengesahan atau Certificate of Approval dari Direktorat Sertifikasi Kelaikan Udara (DSKU) Nomor 145/14700 pada tahun 1990 dan ini menandai awal dimulainya kegiatan perusahaan dalam usaha jasa di bidang perawatan dan perbaikan komponen-komponen pesawat udara sipil. Kegiatan ini terus berlanjut sampai dengan sekarang dengan penambahanpenambahan kemampuan perusahaan untuk memperbaiki setiap komponenkomponen yang terpasang di pesawat udara. Selama kurun waktu tersebut mulailah bermunculan perusahaan-perusahaan dengan bidang usaha yang sama dengan PT. Rekatama Putra Gegana. Persaingan-persaingan usaha yang terkadang boleh dikatakan agak kurang sehat perlahan-lahan muncul ke permukaan terutama dalam soal harga jasa perbaikan komponen-komponen pesawat udara yang ditawarkan kepada customer. Masalah saling banting harga diantara perusahaan jasa sudah menjadi hal yang lumrah dalam persaingan bisnis di Indonesia. Inilah yang harus dibenahi sehingga tidak terjadi hal-hal yang dapat merugikan pihak lain dan customer itu sendiri. Harga yang cenderung murah tentu saja berpengaruh besar terhadap kualitas dan daya tahan barang yang telah diperbaiki. Mengingat hal tersebut, maka PT. Rekatama Putra Gegana harus senantiasa berusaha untuk terus melakukan peningkatan kemampuan karyawan dan peralatan-peralatan yang mendukung pekerjaannya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain, yaitu dengan cara mengadakan training atau pelatihan-pelatihan baik di dalam perusahaan maupun diluar perusahaan. Karena bagi perusahaan, karyawan adalah aset berharga yang harus terus dijaga, dibina dan ditingkatkan skill individunya sehingga hasil kedepannya akan dirasakan oleh karyawan itu sendiri dan perusahaan tempat dia bekerja baik secara langsung ataupun secara tidak langsung.

Dalam kurun waktu yang telah dilalui oleh PT. Rekatama Putra Gegana di bidang usaha jasa perawatan dan perbaikan komponen-komponen pesawat udara, ada kejadian yang cukup merubah tatanan dunia penerbangan di Indonesia, hal ini diawali oleh terjadinya accident atau kecelakaan seperti jatuhnya pesawat udara milik maskapai penerbangan ternama PT. Adam Sky Connection atau lebih dikenal dengan nama Adam Air di awal tahun 2007. Di tahun inilah merupakan awal dari perubahan paradigma keselamatan penerbangan. Peraturan-peraturan penerbangan yang dirasa masih lemah atau kurang diterapkan, terus diperketat dan disempurnakan sehingga ditetapkanlah landasan untuk aturan dunia penerbangan di Indonesia dalam bentuk Undang-Undang yaitu Undang-Undang Penerbangan Nomor 1 Tahun 2009. Dengan adanya undang-undang baru ini langsung berpengaruh besar terhadap industri penerbangan di Indonesia. Operator penerbangan atau perusahaan perawatan komponen pesawat terbang yang tidak memiliki sumber daya manusia dan fasilitas yang memadai akan tersingkir, karena dalam peraturan-peraturan penerbangan yang baru dituntut untuk lebih meningkatkan sistem manajemen keselamatan penerbangan udara yang lebih kompleks dari sebelumnya. Hal ini tentu saja membutuhkan biaya dan waktu yang tidak sedikit dalam penerapannya di masing-masing perusahaan.

PT. Rekatama Putra Gegana diusianya yang sekarang sudah tidak muda lagi yaitu 25 tahun atau boleh dibilang merupakan perusahaan senior di bidang perawatan dan perbaikan komponen pesawat udara setelah PT. Garuda Maintenance Facility, anak perusahaan dari PT. Garuda Indonesia dan PT.

Merpati Maintenance Facility, anak perusahaan dari PT. Merpati Nusantara Airlines, PT. Rekatama Putra Gegana terus berusaha menjadi perusahaan yang mengutamakan kualitas terbaik dari hasil *repair* pada *spare parts* pesawat udara dan tentu saja mengedepankan kerjasama yang saling menguntungkan antara keduabelah pihak terutama kerjasama dengan pelanggan setia perusahaan. Dengan motto perusahaan saat ini "Your Partner In Aviation Services", cita-cita ke depan PT. Rekatama Putra Gegana yaitu ingin menjadi perusahaan nomor satu di bidang jasa perawatan dan perbaikan komponen-komponen pesawat udara baik di dalam negeri maupun luar negeri.

3.2 Aspek Kegiatan Usaha

Kegiatan usaha PT. Rekatama Putra Gegana lebih banyak bersumber dari operator penerbangan sipil di dalam negeri sebanyak 90 persen dan sisanya 10 persen didapatkan dari luar negeri. Untuk instansi-instansi pemerintah atau militer belakangan ini agak kurang karena faktor persaingan usaha yang cukup ketat dan biasanya instansi pemerintah hanya mengadakan lelang proyek tersebut setahun sekali, sehingga tidak terlalu dijadikan prioritas dalam hal pemasaran oleh PT. Rekatama Putra Gegana, dan juga dalam mengadakan pemasaran kepada instansi pemerintah, PT. Rekatama Putra Gegana lebih memilih mengadakan kerjasama dengan perusahaan-perusahaan rekanan yang bergerak dalam bidang *general trading* atau *supplier* dalam mengambil pekerjaan dengan sistem *tender* kepada instansi-instansi pemerintah.

Adapun aspek kegiatan lainnya selain perbaikan dan perawatan komponen-komponen pesawat udara, PT. Rekatama Putra Gegana juga melayani permintaan pekerjaan dari industri-industri umum selain penerbangan.

Beberapa perusahaan yang menjadi rekanan/mitra kerja adalah perusahaan supplier yang ruang lingkup kerjanya adalah perdagangan umum akan tetapi dapat menggandeng atau melakukan tender dengan beberapa institusi-institusi pemerintah dan BUMN (Badan Usaha Milik Negara), akan tetapi mereka tidak mempunyai workshop dan perijinan dalam melaksanakan perawatan dan perbaikan komponen pesawat udara sehingga mengajak PT. Rekatama Putra Gegana untuk bekerja sama. Kerjasama ini dituangkan dalam nota kesepahaman atau surat perjanjian kerjasama antar perusahaan dengan batasan waktu tertentu sesuai dengan kontrak kerja dari pemberi kerja.

Saat ini kemampuan yang dimiliki oleh PT. Rekatama Putra Gegana untuk melakukan perawatan dan inspeksi komponen-komponen pesawat udara sesuai dengan ijin dan pengesahan yang dikeluarkan oleh Kementrian Perhubungan Republik Indonesia melalui Direktorat Kelaikan Udara dan Pengoperasian Pesawat Udara (DKU-PPU) Nomor 145/14700/20 tertanggal 3 Oktober 2011, yang diperpanjang setiap satu tahun sekali, dibagi dalam 5 (lima) Scope of Approval atau cakupan yang diperbolehkan diantaranya adalah:

3.2.1 Scope of Approval

Scope of Approval PT. Rekatama Putra Gegana pada setiap kemampuan yang dimiliki terdapat limitasi atau batasan untuk pekerjaan yang dilakukan terhadap spare parts pesawat udara.

1. Propeller

Kemampuan dalam limitasi *Inspection, Repair, and Overhaul* yaitu inspeksi, perbaikan, dan penggantian suku cadang *propeller* atau baling-baling pesawat udara dari beberapa pabrik pembuat diantara *Hartzell Propeller USA, McCauley Propeller*

USA, Dowty Propeller USA, Hamilton Sundstrand USA, dan Sensenich Propeller USA.

2. Accessories

Kemampuan dalam limitasi *Inspection, Repair, and Testing* yaitu inspeksi, perbaikan, dan pengetesan kerusakan-kerusakan teknis pada fasilitas elektronik dan mekanik hidrolik di pesawat udara seperti alat penerangan, sistem audio, dan kontrol-kontrol mekanik elektrikal yang mendukung operasional pesawat udara.

3. Emergency Equipment

Kemampuan dalam limitasi *Inspection, Servicing, and Repacking* atau Inspeksi, perawatan, dan pengepakan ulang terhadap alat-alat keselamatan yang disimpan di pesawat udara apabila pesawat udara mengalami pendaratan darurat baik itu di darat maupun di air *(ditching)*, diantaranya *Escape Slide*, *Life Raft*, dan *Life Preserver* atau *Life Vest*.

4. Non Destructive Test

Kemampuan dalam limitasi Non Desctructive Inspection, Testing and Processing untuk melakukan uji tak rusak pada komponen-komponen pesawat udara dan airframe pesawat udara dengan tujuan mencari kerusakan apakah ada retak, korosi, kelelahan material (fatigue) dan menurunnya kualitas bahan yang disebabkan karena faktor usia dan jam terbang yang sudah ditempuh oleh pesawat udara dalam pengoperasiannya. Pada limitasi Non Desctructive Test ini, pengetesan dilakukan dengan metoda-metoda sebagai berikut:

- a. Eddy Current Testing;
- b. *Ultrasonic Testing*;
- c. Fluorescent Penetrant Testing;
- d. Radiography (X-Ray) Testing;
- e. Magnetic Particle Testing.

5. Specialized Services

Kemampuan dalam limitasi Servicing and Hydrostatic Test untuk Refill (isi ulang) dan Hydrostatic Test (test tekanan yang dilakukan didalam air) tabung Oxygen dan tabung Fire Extinguishers (Alat Pemadam Api) dengan agent seperti Bromochloro-difluoromethane (Halon), Bromotrifluoromethane (CBrF3). Alat yang terpasang di pesawat udara ini sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan oleh FAA (Federal Aviation Administration) Amerika Serikat, merupakan mandatory atau wajib dipasang untuk mencegah bahaya kebakaran yang dapat terjadi ketika pesawat udara sedang berada di darat, ketika lepas landas, dan mendarat akibat terjadinya percikan bunga api dan hal-hal lainnya yang dapat menjadi pemicu timbulnya api. Untuk proses pengisian dilakukan dengan memakai bahanbahan atau zat-zat cair yang telah mendapatkan persetujuan dari Kementrian Lingkungan Hidup. Hal ini dikarenakan ada beberapa bahan yang dapat merusak lapisan ozon yang artinya mengancam kelestarian lingkungan hidup apabila dalam prosesnya tidak mematuhi atau mengesampingkan peraturanperaturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

3.2.2 Customer

PT. Rekatama Putra Gegana saat ini mempunyai *customer* baik di dalam negeri maupun luar negeri dan dari dunia penerbangan maupun diluar dunia penerbangan (industri) diantaranya:

- 1. Aero Perdana;
- 2. Aeroflyer Institute;
- 3. AF Angkasa;
- 4. Airfast Indonesia;
- 5. Air Bali (Sayap Garuda Indah);
- 6. Airborn Indonesia;
- 7. Air Pacific Utama;
- 8. Albany Engineering Services;
- 9. Alfa Flying School;
- 10. ASCO Nusa Air;
- 11. Associated Mission Aviation (AMA) Papua;
- 12. Atlas Delta Aviation;
- 13. Aviastar Mandiri;
- 14. Avia Mega Kinerja;
- 15. Balai Kalibrasi;
- 16. Bali International Flight Academy (BIFA);
- 17. Bali Widya Dirgantara;
- 18. Batavia Air (Metro Batavia);
- 19. Bhinneka Aviation Services;
- 20. Cheysia Aurelia;
- 21. Citra Avia;

- 22. Dabi Air Nusantara;
- 23. Deraya Air;
- 24. Derazona Helicopters;
- 25. Dirgantara Indonesia Directorat Aircraft Services;
- 26. Dirgantara Indonesia Aircraft Integration;
- 27. Dirgantara Air Services;
- 28. Enggang Air Services;
- 29. Gatari Air Services;
- 30. GMF Aero Asia;
- 31. GMG Airlines Bangladesh;
- 32. Indogibrig;
- 33. Indo Aero Semesta (IAS);
- 34. Indonesia Air Transport (IAT);
- 35. Indonesian Air Force (TNI-AU);
- 36. Indopelita Aircraft Services;
- 37. Kalimasada Pusaka;
- 38. Linus Airways;
- 39. Lion Mentari Airlines;
- 40. Manunggal Air Services;
- 41. Megantara Air;
- 42. Merpati Nusantara Airlines;
- 43. Merpati Maintenance Facility (MMF Surabaya);
- 44. Mulya Sejahtera Technology (MS-Tech);
- 45. National Utility Helicopters (NUH);
- 46. Newmont Nusa Tenggara (NNT);

- 47. Nusantara;
- 48. Nusa Flying International;
- 49. Pelita Air Services:
- 50. Premi Air (Ekspress Transportasi Antar Benua);
- 51. Pupuk Kaltim;
- 52. Putra Elang Angkasaraya (PEAR);
- 53. Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia (STPI CURUG);
- 54. Sabang Merauke Raya Air Charter (SMAC);
- 55. Sinar Mas Super Air;
- 56. Sky Aviation;
- 57. Survey Udara Penas;
- 58. Susi Air (Asi Pudjiastuti Aviation);
- 59. Transwisata Prima Aviation;
- 60. Tri-MG Intra Asia;
- 61. Trigana Air Services;
- 62. United Airways Bangladesh;
- 63. Whitesky Aviation;
- 64. Yayasan Jasa Aviasi (Yajasi) Papua.

3.3 Struktur Organisasi

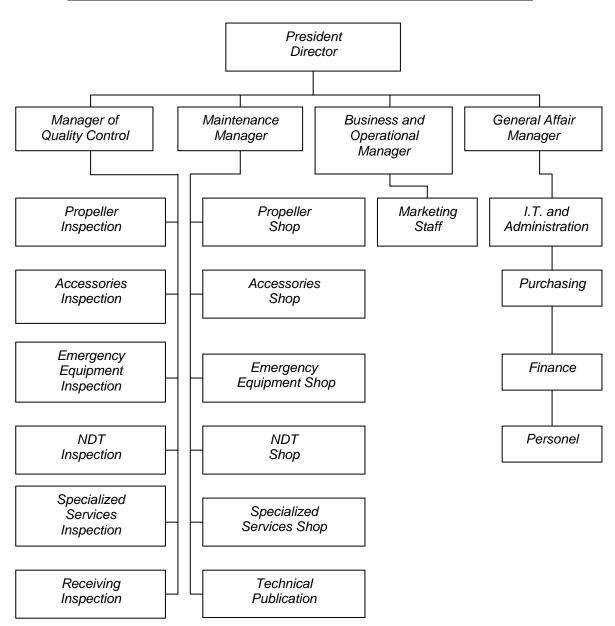
PT. Rekatama Putra Gegana mempunyai struktur organisasi yang terdiri dari Manajemen, Staf dan Karyawan. Saat ini karyawan PT. Rekatama Putra Gegana berjumlah 26 orang termasuk staf dan karyawan.

Struktur organisasi ini tertuang dalam *Aircraft Maintenance*Organization Manual atau AMO Manual yang merupakan landasan hukum untuk

pelaksanaan manajemen dan operasional perusahaan yang mengacu kepada Civil Aviation Safety Regulation (Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil).

Adapun bagan struktur organisasi PT. Rekatama Putra Gegana adalah sebagai berikut:

PT. REKATAMA PUTRA GEGANA ORGANIZATIONAL STRUCTURE



Gambar 3.1 Struktur Organisasi

Pada struktur organisasi diatas yang memimpin seluruh bagian adalah *President Director* atau Direktur Utama yang membawahi beberapa bagian. *Manager* sebagai pelaksana bertanggung jawab penuh secara langsung kepada *President Director*.

3.4 Kepegawaian

Urusan kepegawaian di PT. Rekatama Putra Gegana dipegang oleh seorang *General Affair Manager* dengan mengacu kepada peraturan perusahaan sebagai dasar dalam mengatur tugas dan tanggung jawab masing-masing pegawai pada setiap bagian.

Adapun untuk jabatan dan pembagian tugas di PT. Rekatama Putra Gegana sesuai dengan *AMO Manual* adalah:

3.4.1 President Director

Dalam AMO Manual untuk posisi President Director disebut sebagai Accountable Manager of The PT. Rekatama Putra Gegana dengan tugas dan kewenangan sebagai berikut:

- Memastikan bahwa AMO Manual dilaksanakan dengan baik penerapannya dan selalu update datanya apabila ada perubahan-perubahan yang diperlukan;
- Memastikan bahwa alat-alat pencegah bahaya kebakaran tersedia;
- 3. Memastikan bahwa setiap karyawan mengetahui tindakan pencegahan bahaya ketika terjadi;
- 4. Menyiapkan atau menyusun kriteria-kriteria yang diperlukan dalam penerimaan karyawan dalam melaksanakan pekerjaan

- perbaikan, pengawasan, inspeksi, dan modifikasi pada setiap hasil pekerjaan terhadap komponen-komponen pesawat udara;
- Memastikan pelaksanaan kegiatan program pelatihan terhadap setiap karyawan yang terlibat dalam pekerjaan terhadap komponen-komponen pesawat udara;
- 6. Bertanggung jawab terhadap program pelaksanaan perbaikan kinerja dan memastikan perbaikan itu dilaksanakan secepatnya apabila ada temuan-temuan atau laporan-laporan adanya pelanggaran terhadap peraturan-peraturan yang telah ditetapkan;
- 7. Mengawasi setiap pekerjaan yang dilakukan diluar perusahaan;
- 8. Menjalin hubungan kerjasama dengan seluruh customer,
- Menjalin hubungan kerjasama dengan seluruh institusi pemerintah.

3.4.2 Manager of Quality Control

Manajer of Quality Control melapor langsung kepada

Accountable Manager dan mempunyai tanggung jawab terhadap

operasional departemennya dengan tugas dan kewenangan sebagai

berikut:

- Berkoordinasi dalam pendistribusian AMO Manual ke setiap departemen atau bagian dan memastikan bahwa AMO Manual selalu update dan akurat datanya;
- 2. Menandatangani daftar halaman perubahan pada AMO Manual;

- 3. Berkoordinasi dengan DKU-PPU seperti yang tercantum dalam AMO Manual;
- Menjawab setiap permintaan untuk kegiatan inspeksi atau audit terhadap dokumen-dokumen pengesahan PT. Rekatama Putra Gegana;
- Memastikan bahwa pekerjaan yang dilakukan diluar workshop
 PT. Rekatama Putra Gegana sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam AMO Manual;
- Memutuskan disposisi final apakah dikerjakan atau dikembalikan terhadap barang *repair* sesuai dengan laporan pada saat inspeksi awal ketika barang *repair* datang;
- Memastikan bahwa alat-alat yang dipakai dalam pekerjaan sudah sesuai dengan kriteria atau spesifikasi yang diminta oleh manual book barang tersebut;
- Memastikan setiap alat-alat terutama alat ukur yang dipakai terkalibrasi dengan benar;
- Memastikan seluruh data alat-alat yang telah dikalibrasi atau belum dikalibrasi selalu *update* dan akurat serta pelaksanaan kalibrasi tersebut sesuai dengan standar dan ketentuan yang berlaku dalam *AMO Manual*;
- Melakukan pemeriksaan atau audit kepada setiap kontraktor perusahaan yang telah menjalin kerjasama;
- 11. Membuat, memeriksa, dan melakukan perubahan terhadap data-data pelatihan karyawan;

- 12. Melakukan pengecekan berkala terhadap jadwal rencana pelatihan karyawan bahwa jadwal pelatihan tersebut sudah sesuai dengan yang dibutuhkan oleh perusahaan;
- 13. Melakukan evaluasi terhadap gedung, fasilitas, peralatan, material, data, dan karyawan yang telah terlatih untuk penambahan kemampuan terhadap komponen-komponen pesawat udara yang baru;
- 14. Melakukan evaluasi terhadap daftar AMO Roster;
- 15. Melatih, mengawasi, mendampingi, dan memberikan saran atau petunjuk pelaksanaan kepada setiap karyawan yang melaksanakan pekerjaan;
- 16. Memastikan apabila keterangan dari *customer* terbatas mengenai kerusakan atau perubahan yang terjadi terhadap barang repair, maka pekerjaan tetap dilaksanakan dengan mengacu kepada manual barang tersebut atau terhadap hasil inspeksi atau pengecekan awal;
- 17. Memastikan bahwa pelaksanaan perbaikan pada tingkat besar (overhaul), modifikasi atau perbaikan ringan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang tertera pada AMO Manual;
- 18. Mengirimkan laporan apabila ditemukan adanya kerusakan serius, tidak berfungsinya barang atau barang yang ditolak karena sudah tidak dapat diperbaiki sesuai dengan ketentuan pada AMO Manual.

3.4.3 Maintenance Manager

Maintenance Manager melapor langsung kepada Accountable

Manager dan mempunyai tanggung jawab terhadap operasional

departemennya dengan tugas dan kewenangan sebagai berikut:

- Memastikan bahwa semua karyawan telah mengikuti training dan terlatih dalam menjalankan tugas sesuai dengan prosedur dan keselamatan kerja termasuk mempergunakan dan merawat peralatan pemadam kebakaran;
- Mengecek peralatan keselamatan kerja dan peralatan pemadam kebakaran secara periodik untuk memastikan bahwa semua peralatan tersebut dalam kondisi yang baik dan dapat dipergunakan setiap saat;
- Memastikan bahwa Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Pasal 121, 125, 129, dan 135 dipatuhi dan dijalankan oleh setiap karyawan;
- 4. Memastikan bahwa pada saat diberikan tugas pekerjaan semua kualifikasi karyawan khususnya karyawan teknik telah teruji sesuai dengan keahlian karyawan tersebut dengan mengacu kepada data-data pengalaman kerja sebelumnya;
- Melatih, mendampingi dan mengawasi mekanik pada saat melakukan pekerjaan sesuai dengan prosedur dan prakteknya;
- 6. Memastikan bahwa peralatan di workshop terawat dengan baik;
- Memastikan bawah setiap ruangan di workshop terjaga kebersihannya;

- Memastikan bahwa semua pekerjaan perawatan dan perbaikan komponen-komponen atau barang repair terekam dalam bentuk data komputer atau dokumen-dokumen pengerjaan;
- Melaporkan secara riil apabila menemukan kerusakan yang tersembunyi dan memutuskan apakah barang *repair* tersebut akan diperbaiki atau tidak;
- 10. Membuat daftar permintaan barang pengganti atau replacement parts untuk stok gudang sesuai dengan pekerjaan yang sekiranya nanti akan dikerjakan.

3.4.4 Business and Operational Manager

Business and Operational Manager melapor langsung kepada

Accountable Manager dan mempunyai tanggung jawab terhadap

operasional departemennya dengan tugas dan kewenangan sebagai

berikut:

- Mengembangkan riset bisnis dan rencana bisnis untuk bisnis domestik dan bisnis internasional;
- Membuat draft kontrak atau perjanjian dengan customer dan berkoordinasi dengan Manager of Quality Control untuk memastikan bahwa kontrak atau perjanjian tersebut tidak melanggar atau melebihi dari tuntutan quality;
- 3. Memeriksa kontrak kerjasama, jangka waktu perjanjian dan semua yang berhubungan dengan bisnis;
- 4. Menyiapkan analisa bisnis dan pemasaran untuk pengembangan potensi pemasaran baik dalam dan luar negeri;

- Memastikan bahwa pelayanan teknik terhadap customer telah sesuai dengan kesepakatan sebelumnya;
- Memastikan setiap kerjasama yang telah terjalin dengan customer dapat terjaga dengan baik dan terus berupaya untuk mengembangkan kerjasama tersebut secara periodik.

3.4.5 General Affair Manager

General Affair Manager melapor langsung kepada Accountable

Manager dan mempunyai tanggung jawab terhadap operasional departemen

nya dengan tugas dan kewenangan sebagai berikut:

- Membuat perencanaan dan mengontrol biaya yang akan atau telah dikeluarkan oleh perusahaan dalam operasionalnya, menyiapkan laporan keuangan, membuat tagihan, perencanaan pembayaran utang dan menghitung setiap pengeluaran pada setiap bagian atau departemen di perusahaan;
- Membuat perencanaan, koordinasi, mengawasi dan mengevaluasi kegiatan manajemen sumber daya manusia termasuk rencana pengembangan setiap karyawan dan yang berhubungan dengan manajemen pekerjaan dengan mengacu kepada peraturan perusahaan;
- 3. Memfasilitasi kegiatan pelatihan yang diadakan oleh perusahaan;
- 4. Menyiapkan ruangan dan fasilitas yang memadai bekerjasama dengan *Maintenance Manager*.

3.4.6 Inspector

Inspector mempunyai tugas dan tanggung jawab terhadap pekerjaannya sesuai dengan standar prosedur yang telah ditetapkan dalam data teknik yang dikeluarkan oleh perusahaan produsen barang. Inspector melapor dan bertanggung jawab langsung kepada Manager of Quality Control. Inspector mempunyai tugas dan kewenangan sebagai berikut:

- Memastikan bahwa setiap *Inspector* telah terbiasa menjalankan metode inspeksi, teknik, mempergunakan peralatan sesuai dengan tugas yang berikan di tempat masing-masing;
- Mempergunakan keahliannya dengan maksimal ketika melakukan pekerjaannya sesuai dengan tanggung jawab di tempatnya masing-masing;
- Memastikan bahwa peralatan pendukung dalam melakukan inspeksi dalam keadaan siap pakai dan dapat dipergunakan setiap saat.

3.4.7 Chief Workshop

Chief Workshop bertanggung jawab secara langsung kepada

Maintenance Manager untuk seluruh operasional workshop yang
dipegangnya. Adapun tugas dan kewenangan Chief Workshop adalah
sebagai berikut:

 Membuat perencanaan dan berkoordinasi untuk setiap aktifitas di workshop nya yang dipimpin dan membuat hubungan kerjasama dengan workshop lain apabila diperlukan;

- Memastikan bahwa kegiatan repair dan overhaul seluruh barang repair dan komponen dibawah kewenangan Chief Workshop dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan dan pekerjaan tersebut di inspeksi oleh Manager of Quality Control;
- 3. Memberikan pengarahan dan pelatihan serta membantu dalam pelaksanaan prosedur kerja terhadap bawahannya;
- 4. Merawat dan memastikan seluruh peralatan dalam kondisi siap pakai, mengecek bahwa *List of Tool Calibration* untuk seluruh peralatan selalu *update* dan tidak ada peralatan yang *uncalibrated*;
- Memastikan bahwa semua dokumen-dokumen prosedur kerja di isi secara benar oleh *Mechanic* dalam melaksanakan pekerjaannya;
- Membuat permintaan pembelian barang untuk stok apabila diperlukan;
- Mengawasi setiap pekerjaan dengan baik di workshop nya masing-masing;
- 8. Menyiapkan data-data teknis yang diperlukan dalam pekerjaan dan memastikan bahwa data tersebut adalah data terakhir yang dikeluarkan oleh pabrik pembuat atau data yang update;
- Melakukan perlakuan yang baik terhadap semua barang yang sedang dalam proses perbaikan atau repair di workshop nya dan ketika pekerjaan selesai barang tersebut disimpan dengan sebaik-baiknya;

10. Melakukan pemeliharaan seluruh dokumen atau data-data workshop.

3.4.8 Mechanic

Mechanic melaksanakan tugas yang diperintahkan oleh Maintenance Manager dan mempunyai tugas dan kewenangan sebagai berikut:

- Melaksanakan tugas yang diberikan dengan baik dan sesuai ketentuan;
- Melaksanakan pekerjaan yang diberikan dengan mengacu kepada Overhaul Manual, Component Maintenance Manual (CMM), Technical Standard Order (TSO), Service Bulletin, Service Letter, Specification Data, Technical Data, Material Safety Data Sheet (MSDS) dan data lainnya yang telah mendapatkan approval dari DKU-PPU;
- Mengenal dan dapat mempergunakan peralatan utama maupun peralatan pembantu yang disediakan dengan baik dan benar sesuai dengan area nya masing-masing;
- 4. Membuat laporan sesuai dengan pekerjaan yang telah dilaksanakan dalam bentuk *Maintenance Record.*

3.4.9 Technical Publication

Technical Publication adalah bagian pengurusan dokumendokumen teknik (Component Maintenance Manual) yang dipakai sebagai panduan dalam mengerjakan barang repair dari customer. Dalam sehariharinya *Technical Publication* mempunyai tugas dan kewenangan sebagai berikut:

- Menyediakan Overhaul Manual, Component Maintenance Manual (CMM), Technical Standard Order (TSO), Service Bulletin, Service Letter, Specification Data, Technical Data, Material Safety Data Sheet (MSDS) revisi terakhir dan update serta data-data teknis penunjang lainnya yang diperlukan untuk kegiatan pekerjaan;
- Mengelola data teknis tersebut dan selalu melakukan pengecekan langsung kepada pabrik apakah data teknis tersebut masih dapat dipakai atau sudah diganti dengan data teknis yang terbaru;
- 3. Melakukan perubahan terhadap data-data teknis tersebut apabila ternyata dari pabriknya ada data teknis yang terbaru;
- 4. Membuat daftar data teknis dan mengontrol perubahannya;
- Membuat tiruan atau copy data teknis untuk disimpan di masingmasing area workshop dan mengidentifikasikan bahwa hasil fotocopy tersebut terkontrol jumlah dan perubahan terakhirnya;
- 6. Menjalin komunikasi dengan penyedia data teknis atau *manual* jika diperlukan.

3.4.10 Chief Material

Chief Material melapor langsung kepada Maintenance Manager dan bertanggung jawab penuh terhadap operasional gudang. Berikut tugas dan kewenangannya:

- Membuat laporan barang masuk dan mengelola seluruh material yang ada termasuk komponen dan material mentah dengan mengacu kepada standard industri;
- Memastikan bahwa seluruh kegiatan pekerjaan yang menyangkut keluar masuk barang baik yang dilaksanakan didalam maupun diluar perusahaan dilaksanakan dengan baik dan terekam dalam data;
- Memastikan bahwa semua barang telah di inventarisasi dengan mencantumkan jangka waktu masa pakai barang tersebut;
- 4. Melaksanakan program jangka waktu masa pakai barang;
- Memastikan bawa semua material dan komponen dan bahanbahan pendukung pekerjaan dalam kondisi layak pakai dan dapat dipakai di pesawat udara;
- 6. Mengelola, mengontrol, dan mendistribusikan daftar barang;
- Menyebarkan seluruh informasi teknis, dokumen melalui ruangan tempat penyimpanan material di masing-masing workshop.
- Memastikan bahwa material yang sudah tidak dapat dipakai lagi dibuang atau dimusnahkan.

3.4.11 Marketing Staff

Marketing Staff bertanggung jawab langsung kepada Business and Operational Manager. Adapun tugas dan kewenangan Merketing Staff adalah sebagai berikut:

1. Menjalin hubungan kerja yang baik dengan seluruh customer;

- 2. Membuat daftar rencana kunjungan untuk pemasaran;
- Mengambil barang-barang yang akan di repair ke setiap customer;
- Memastikan bahwa barang yang akan dikirim sudah sesuai dengan dokumen yang dibuat;
- 5. Mendampingi dan melayani sebaik-baiknya setiap *customer* yang melakukan kunjungan ke perusahaan;
- 6. Membuat penawaran harga yang akan ditawarkan kepada customer;
- 7. Membuat laporan berkala tentang terpenuhi atau tidaknya target pemasaran.

3.4.12 I.T. and Administration

I.T. and Administration berada di bawah General Affair Manager dan mempunyai tugas serta kewenangan sebagai berikut:

- Merawat komputer dan jaringan komputer baik hardware maupun software secara berkala dan memperbaikinya apabila terjadi masalah;
- Meng-input data barang repair yang masuk dan yang sudah dikirim kepada customer;
- 3. Membuat surat penawaran harga kepada customer;
- Membuat surat penagihan setiap pekerjaan yang telah selesai kepada customer;
- 5. Mengelola data gaji karyawan dan absensi karyawan.

3.4.13 Purchasing

Purchasing adalah bagian yang melakukan pembelian barangbarang maupun spare parts baik di dalam negeri maupun pembelian ke luar negeri berdasarkan kebutuhan dan permintaan dari setiap bagian di perusahaan. Adapun tugas dan kewenangan purchasing sebagai berikut:

- Membuat *Purchase Order* berdasarkan permintaan pembelian barang/material dari setiap bagian di perusahaan;
- Membuat laporan keuangan untuk pembelian barang dan material secara berkala yaitu setiap dua bulan;
- Membuat pengajuan biaya untuk membayar tagihan atau faktur dari supplier;
- Menjalin hubungan korespondensi dengan supplier dalam negeri dan luar negeri.

3.4.14 *Finance*

Posisi *Finance* sangat *vital* sekali dalam perusahaan karena *finance*-lah yang mengatur perputaran uang perusahaan dan menjaga agar uang tersebut selalu tersedia ketika tiba waktunya pembayaran gaji karyawan dan untuk kegiatan operasional perusahaan sehari-hari. *Finance* mempunyai tugas dan kewenangan sebagai berikut;

- 1. Menyusun anggaran untuk biaya operasional dan gaji karyawan;
- Menjalin komunikasi dengan pihak Bank untuk masalah keuangan;
- Menghitung biaya pengeluaran untuk setiap pekerjaan yang masuk;

- 4. Membuat daftar harga penawaran setiap barang *repair* sebagai acuan pihak *marketing* untuk menawarkan kepada *customer*;
- 5. Membuat laporan rugi laba dan neraca keuangan;
- 6. Membuat laporan dan pembayaran pajak perusahaan secara berkala.

3.5 Fasilitas

Fasilitas yang saat ini dimiliki PT. Rekatama Putra Gegana beralamat di Jalan Bima No.90 Bandung untuk kantor dan *workshop* kerja. Total luas area 788 meter persegi terbagi dari beberapa area yang digunakan untuk pelaksanaan pekerjaan yaitu:

1. Building Area : 433 m²

2. *Workshop* : 260 m²

3. *Stores* : 9 m²

4. Office : 150 m²

5. *Toilet* : 8 m²

6. Parking Area : 355 m²

Untuk fasilitas lainnya yang tersedia berupa listrik, air, bak penampung air, udara bertekanan (compressed air), tabung pemadam api, jaringan komputer, jaringan telepon dengan PABX, faxsimile, koneksi internet, dan televisi kabel sebagai sarana pendukung pekerjaan.

General Shop Radio and ories & Electric Shop Instrument Shop Material Reject Area **Emergency Equipment Shop** President Director NDT cessories and Hydraulic Shop Guest Room NDT Shop **BIMA STREET** General Office Propeller Shop Storage Battery Shop Parking Area **EMERGENCY** Painting Shop **ASSEMBLY HALL** Room ARJUNA STREET

FACILITY FLOOR PLAN PT. REKATAMA PUTRA GEGANA

Gambar 3.2 Facility Floor Plan

Dengan adanya Facility Floor Plan ini setiap orang dapat melihat denah ruangan apabila berkunjung ke PT. Rekatama Putra Gegana dan sebagai informasi evakuasi ketika terjadi bahaya kebakaran dan gempa bumi setiap orang yang ada di dalam gedung dapat menyelamatkan diri melalui jalur evakuasi yang telah ditandai dan berkumpul di luar ruangan yaitu di Emergency Assembly Hall.

3.6 Gambaran Umum Obyek

Sebagai salah satu perusahaan yang berbentuk perusahaan jasa perawatan dan perbaikan komponen pesawat udara, PT. Rekatama Putra Gegana mempunyai alur keluar masuk barang *repair* atau barang yang diperbaiki. Apabila pencatatan data kurang baik tentu saja akan berakibat hilangnya barang atau lamanya pencarian data barang tersebut.

Penulis berupaya untuk menyempurnakan sistem yang sedang berjalan saat ini dengan mencoba untuk membuat aplikasi yang dapat menggantikan sistem yang ada.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisa Sistem

Analisa sistem merupakan tahapan pengembangan sistem. Tahapan analisis sistem merupakan tahapan yang sangat penting karena kesalahan di dalam tahapan ini akan menyebabkan kesalahan pada tahapan-tahapan selanjutnya.

Proses atau tahapan yang pertama dalam menganalisa sistem yaitu mendeskripsikan sistem yang sedang berjalan saat ini sebagai gambaran untuk merancang sistem aplikasi yang dibutuhkan.

Adapun cara yang dilakukan yaitu memecah bagian-bagian yang ada pada sistem kemudian diamati dan ditelusuri, baru kemudian memperbaiki kinerja bagian-bagian tersebut untuk lebih disempurnakan dengan tujuan agar memudahkan dalam penerapannya.

4.1.1 Gambaran Sistem Lama

1. Analisa Prosedur

Berikut beberapa analisa prosedur terhadap sistem lama yang sedang berjalan.

a. Analisa Prosedur Penerimaan Barang Repair

Tujuan prosedur penerimaan barang *repair* adalah untuk mendeskripsikan suatu proses yang ada dalam sistem baik pelakunya sampai peran dari pihak yang terkait, serta untuk mengetahui apakah informasi yang dibutuhkan atau dihasilkan oleh suatu pihak sudah sesuai dengan kebutuhan.

Dalam hal ini suatu proses dari mulai penyerahan barang dari *customer* sampai dengan persiapan barang untuk dilakukan *repair*.

Ada beberapa tahapan dalam prosedur penerimaan barang *repair* ini dan berikut proses kerjanya:

- 1) Customer membuat dokumen tentang identitas barang berupa Shipping Document dan Repair Order atau Work Order Document, lalu barang diserahkan kepada Marketing PT. Rekatama Putra Gegana dan marketing melakukan pengecekan terhadap Part Number dan Serial Number serta quantity barang repair. Apabila ada ketidakcocokan dengan Part Number dan Serial Number yang ada di barang serta quantity-nya kurang atau lebih, maka dokumen pengiriman diserahkan kembali kepada customer untuk di koreksi. Setelah itu marketing menandatangani dokumen tersebut sebagai bukti bahwa barang telah diterima. Setelah ditandatangani, dokumen tersebut diambil oleh pihak *customer* dan satu dokumen sebagai copy carbon dibawa oleh marketing untuk diserahkan kepada bagian storage PT. Rekatama Putra Gegana;
- 2) Bagian storage melakukan pengecekan dengan seksama apakah Part Number dan Serial Number barang repair yang tertera di dokumen pengiriman (Shipping Document) sudah sama dengan yang tertera di

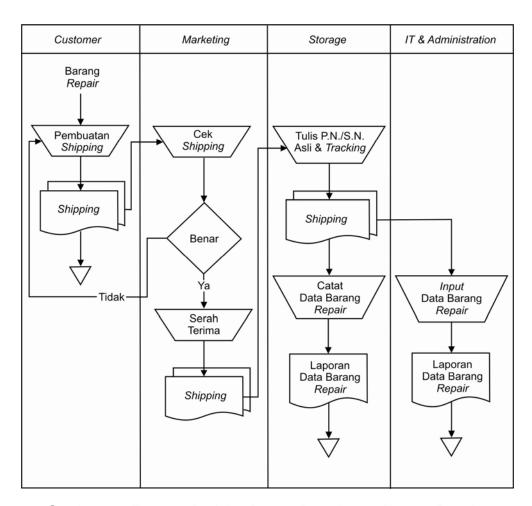
fisik barang *repair* tersebut. Apabila ada ketidaksesuaian maka diberikan tanda garis miring dengan ditulis secara manual *Part Number* atau *Serial Number* barang *repair* yang sebenarnya pada dokumen pengiriman barang.

Contoh: P/N 898051/898057 atau S/N 89800/898000.

Hal ini dimaksudkan agar *customer* juga mengetahui adanya koreksi pada *Part Number* dan *Serial Number* barangnya. Adapun yang dicantumkan pada *paper work* atau dokumen hasil pekerjaan *repair* yang ditulis adalah *Part Number* dan *Serial Number* yang sesuai dengan yang tertera di fisik barang *repair* tersebut;

- 3) Pada shipping document tersebut oleh bagian storage dilakukan penomoran identitas (tracking) secara manual yaitu ditulis disamping Serial Number masing-masing barang untuk memudahkan pencarian data di komputer dengan kode T0001, T0002, T0003 dan seterusnya. Huruf "T" didepan angka nol adalah mewakili kata Tracking;
- 4) Setelah dilakukan penomoran identitas masing-masing barang maka dokumen tersebut satu disimpan di *Storage* setelah dicatat pada Buku Penerimaan Barang *Repair* dan *copy* satu dokumen diserahkan kepada bagian *IT* and Administration untuk di input nomor *Tracking* beserta datanya pada program aplikasi *Microsoft Excel* dan disimpan pada pengarsipan dokumen.

Prosedur penerimaan barang *repair* ini sangatlah penting karena disinilah terjadi interaksi antara *customer* dan pelaku usaha dalam hal ini PT. Rekatama Putra Gegana, *marketing* sebagai *representative* (wakil) perusahaan harus bersikap profesional, jangan sampai ada kesalahan-kesalahan yang timbul pada saat kegiatan tersebut sehingga dapat mengakibatkan suatu masalah yang berakhir pada kerugian dikedua belah pihak.Untuk lebih jelasnya mengenai proses penerimaan barang *repair* diatas dapat dilihat pada gambar *Flowmap* berikut ini (Gambar 4.1).



Gambar 4.1 Flowmap Berjalan Proses Penerimaan Barang Repair

b. Analisa Prosedur Input Data Barang Repair

Prosedur *input data* barang *repair* adalah tata cara dimana operator komputer melakukan pemasukan data-data yang mengacu kepada dokumen-dokumen yang menyertai barang *repair* tersebut. Pada kegiatan ini yang bertugas memasukkan data-data tersebut ke dalam sistem adalah bagian *IT* and Administration. Proses ini dapat dilihat pada Gambar 4.1 *Flowmap* Berjalan Proses Penerimaan Barang *Repair*.

c. Analisa Prosedur Permintaan Pembelian Material

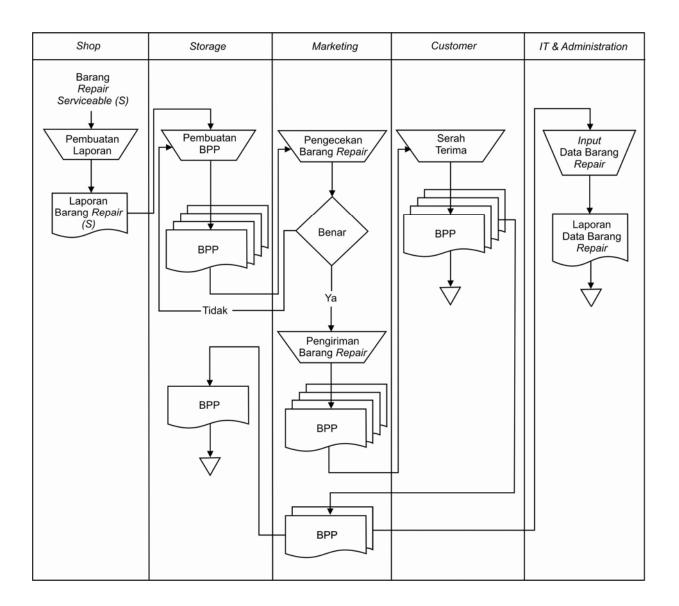
Prosedur permintaan pembelian barang adalah tata cara permohonan barang yang ditulis dalam suatu formulir. Dalam hal ini formulir yang dipakai berupa dokumen dengan nama Permintaan Pembelian Material yang ditandai dengan nomor Form RPG 13-04/06. Setelah Form RPG 13/06 diisi oleh si peminta material, maka dokumen tersebut diserahkan ke bagian Purchasing untuk dibuatkan Purchase Order yang dikirim kepada Vendor.

d. Analisa Prosedur Pengiriman Barang

Prosedur pengiriman barang adalah tata cara dimana marketing PT. Rekatama Putra Gegana melakukan pengiriman kembali barang repair kepada customer setelah kondisi barang tersebut dinyatakan layak pakai atau Serviceable. Ada beberapa tahapan dalam prosedur pengiriman barang repair ini dan berikut proses kerjanya:

- 1) Bagian *Shop* membuat laporan mengenai barang *repair* yang sudah dalam kondisi *Serviceable (S)*, lalu laporan tersebut diserahkan kepada bagian *Storage* untuk dibuatkan BPP (Bukti Penyerahan dan Penerimaan);
- Storage melakukan pemeriksaan terhadap dokumendokumen yang disertakan pada barang repair tersebut;
- Setelah semua dokumen dicek, maka barang repair dimasukkan ke dalam kotak dan diserahkan kepada bagian Marketing;
- 4) Bagian *Marketing* melakukan pengecekan dokumen apakah ada dokumen yang tidak sesuai atau berbeda antara satu dokumen dengan dokumen yang lainnya terutama *Part Number* dan *Serial Number* barang dan data-data pendukung lainnya. Apabila ada ketidak cocokan maka dokumen dikembalikan kepada *Storage* untuk diperbaiki/koreksi;
- 5) Marketing menyerahkan barang repair dan BPP (Bukti Penyerahan dan Penerimaan) untuk ditandatangani sebagai bukti oleh Customer. Dua dokumen sebagai copy diserahkan kepada Customer dan dua dokumen asli beserta satu copy dibawa kembali untuk diserahkan kepada bagian I.T. & Administration untuk di input datanya di sistem yang sedang berjalan dan satu copy diserahkan kepada bagian Storage sebagai arsip.

Untuk lebih jelasnya mengenai proses pengiriman barang *repair* diatas dapat dilihat pada gambar *Flowmap* berikut ini (Gambar 4.2).



Gambar 4.2 Flowmap Berjalan Proses Pengiriman Barang Repair

2. Analisa Dokumen Berjalan

Analisa Dokumen Berjalan adalah untuk mengetahui dokumendokumen apa saja yang digunakan dalam proses pengerjaan barang *repair* dari mulai diambil dari *customer* dan dikirim kembali kepada *customer*. Selain itu juga berguna dalam membuat rancangan sistem agar tidak ada data yang sama (duplikasi) serta sebagai informasi bagi si perancang sistem karena si perancang sistem dapat mengetahui informasi-informasi apa saja yang disampaikan atau yang tertera pada dokumen-dokumen yang digunakan pada proses barang *repair* tersebut.

Untuk mengetahui secara pasti nama-nama dokumen tersebut maka dibuatlah suatu bentuk aliran dokumen yang terdiri dari:

a. Nama Dokumen

Adalah untuk menjelaskan identitas dokumen berupa nama dokumen yang dipakai.

b. Fungsi Dokumen

Adalah untuk menjelaskan informasi-informasi yang terkandung di dalam dokumen.

c. Sumber Dokumen

Adalah tempat, lokasi, atau posisi dimana dokumen tersebut berasal dalam suatu perusahaan. Dari siapa dan di bagian apa dalam suatu perusahaan.

d. Distribusi Dokumen

Adalah tempat, lokasi, atau posisi dimana dokumen tersebut ditujukan. Kepada siapa dan di bagian apa dalam suatu perusahaan.

e. Rangkap Dokumen

Adalah jumlah *copy* suatu dokumen (duplikat) atau dokumen yang dibuat pada kertas karbon yang nantinya tiap satuan dokumen tersebut dibagikan kepada pihak yang tertera pada dokumen sebagai arsip yang dikemudian hari dapat dipanggil apabila ada pemeriksaan atau *audit* oleh pihak tertentu. Rangkap dokumen ini biasanya dibedakan oleh warna kertas antara dokumen utama dan dokumen duplikatnya.

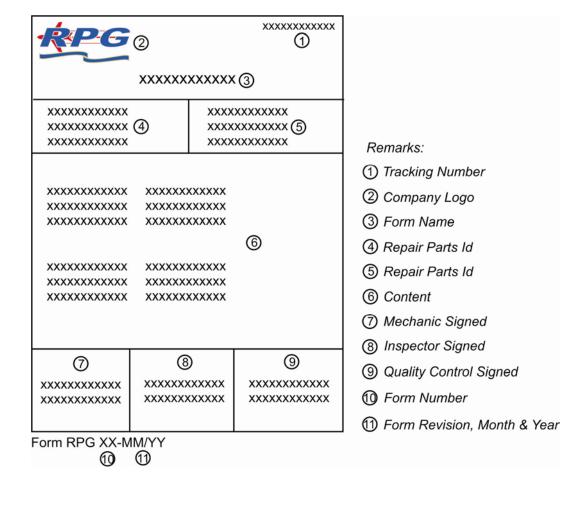
f. Data

Adalah setiap item-item yang tertera pada suatu formulir.

Data ini akan menjelaskan secara terperinci item-item yang ada sebagai informasi akurat.

Dokumen-dokumen yang terlibat pada proses barang *repair* di PT. Rekatama Putra Gegana, terdiri dari beberapa dokumen yang ditandai dengan identifikasi *form* pada masing-masing dokumen yang terlibat. Tidak semua *form* sama bentuk dan warnanya. Hal ini bertujuan agar kita dapat dengan mudah membedakan fungsi *form* dengan warna sebagai ciri khasnya. Bentuk nya pun tidak semuanya sama, ada beberapa *form* yang berbentuk seperti peluru dan persegi panjang. *Form* yang

dipasang pada barang *repair* baik itu ketika masuk ke *storage* dan ketika disimpan sampai dengan dikirim kembali kepada *customer* dinamakan *tag. Tag* ini harus selalu terpasang pada barang sebagai keterangan atau informasi status barang *repair* yang berada di masing-masing *shop* PT. Rekatama Putra Gegana. Berikut contoh *form* dengan bentuk yang paling banyak dipergunakan pada Gambar 4.3.



Gambar 4.3 Bentuk Form

Untuk dokumen-dokumen yang dipergunakan pada sistem yang berjalan diantaranya:

a. Nama Dokumen : Receiving Inspection Record/

Report (Form RPG 14-04/06)

Fungsi Dokumen : Sebagai Bukti Penerimaan dan

Pemeriksaan terhadap barang

repair.

Sumber Dokumen : Storage

Distribusi Dokumen : Customer, Storage

Rangkap Dokumen : 2 (dua)

Data : Tracking, Order Number, Part

Name, Part Number, Serial

Number, Customer Name, Shipping

Doc. Number, Airway Bill Number,

Quantity, Content, Date.

b. Nama Dokumen : Stripping Report (Form RPG 23-

04/06)

Fungsi Dokumen : Sebagai bukti pengecekan dan

pemeriksaan terhadap barang

repair berupa pengecekan

terhadap komponen-komponen

utama dan komponen-komponen

tambahan barang *repair* apakah

masih layak atau sudah kadaluarsa

(expired) sejak tanggal pembuatan

di pabrik pembuat (Manufacturing

Date).

Sumber Dokumen : Storage

Distribusi Dokumen : Customer, Storage

Rangkap Dokumen : 2 (dua)

Data : Tracking, Part Name, Part Number,

Serial Number, Ref. Manual,

Customer, Work Order No.,

Shipping Doc No., Content, Date.

c. Nama Dokumen : Perintah Kerja/PK (Form RPG 06-

04/06)

Fungsi Dokumen : Sebagai dokumen yang merupakan

bukti bahwa pekerjaan harus mulai

dilaksanakan sesuai dengan data

yang tercantum pada Perintah

Kerja/PK.

Sumber Dokumen : Maintenance

Distribusi Dokumen : Maintenance, Inspector

Rangkap Dokumen : 2 (dua)

Data : Tracking, No. WO Pemesan,

No. Penerimaan, No. WO,

Content, Tanggal.

d. Nama Dokumen : Repair Tag (Form RPG 05-04/06)

Fungsi Dokumen : Sebagai bukti identifikasi barang

yang sedang dalam proses repair.

Sumber Dokumen : Storage

Distribusi Dokumen : Storage, Shop

Rangkap Dokumen : 2 (dua)

Data : Tracking, Work Order No.,

Purchase Order No., Part Name,

Part Number, Serial Number,

Quantity, Discrepancies,

Disposition, Inspector, Date.

e. Nama Dokumen : Shop Activity Report (Form RPG

08-04/06)

Fungsi Dokumen : Sebagai bukti kegiatan yang

dilakukan ketika proses perbaikan

barang repair.

Sumber Dokumen : Shop

Distribusi Dokumen : Storage, Inspector

Rangkap Dokumen : 2 (dua)

Data : Tracking, Part Name, Part Number,

Serial Number, Reff Manual,

Customer, WO Number, Shipping

Doc., Date.

f. Nama Dokumen : Work Sheet (Form RPG 19-04/06)

Fungsi Dokumen : Sebagai acuan dalam pelaksanaan

perbaikan barang *repair* dengan

mengacu kepada Overhaul Manual,

Service Manual, dan Component

Maintenance Manual.

Sumber Dokumen : Quality Control

Distribusi Dokumen : Storage, Shop

Rangkap Dokumen : 2 (dua)

Data : Tracking, Part Name, Part Number,

Serial Number, Reff Manual,

Customer, Work Order No.,

Shipping Doc., Aircraft Type,

Content, Date.

g. Nama Dokumen : Test Report (Form RPG 03-04/06)

Fungsi Dokumen : Sebagai bukti hasil pengetesan

yang dilakukan terhadap barang

repair.

Sumber Dokumen : Quality Control

Distribusi Dokumen : Customer, Storage.

Rangkap Dokumen : 2 (dua)

Data : Tracking, Part Name, Part Number,

Serial Number, Reff Manual,

Manufacturer, Owner, Work Order

No., Shipping Doc., Content, Date.

h. Nama Dokumen : Inspection Report (Form RPG 18-

04/06)

Fungsi Dokumen : Sebagai bukti hasil inspeksi yang

dilakukan terhadap barang repair.

Sumber Dokumen : Quality Control

Distribusi Dokumen : Customer, Storage.

Rangkap Dokumen : 2 (dua)

Data : Tracking, Part Name, Part Number,

Serial Number, Ref. Manual,

Customer Name, Customer Order

No., Date., Work Oder Number,

Content, Date.

i. Nama Dokumen : Material Defect Report/MDR (Form

RPG 17-04/06)

Fungsi Dokumen : Sebagai bukti hasil pengetesan dan

inspeksi mengenai kondisi barang

repair apakah dapat diperbaiki

atau tidak.

Sumber Dokumen : Inspector

Distribusi Dokumen : Customer, Inspector

Rangkap Dokumen : 2 (dua)

Data : Tracking, Work Order Number,

Customer Name, Part Name, Part

Number, Serial Number, Content,

Date.

i. Nama Dokumen : Permintaan Pembelian Material

(Form RPG 19-04/06)

Fungsi Dokumen : Sebagai bukti permintaan untuk

penyediaan material dalam

menunjang kegiatan proses

perbaikan barang *repair*.

Sumber Dokumen : Shop

Distribusi Dokumen : Storage, Purchasing, Finance.

Rangkap Dokumen : 3 (tiga)

Data : Ceklist Untuk Persediaan, Ceklist

Langsung Pemakaian, Penyerahan

Paling Lambat Tanggal, PPM No.,

Content, Date.

k. Nama Dokumen : Purchase Order/PO (Form RPG

12-04/06)

Fungsi Dokumen : Sebagai bukti pesanan dan

pembelian barang yang diminta

oleh bagian lain.

Sumber Dokumen : Purchasing

Distribusi Dokumen : Purchasing, Finance

Rangkap Dokumen : 2 (dua)

Data : Order Number, Vendor Name,

Contact Person, Telephone, Fax,

E-mail, Content, Date.

I. Nama Dokumen : Authorized Released Certificate/

ARC (DAAO Form 21-18 Rev.02

06/09)

Fungsi Dokumen : Sebagai bukti pengesahan

terhadap barang repair bahwa

barang tersebut telah layak untuk dipakai dalam operasional pesawat udara dan sesuai dengan CASR (Civil Avation Safety Regulation).

Sumber Dokumen : Quality Control

Distribusi Dokumen : Customer, Storage

Rangkap Dokumen : 2 (dua)

Data : Form Tracking Number,

Organization name and Address,

Work Order/Contract/Invoice

Number, Content, Date.

m. Nama Dokumen : Serviceable Tag

(Form RPG 02-04/06)

Fungsi Dokumen : Sebagai bukti identifikasi bahwa

barang *repair* telah dalam kondisi

Serviceable (bagus).

Sumber Dokumen : Storage

Distribusi Dokumen : Customer, Storage

Rangkap Dokumen : 2 (dua)

Data : Tracking, Work Order No,

Manufacture Name, Part Number,

Serial Number, Customer Name,

Customer PO, Quantity, TSO/TSN,

Remark, Content, Date.

n. Nama Dokumen : Unserviceable Tag (Form RPG 04-

04/06)

Fungsi Dokumen : Sebagai bukti identifikasi bahwa

barang repair tersebut tidak dapat

diperbaiki/tidak layak pakai karena

mengalami kerusakan yang cukup

parah dan sudah tidak ekonomis

apabila dilakukan perbaikan.

Sumber Dokumen : Storage

Distribusi Dokumen : Customer, Storage

Rangkap Dokumen : 2 (dua)

Data : Tracking, Customer, Part Name,

Part No., Quantity, Date, Work

Order No., Order No., Serial No.,

Inspector, Remark.

o. Nama Dokumen : NDT (Non Desctructive Test)

Report (Form RPG 20-04/06)

Fungsi Dokumen : Sebagai bukti hasil

pengecekan/inspeksi terhadap

barang *repair* dengan metoda

khusus yaitu Non Desctructive

Test (Uji Tak Rusak).

Sumber Dokumen : Shop

Distribusi Dokumen : Customer, Storage

Rangkap Dokumen : 2 (dua)

Data : Request/OPP Number, Part To Be

Tested, Inspection Method,

Quantity, Program/Reference,

Report Number, Type/Model,

Receive Date, Finish Date, Ref.

Manual, Content, Date.

p. Nama Dokumen : Certificate of Warranty

Fungsi Dokumen : Sebagai bukti warranty (garansi)

terhadap barang repair dengan

jangka waktu tertentu.

Sumber Dokumen : Quality Control

Distribusi Dokumen : Storage, Customer

Rangkap Dokumen : 2 (dua)

Data : Tracking, Part Name, Part Number,

Serial Number, Manufacturer,

Status/Works, Condition, Term of

Warranty, Customer Name,

Shipping Document, Work Order,

Content, Date.

q. Nama Dokumen : Bukti Penyerahan dan Penerimaan

(Form RPG 11-04/06)

Fungsi Dokumen : Sebagai bukti penyerahan barang

repair kepada customer.

Sumber Dokumen : Storage

Distribusi Dokumen : I.T. and Administration, Storage,

Customer

Rangkap Dokumen : 4 (empat)

Data : Nomor, Tanggal, Diserahkan

kepada, Content, Date.

3. Evaluasi Sistem Yang Berjalan

Dengan mengevaluasi prosedur kerja yang ada pada *flowmap* sistem berjalan, terdapat berbagai permasalahan yang muncul dan memerlukan penanganan khusus ketika membuat perancangan sistem usulan, diantaranya sebagai berikut:

- a. Bagaimana merancang suatu program aplikasi yang dapat dipakai bersama-sama antar bagian di perusahaan sehingga pekerjaan tidak terpusat pada satu bagian yaitu *I.T. and Administration* karena yang mengetahui lebih baik mengenai data barang *repair* adalah bagian *Storage*.
- b. Bagaimana agar pada saat input data Part Number barang repair dapat secara langsung melakukan pengecekan secara otomatis kepada daftar Capability List sehingga dapat diketahui barang repair mana saja yang belum masuk dan yang sudah masuk daftar Capability List.
- c. Bagaimana agar pada saat input data Part Number dan Serial Number barang repair dapat diketahui secara pasti lama waktu pengerjaan barang repair dari mulai penerimaan sampai dengan pengiriman kembali kepada customer. Hal ini

dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk melakukan analisa kedepannya mengenai hasil kerja dan tingkat kesulitan pengerjaan barang *repair* tersebut.

- d. Bagaimana agar pada saat input data Part Number dan Serial Number barang repair tersebut dapat diketahui secara pasti apakah masih dalam masa warranty atau sudah lewat dari waktunya.
- e. Bagaimana mencegah terjadinya keterlambatan *input* data apabila barang *repair* dikirim melalui kurir dan BPP (Bukti Penyerahan dan Penerimaan) belum dikembalikan oleh *customer* yang telah menerima barang *repair* tersebut.
- f. Bagaimana membuat laporan data barang repair yang baik dan ringkas sehingga lebih mudah dimengerti dan dipahami oleh Manager.

4.1.2 Sistem Usulan

Setelah mengetahui dan memahami Gambaran Sistem Lama maka dapat dilakukan suatu langkah-langkah perbaikan terhadap sistem yang sedang berjalan. Suatu sistem tentu tidak akan lepas dari kebutuhan-kebutuhan *user* selama bekerja dalam sistem tersebut. Tidak ada sistem yang sempurna, sistem akan mengalami perbaikan-perbaikan *(update)* seiring perjalanan waktu dan masukan-masukan dari *user* sebagai *improvement* bagi *programmer* untuk lebih menyempurnakan dan mengembangkan sistem yang telah dirancang.

Analisa-analisa terhadap sistem yang telah dilakukan sebelumnya diharapkan menjadi acuan dalam membuat suatu rancangan sistem yang handal dan mudah untuk di aplikasikan di perusahaan. Perlu diingat bahwa sebuah sistem yang rentan terhadap kegagalan dapat mengakibatkan terhentinya suatu proses produksi dan menyebabkan kerugian bagi perusahaan.

Untuk program aplikasi *database* barang *repair* yang diusulkan adalah hanya sebatas memberikan informasi mengenai data barang *repair* yang statusnya harus selalu *update* sesuai dengan pembatasan masalah yang tertuang pada BAB I PENDAHULUAN Point 1.3.

Mengenai dokumen yang dibuat dan disertakan pada proses pengerjaan barang *repair* seperti yang telah diterangkan sebelumnya pada Analisa Dokumen Berjalan tidak akan dirancang pada sistem usulan karena sudah ada program aplikasi lain yaitu *Workhsheet Excel* untuk membantu pembuatan dokumen-dokumen tersebut.

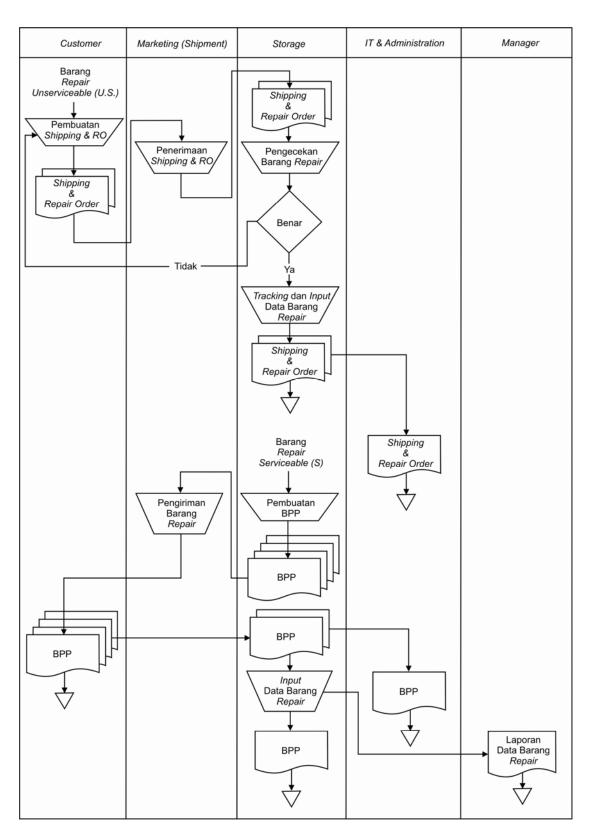
Berikut ini adalah tahapan-tahapan proses pada program aplikasi *database* barang *repair* yang diusulkan yaitu:

- Customer menyerahkan secara langsung kepada Marketing atau mengirimkan lewat kurir barang repair dalam keadaan "US" (Unserviceable) atau rusak dengan disertakan dokumen berupa Shipping Document dan Repair Order;
- 2. Pihak Storage menerima barang repair tersebut dan melakukan pendataan terhadap dokumen-dokumen penyertanya untuk dilakukan penomoran Tracking dan koreksi terhadap Part Number dan Serial Number barang repair apabila terjadi

kesalahan penulisan oleh *Customer*. Selain itu dilakukan pemeriksaan terhadap jumlah barang *repair* apakah sesuai dengan yang tertera di *Shipping Document* dan *Repair Order* atau tidak;

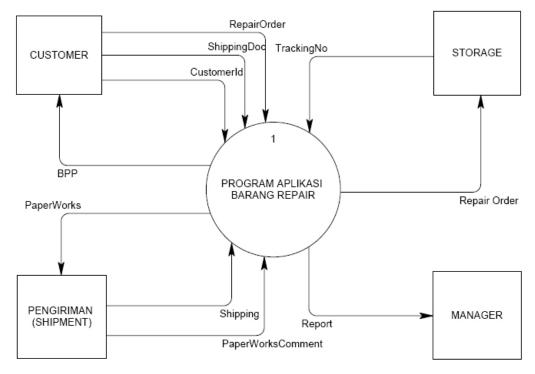
- Storage melaporkan kepada Marketing apabila ada koreksi terhadap Part Number dan Serial Number barang beserta jumlah barang;
- 4. *Marketing* melapor kepada *Customer* tentang koreksi *Part Number* dan *Serial Number* barang beserta jumlah barang;
- Setelah barang repair selesai diperbaiki oleh Shop, maka Storage membuat dokumen BPP atau Bukti Penyerahan dan Penerimaan (4 rangkap);
- 6. Marketing membawa barang *repair* yang sudah dalam kondisi "S" (Serviceable) dan diserahkan kepada Customer,
- 7. Dokumen BPP yang telah ditandatangani oleh *Customer* kemudian dibawa kembali sebanyak 2 (dua) rangkap untuk diserahkan kepada *IT & Administration* untuk dijadikan arsip dan ke bagian *Storage* untuk di *input* datanya di program aplikasi *database* barang *repair* sehingga status barang *repair* dari "Open" menjadi "Closed":
- 8. Data barang *repair* dapat dibuatkan laporannya setiap waktu untuk diserahkan kepada *Manager*.

Berikut gambaran *flowmap* dari tahapan-tahapan proses seperti yang telah disebutkan diatas pada Gambar 4.4 dibawah ini:



Gambar 4.4 Flowmap Sistem Usulan Program Aplikasi Database Barang Repair

1. Diagram Konteks



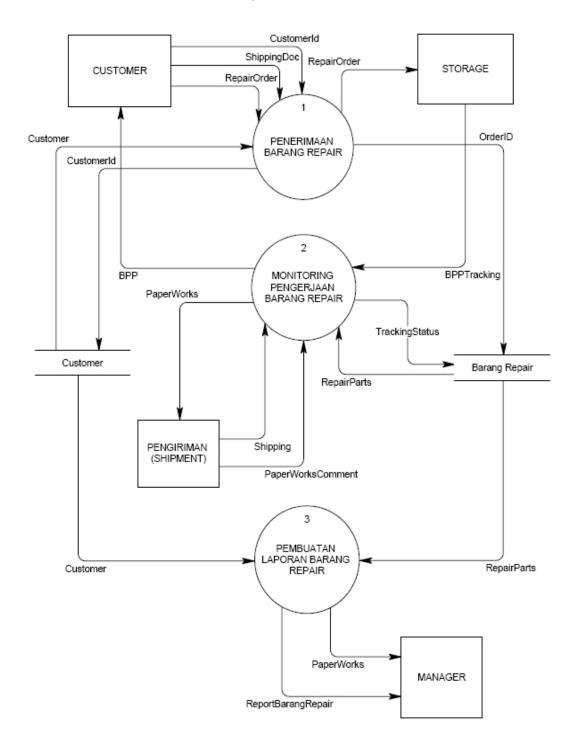
Note:

BPP = Bukti Penerimaan dan Penyerahan

Gambar 4.5 Diagram Konteks Sistem Usulan

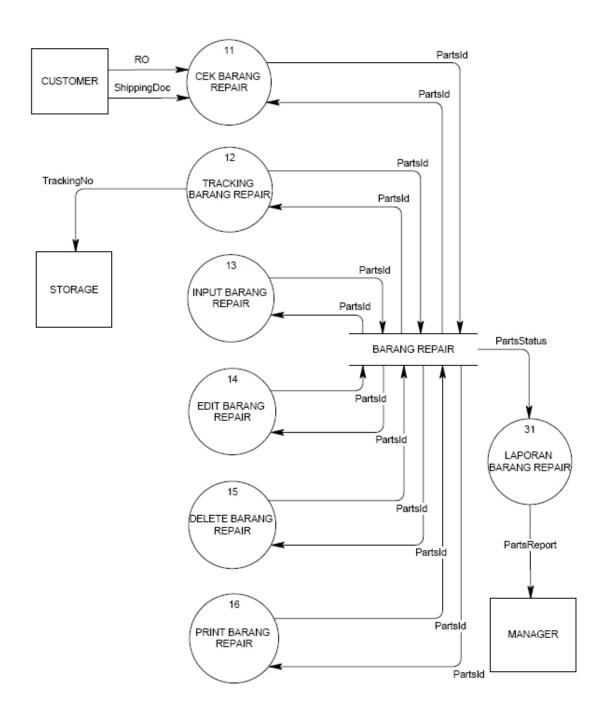
Pada Diagram Konteks yang diusulkan terlihat adanya perbedaan-perbedaan apabila dibandingkan dengan sistem lama yang sedang berjalan saat ini, terutama dari nama sistem dan arus data yang dibuat lebih efisien dengan adanya penambahan kesatuan luar/external entity. Pada Diagram Konteks Sistem Usulan ini kesatuan luar/external entity yaitu Marketing dan I.T. and Administration ditiadakan dan diganti dengan Customer dan Manager sebagai penerima Laporan.

2. DFD (Data Flow Diagram) Level 0



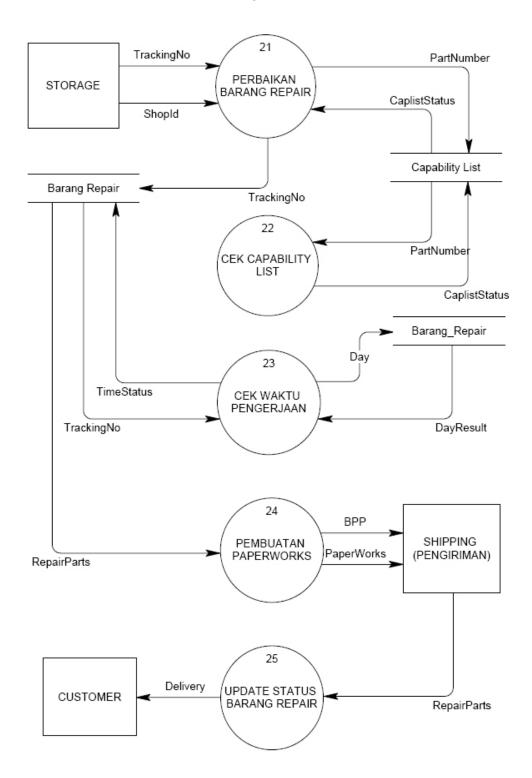
Gambar 4.6 DFD (Data Flow Diagram) Level 0 Sistem Usulan

3. DFD (Data Flow Diagram) Level 1



Gambar 4.7 DFD (Data Flow Diagram) Level 1 Sistem Usulan

4. DFD (Data Flow Diagram) Level 2



Gambar 4.8 DFD (Data Flow Diagram) Level 2 Sistem Usulan

4.2 Analisa Kebutuhan Software dan Hardware

Dalam pembuatan program aplikasi database barang repair ini diperlukan perangkat lunak (Software) dan perangkat keras (Hardware) yang cukup handal, hal ini dikarenakan data-data yang diolah adalah data-data penting perusahaan yang menyangkut berbagai aspek dalam menunjang operasional kegiatan pekerjaan pada saat perbaikan barang dari mulai datang sampai dikirim kembali kepada customer. Karena itu sedapat mungkin masalahmasalah yang nantinya timbul dapat diminimalkan dan dapat diatasi dengan cepat oleh bagian Teknologi Informasi.

4.2.1 Software

Software yang digunakan diantaranya:

1. Operating System : Windows XP Professional

2. Web Server : AppServ Version 2.2.4

3. Programming Language : PHP Version 5.2.3

4. Database : MySQL Version 5.0.45

5. Database Manager : phpMyAdmin Version 2.10.2

6. Design : a. Adobe Photoshop CS3

b. Macromedia Dreamweaver MX

c. Notepad++

7. Animation : Macromedia Flash MX 2004

8. Report : Adobe Acrobat 7.0 Professional

4.2.2 Hardware

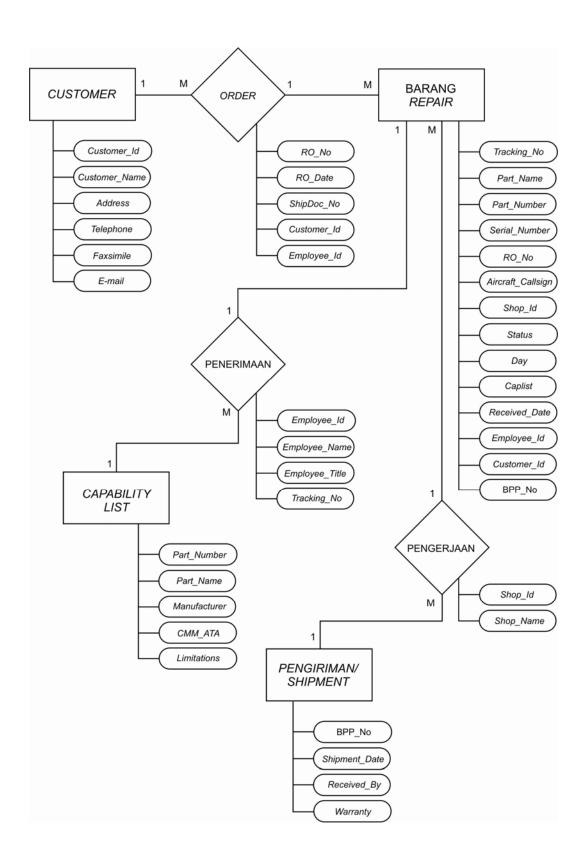
Spesifikasi mininum *Hardware* yang digunakan adalah:

- 1. Casing ATX 450 Watt;
- 2. Processor Intel Pentium IV;
- 3. Motherboard ASUS;
- 4. Memory DDR 512 MB;
- 5. Hardisk 40 GB;
- 6. Keyboard Standard;
- 7. Mouse PS2/USB;
- 8. Monitor LCD 17";
- 9. Printer.

4.3 Perancangan Sistem

4.3.1 ERD (Entity Relationship Diagram)

Berikut ini adalah rancangan *ERD* untuk sistem usulan yang nantinya merupakan suatu gambaran terhadap sistem yang akan dibuat. Berikut rancangannya pada Gambar 4.9.



Gambar 4.9 ERD (Entity Relationship Diagram) Sistem Usulan

4.3.2 Normalisasi

Barang_Repair

Customer Id Customer_Name Address Telephone Faxsimile E-mail RO No RO Date ShipDoc No Customer_Id Employee_Id Tracking No Part_Name Part Number Serial Number RO No Aircraft Callsign Shop_Id Status Day Caplist Received_Date Employee_Id Customer Id BPP_No Employee_Id Employee_Name Employee Title Part Number Part Name Manufacturer CMM ATA Limitations Shop_Id Shop_Name BPP_No Shipment_Date Received_By

Gambar 4.10 Normalisasi Pertama (1NF) Sistem Usulan

Warranty

Customer

Customer_Id Customer_Name Address Telephone Faxsimile E-mail Order

RO_No RO_Date ShipDoc_No Customer_Id Employee_Id Barang Repair

Tracking_No
Part_Name
Part_Number
Serial_Number
RO_No
Aircraft_Callsign
Shop_Id
Status
Day
Caplist
Received_Date
Employee_Id
Customer_Id
BPP_No

Receiver

Employee_Id Employee_Name Employee_Title

Capability List

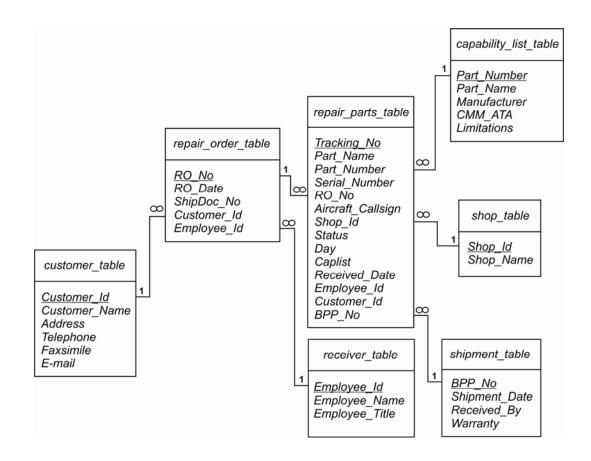
Part_Number Part_Name Manufacturer CMM_ATA Limitations Shop

Shop_Id Shop_Name Shipment

BPP_No Shipment_Date Received_By Warranty

Gambar 4.11 Normalisasi Kedua (2NF) Sistem Usulan

4.3.3 Relationship



Gambar 4.12 Relationship Sistem Usulan

4.3.4 Spesifikasi Database

Berikut spesifikasi *database* yang dirancang untuk program aplikasi *database* barang *repair*.

1. Nama File : customer_table

Media Penyimpanan File : Hard disk

Primary Key : Customer_Id

Struktur File :

No	Nama <i>Field</i>	Туре	Panjang	Keterangan
1	Customer_Id	varchar	4	Identitas Customer
2	Customer_Name	varchar	50	Nama Customer
3	Address	varchar	50	Alamat Customer
4	Telephone	varchar	12	Nomor Telepon
5	Faxsimile	varchar	12	Nomor Faxsimile
6	E-mail	varchar	50	Alamat <i>E-mail</i>

Tabel 4.1 Struktur File Tabel Customer

2. Nama File : repair_order_table

Media Penyimpanan File : Hard disk

Primary Key : RO_No

Struktur File :

No	Nama <i>Field</i>	Туре	Panjang	Keterangan
1	RO_No	varchar	10	No Repair Order
2	RO_Date	varchar	12	Tanggal <i>Repair Order</i>
3	ShipDoc_No	varchar	10	No Shipping Document
4	Customer_Id	varchar	4	Identitas Customer
5	Employee_Id	varchar	5	Identitas Karyawan

Tabel 4.2 Struktur File Tabel Order

3. Nama File : repair_parts_table

Media Penyimpanan File : Hard disk

Primary Key : Tracking_No

Struktur File :

No	Nama <i>Field</i>	Туре	Panjang	Keterangan
1	Tracking_No	varchar	5	No Tracking
2	Part_Name	varchar	50	Nama Barang
3	Part_Number	varchar	20	Nomor Barang
4	Serial_Number	varchar	20	Serial No Barang
5	RO_No	varchar	10	No Repair Order
6	Aircraft_Callsign	varchar	6	Registrasi Pesawat
7	Shop_Id	varchar	3	Identitas Shop
8	Status	varchar	6	Status Barang
9	Day	varchar	3	Jumlah Hari
10	Caplist	varchar	3	Capability List
11	Received_Date	varchar	12	Tanggal Penerimaan
12	Employee_Id	varchar	5	Identitas Karyawan
13	Customer_Id	varchar	4	Identitas Customer
14	BPP_No	varchar	9	No Bukti Penyerahan

Tabel 4.3 Struktur File Tabel Barang Repair

4. Nama File : receiver_table

Media Penyimpanan File : Hard disk

Primary Key : Employee_Id

Struktur File :

No	Nama <i>Field</i>	Туре	Panjang	Keterangan
1	Employee_Id	varchar	5	Identitas Karyawan
2	Employee_Name	varchar	20	Nama Karyawan
3	Employee_Title	varchar	40	Jabatan Karyawan

Tabel 4.4 Struktur File Tabel Receiver

5. Nama File : capability_list_table

Media Penyimpanan File : Hard disk

Primary Key : Part_Number

Struktur File :

No	Nama <i>Field</i>	Туре	Panjang	Keterangan
1	Part_Number	varchar	20	Nomor Barang
2	Part_Name	varchar	50	Nama Barang
3	Manufacturer	varchar	30	Pabrik Pembuat
4	CMM_ATA	varchar	10	Kode Buku
5	Limitations	varchar	20	Batasan Ijin

Tabel 4.5 Struktur File Tabel Capability List

6. Nama File : shop_table

Media Penyimpanan File : Hard disk

Primary Key : Shop_Id

Struktur File :

No	Nama Field	Туре	Panjang	Keterangan
1	Shop_Id	varchar	3	Identitas Shop
2	Shop_Name	varchar	12	Nama Shop

Tabel 4.6 Struktur File Tabel Shop

7. Nama File : shipment_table

Media Penyimpanan File : Hard disk

Primary Key : BPP_No

Struktur *File* :

No	Nama <i>Field</i>	Type	Panjang	Keterangan
1	BPP_No	varchar	9	No Bukti Penyerahan
2	Shipment_Date	varchar	12	Tanggal Kirim
3	Received_By	varchar	15	Nama Penerima
4	Warranty	varchar	3	Garansi Barang

Tabel 4.7 Struktur File Tabel Shipment

4.4 Perancangan Software

Perancangan software merupakan suatu langkah membuat desain wajah program aplikasi yang nantinya ditampilkan di layar monitor. Dengan adanya perancangan ini, seorang programmer dapat membuat rancangan software sama dengan desain yang di inginkan oleh seorang analis sistem.

Pada tahap perancangan ini sebuah tampilan dirancang sedemikian rupa sehingga *user* dapat dengan mudah menjalankan program aplikasi tanpa kesulitan-kesulitan. Tampilan-tampilan ini berupa struktur menu yang terdiri dari tombol-tombol *(button)* atau *hyperlink* yang apabila panah *mouse* diarahkan dapat berubah dan apabila di klik dapat berpindah ke struktur menu yang lainnya.

Pada program aplikasi database barang repair ini ada dua menu yang dirancang diantaranya menu admin dimana seorang admin mengetikkan username dan password agar dapat masuk ke dalam program aplikasi database barang repair untuk melakukan update dan menu user dimana seorang user dapat menginput data barang repair pada Form Entry Barang Repair.

4.4.1 Menu Admin

I. KEK	ATAMA PUTRA GEGANA Date:dd:mmm:yyyy Time:hh:mm:ss	
	Your Partner In Aviation Services	
Banner	Username : Password :	Banner
	Login Reset Form Entry Barang Repair	
	Welcome to Program Aplikasi Database Barang Repair	

Gambar 4.13 Menu Login

	AMA PUTRA GEGANA rm Input Repair Order Form Input Capability List Form Input Shop Form Input Rece	nives Form Input Chiama-t
Point input Customer Point	Form Input Cus	
	RPG	
	Your Partner In Aviation Services	
	Customer_Id :	
Banner	Customer_Name :	
	Address :	Banner
	Telephone :	
	Faxsimile :	
	Email :	
	Insert Reset View Customer Data	

Gambar 4.14 Form Input Customer

PT. REKAT	AMA PUTRA GEGANA	
	Edit Customer	
	Your Partner In Aviation Services	
	Customer_ld :	
Banner	Customer_Name :	Danner
	Address :	Banner
	Telephone :	
	Faxsimile :	
	Email :	
	Update <u>View Customer Data</u>	

Gambar 4.15 Edit Customer

CUSTOMER DATA

Customer_Id	Customer_Name	Address	Telephone	Faxsimile	Email	Α	ction
xxxxx	xxxxx	xxxxx	xxxxx	xxxxx	xxxxx	<u>Edit</u>	<u>Delete</u>

Data Records : X Form Input Customer

Gambar 4.16 Customer Data

	MA PUTRA GEGANA In Input Repair Order Form Input Capability List Form Input Shop Form Input Receive	er Form Input Shipment
	Form Input Repa	ir Order
	Your Partner In Aviation Services	
	RO_No :	
Banner	RO_Date :	D
	ShipDoc_No :	Banner
	Customer_ld : ▼	
	Employee_Id :	
	Insert Reset View Repair Order Data	

Gambar 4.17 Form Input Repair Order

PT. REKATAMA PUTRA GEGANA			
	Edit Repair Orde	r	
	RPG		
	Your Partner In Aviation Services		
	RO_No:		
Banner	RO_Date :	Banner	
	ShipDoc_No :	Barrier	
	Customer_Id : ▼		
	Employee_Id : ▼		
	Update <u>View Repair Order Data</u>		

Gambar 4.18 Edit Repair Order

REPAIR ORDER DATA

RO_No	RO_Date	ShipDoc_No	Customer_Id	Employee_Id	Ad	ction
xxxxx	xxxxx	xxxxx	xxxxx	xxxxx	<u>Edit</u>	<u>Delete</u>

Data Records : X Form Input Repair Order

Gambar 4.19 Repair Order Data

	AMA PUTRA GEGANA m Input Repair Order Form Input Capability List Form Input Shop Form Input Receive	er Form Input Shipment
	Form Input Capal	bility List
	RPG	
	Your Partner In Aviation Services	
	Part_Number :	
Banner	Part_Name :	Banner
	Manufacturer :	
	CMM_ATA : Limitations :	
	Insert Reset View Capability List Data	
	Insert Reset View Capability List Data	

Gambar 4.20 Form Input Capability List

PT. REKATA	MA PUTRA GEGANA	
	Edit Capability	List
	Your Partner In Aviation Services	
Banner	Part_Number : Part_Name : Manufacturer : CMM_ATA : Limitations :	Banner
	Update <u>View Capability List Data</u>	

Gambar 4.21 Edit Capability List

CAPABILITY LIST DATA

Part_Number	Part_Name	Manufacturer	CMM_ATA	Limitations	А	ction
xxxxx	xxxxx	xxxxx	xxxxx	xxxxx	<u>Edit</u>	<u>Delete</u>

Data Records : X Form Input Capability List

Gambar 4.22 Capability List Data

PT. REKATA	AMA PUTRA GEGANA	
Form Input Customer For	Form Input Repair Order Form Input Capability List Form Input Shop Form Input Shop Form Input Shop Your Partner In Aviation Services Shop_Id: Shop_Name:	
	Insert Reset View Shop Data	

Gambar 4.23 Form Input Shop

PT. REKATA	PT. REKATAMA PUTRA GEGANA		
	Edit Shop		
	Your Partner In Aviation Services		
Banner	Shop_Id : Shop_Name :	Banner	
	Update <u>View Shop Data</u>		

Gambar 4.24 Edit Shop

	SHOP DATA				
Shop_ld	Shop_Name	Action			
xxxxx	xxxxx	<u>Edit</u>	<u>Delete</u>		

Data Records : X Form Input Shop

Gambar 4.25 Shop Data

	AMA PUTRA GEGANA rm Input Repair Order Form Input Capability List Form Input Shop Form Input Rec Form Input Rec	
Banner	Your Partner In Aviation Services Employee_Id: Employee_Name: Employee_Title:	Banner
	Insert Reset View Receiver Data	

Gambar 4.26 Form Input Receiver

PT. REKAT	AMA PUTRA GEGANA	
Banner	Your Partner In Aviation Services Employee_Id: Employee_Name: Employee_Title:	Banner
	Update <u>View Receiver Data</u>	

Gambar 4.27 Edit Receiver

RECEIVER DATA

Employee_Id	Employee_Name	Employee_Title	Ad	ction
xxxxx	xxxxx	xxxxx	<u>Edit</u>	<u>Delete</u>

Data Records : X Form Input Receiver

Gambar 4.28 Receiver Data

-orm input Customer Fol	m Input Repair Order Form Input Capability List Form Input Shop Form Input Rece	
Banner	Your Partner In Aviation Services BPP_No: Shipment_Date: Received_By:	Banner
	Warranty : Insert Reset View Shipment Data	

Gambar 4.29 Form Input Shipment

PT. REKATA	AMA PUTRA GEGANA	
	Edit Shipment Your Partner In Aviation Services	
Banner	BPP_No : Shipment_Date : Received_By : Warranty :	Banner
	Update <u>View Shipment Data</u>	

Gambar 4.30 Edit Shipment

0111	I MILITI DA	
Date	Received_By	Warranty

SHIPMENT DATA

BPP_No	Shipment_Date	Received_By	Warranty	Ad	ction
xxxxx	xxxxx	xxxxx	xxxxx	<u>Edit</u>	<u>Delete</u>

Data Records : X Form Input Shipment

Gambar 4.31 Shipment Data

Pada menu admin ini terdapat beberapa form masukan atau form input dimana data-data yang berhubungan dengan database barang repair disimpan. Data-data ini nantinya dipakai dan dipanggil pada saat pengolahan data yang berfungsi sebagai referensi untuk form transaksi yaitu Form Entry Barang Repair. Data-data yang disimpan ini akan ditampilkan ketika tanda segitiga terbalik pada tombol *list/menu* di klik.

4.4.2 Menu User

PT. REK	PT. REKATAMA PUTRA GEGANA
Your Partner In Aviation Services	Form Entry Barang Repair Date : dd:mmm:yyyy Time : hh:mm:ss
Tracking_No : RO_No : Part_Name : Aircraft_Callsign : Serial_Number : Serial_Number :	
Shop_Id Status Day Caplist Received_Date Employee_Id Customer_Id	Id Customer_Id BPP_No Customer_Id BPP_No View Barang Repair Data
Admin Report Capability List Serial_Number Capability_List Capability_List	Search Search T. Rekatama Putra Gegana 2012

Gambar 4.32 Form Entry Barang Repair

	PT. REKATAMA PUTRA GEGANA
	Edit Barang Repair
Your Partner In Aviation Services	Time : hh:mm:ss
Tracking_No:	RO_No :
Shop_Id Status Day Caplist Received_Date Employee_Id Customer_Id BPP_No	Date Employee_Id Customer_Id BPP_No
	Update View Barang Repair Data
	PT. Rekatama Putra Gegana 2012

Gambar 4.33 Edit Barang Repair

DATA BARANG REPAIR

Edit Delete Action Tracking_No Part_Name Part_Number Serial_Number RO_No Aircraft_Callsign Shop_Id Status Day Caplist Received_Date Employee_Id Customer_Id BPP_No XXXXX XXXXX XXXXX XXXX xxxxx xx xxxxx XXXXX XXXXX XXXX XXXXX XXXXX XXXXX XXXXX

Gambar 4.34 Data Barang Repair

Data Records: X
Form Entry Barang Repair

Maintenance Manager

Checked by

Date: dd:mmm:yyyy
Time: hh:mm:ss

LAPORAN DATA BARANG REPAIR PT. REKATAMA PUTRA GEGANA

Received_By	XXXXX	
Shipment_Date	XXXXX	
BPP_No	xxxx	
Customer_lo	XXXXX	
Employee_Id	xxxxx	
Received_Date	XXXXX	
Caplist	xxxxx	
Jay	×	
Status	xxxxx	
Shop_ld	xxxxx	
Serial_Number RO_No Aircraft_Callsign Shop_id Status Day Caplist Received_Date Employee_id Customer_id BPP_No Shipment_Date Received_By	xxxxx	
RO_No/	xxxxx	
Serial_Number	xxxxx	
Tracking_No Part_Name Part_Number	XXXXX	
Part_Name	xxxxx	
Tracking_No	xxxxx	

Data Records: X
Form Entry Barang Repair

Print

Prepared by

I.T. & Administration

Gambar 4.35 Data Barang Repair

CUSTOMER DATABASE

Customer_ld	Customer_Name	Address	Telephone	Faxsimile	Email
xxxxx	xxxxx	xxxxx	xxxxx	xxxxx	xxxxx

Data Records : X Form Entry Barang Repair

Gambar 4.36 Customer Database

CAPABILITY LIST DATABASE

Part_Number	Part_Name	Manufacturer	CMM_ATA	Limitations
xxxxx	xxxxx	xxxxx	xxxxx	xxxxx

Data Records : X
Form Input Capability List

Gambar 4.37 Capability List Database

SEARCH RESULT FROM LAPORAN DATA BARANG REPAIR

Received_By	xxxxx	
Shipment_Date	xxxxx	
BPP_No	xxxxx	
Customer_ld	xxxxx	
Employee_Id	XXXXX	
Received_Date	xxxxx	
Caplist	xxxxx	
Day	×	
status	xxxxx	
bl_qoh	xxxxx	
Tracking_No Part_Name Part_Number Serial_Number RO_No Aircraft_Callsign Shop_Id Status Day Caplist Received_Date Employee_Id Customer_Id BPP_No Shipment_Date Received_By	xxxxx	
RO_NoA	xxxxx	
Serial_Number	xxxxx	
Part_Number	xxxxx	
Part_Name F	xxxxx	
Tracking_No	xxxxx	

Data Records Found: X Form Entry Barang Repair

Gambar 4.38 Search Result From Laporan Data Barang Repair

SEARCH RESULT FROM CAPABILITY LIST DATABASE

Part_Number	Part_Name	Manufacturer	CMM_ATA	Limitations
XXXXX	xxxxx	xxxxx	xxxxx	xxxxx

Data Records Found : X Form Entry Barang Repair

Gambar 4.39 Search Result From Capability List Database

Pada *menu user* ini terdapat beberapa *menu* yang dapat membantu *user* memasukkan data barang *repair* dengan mudah dan mencetak laporan dengan *format file pdf* ataupun langsung ke printer.

Untuk pencarian data telah disediakan form "Search" untuk pencarian kata kunci pada Serial Number barang repair yang akan mencari data pada repair parts table dan form "Search" untuk Part Number yang akan mencari data pada capability list table sebagai referensi apakah barang repair yang masuk tersebut sudah terdapat pada daftar capability list atau belum, dan sebagai referensi untuk buku manual CMM/ATA mana yang akan dipakai ketika pekerjaan dilaksanakan.

Selain itu juga apabila *user* memerlukan data *customer* dapat dipilih *button "Customer"* yang akan menampilkan daftar *customer* perusahaan.

4.5 Implementasi Software dan Hardware

Pada implementasi *software* ini spesifikasi perangkat lunak *(software program)* yang dipergunakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Operating System : Windows XP Professional 2002 SP3

2. Web Server : AppServ Version 2.2.4

3. Programming Language: PHP Version 5.2.3

4. Database : MySQL Version 5.0.45

5. Database Manager : phpMyAdmin Version 2.10.2

6. Report : Adobe Acrobat 7.0 Professional

Sedangkan untuk implementasi perangkat keras (hardware) penulis mempergunakan sebuah laptop merk Toshiba Satellite L510 yang berfungsi sebagai server dengan spesifikasi sebagai berikut:

- 1. Processor Intel Pentium Dual-Core T4400 2.20 GHz;
- 2. Memory 2GB DDR2 SDRAM;
- 3. Hardisk Toshiba 320GB SATA;
- 4. Keyboard Standard Laptop;
- 5. Mouse Touch Pad/External USB;
- 6. Monitor LCD 14 Inch Widescreen.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisa dan implementasi yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan-kesimpulan yang penulis dapat kemukakan pada bab penutup tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

- 1. Program aplikasi *database* barang *repair* ini mampu menggantikan program aplikasi yang telah ada saat ini dalam bentuk "Worksheet Excel" sehingga data barang *repair* dapat ditampilkan di masing-masing komputer *user* secara *real time dengan* data yang paling *update*.
- Setiap bagian di perusahaan dapat merubah data barang repair pada program aplikasi ini sesuai dengan kewenangannya masing-masing yang telah diberikan oleh administrator kepada user.
- 3. Proses pencarian data barang *repair* menjadi lebih mudah dan cepat.
- Laporan data barang repair dapat dibuat dengan lebih cepat dengan hasil print out yang mudah dimengerti sebelum dilaporkan kepada manager.
- 5. Kesalahan ketika melakukan *entry* data barang *repair* dapat dikurangi.

5.2 Saran

Saran yang dapat penulis berikan terhadap perusahaan tempat penulis melakukan penelitian agar kedepannya program aplikasi yang penulis rancang ini dapat didukung oleh perusahaan baik dari segi *software* maupun hardware sehingga menjadikan manfaat bagi seluruh bagian di perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Kadir, *Tuntunan Praktis Belajar Database Menggunakan MySQL*, Penerbit Andi, Yogyakarta, 2008.

Abdul Kadir, *Dasar Pemrograman Web Dinamis Menggunakan PHP*, Penerbit Andi, Yogyakarta, 2008

Agus Saputra, Sistem Informasi Nilai Akademik Untuk Panduan Skripsi, Elex Media Komputindo, Jakarta, 2012.

Al-Bahra bin Ladjamuddin, *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, Graha Ilmu, Yogyakarta, 2005.

Bunafit Nugroho, *PHP & MySQL dengan Editor Dreamweaver MX*, Penerbit Andi, Yogyakarta 2004.

Henky Prihatna, *Kiat Praktis Menjadi Webmaster Profesional*, Elex Media Komputindo, Jakarta, 2005.

Rulianto Kurniawan, 54 Trik Tersembunyi PHP, Maxikom, Palembang, 2007.

Tata Sutabri, Sistem Informasi Manajemen, Penerbit Andi, Yogyakarta, 2005.

Situs Internet:

http://id.wikipedia.org

http://www.appservnetwork.com

http://www.apache.org

http://theitpower.blogspot.com

http://www.businessdictionary.com

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Form Dokumen-Dokumen Yang Terlibat Dalam Proses Barang Repair

a. Receiving Inspection Record/Report (Form RPG 14-04/06)

R	RECEIVING INSPECTION RECORD/REPORT								
Order N	Number :	[1]		Cu	stomer Name :		[5]		
Part Na	ame :	[2]			ipping Doc. Number :		[6]		
Part Nu		[3]			way Bill Number :		[7]		
Serial N	Number :	[4]		Qu	antity :		[8]		
		ING CHECK Reusable Cor Carton Box		[9]	☐ Wooder ☐ Unpack				
E	B. CONDITION :☐ SATISFACTORY ☐ UNSATISFACTORY UNSATISFACTORY EXPLAIN								
II. F	II. PRESERVATION CHECK [10] SATISFACTORY UNSATISFACTORY UNSATISFACTORY EXPLAIN								
	DOCUMENT CHECK A. GENERAL DOCUM			11]					
	0.1	Y	N	NA	4	Y	N	NA	
	Order document				Airway bill document				
	Shipping document				Others				
E	B. TECHNICAL DATA	& DOCUME	NT N	NA.		Ιγ	N	I NA	
	Identification		IN.	INA	Component list	- '	IN.	INA.	
	Marking			 	Modification status			\vdash	
	Airworthiness tag			 	Test report			$\overline{}$	
	Airworthiness certific	ate		<u> </u>	Serviceable tag			\vdash	
	Certificate of conform				Preservation tag			$\overline{}$	
	Release certificate	,			Warranty document				
	Test certificate				Operation manual				
	Strip report				Service manual				
	Log book				Calibration certificate				
	SATISFACTOR UNSATISFACT Document not in Document not in	ORY EXPLA	AIN		UNSATISF Document Document	not accept		ted.	
	MATERIAL CHECK A. CONDITION		[12]					
	☐ SATISFACTOR UNSATISFACT		AIN		L UNSATISF	ACTORY			
	Condition not a	ccording to do	cument	П	No name plate	7			
	Unacceptable s	ubsitute			Name plate illegible				
	Life limit expire				Not complete				
	Incorrect item re	eceipt			Other explain				
E	B. QUANTITY CONFORM UNSATISFACT Qty receipt less Qty receipt great	than Qty on	IN receipt d			PRM			
	Inspected By	1		Chr	ecked By	Ann	roved	By	
				OH		App		Бу	
Date :	[14]		Date :		[15]	Date :	[16]		
L Date .		I .	Date.			Date .			

Form RPG 14-04/06

Description of entries Receiving Inspection Report/Record:

- [1] Number of order from customer.
- [2] Part name of article.
- [3] Part number of article.
- [4] Serial number of article.
- [5] Customer name.
- [6] Shipping document number from customer.
- [7] Airway bill number from customer.
- [8] Quantity of article.
- [9] Chosen by ✓ mark to one of the column.
- [10] Mark with ✓ to one of the column.
- [11] Mark with ✓ to column.
- [12] Mark with ✓ as necessary to available column.
- [13] Mark with ✓ as necessary to available column.
- [14] Name, sign and date of inspected personnel.
- [15] Name, sign and date of checker personnel.
- [16] Name, sign and date of approve personnel.

b. Stripping Report (Form RPG 23-04/06)

STRIPPING REPORT									
STRIPPING REPORT									
Part I Seria	Number	:	[1 [2 [3 [4]	2] 3]		der No.	:	[4] [5] [6]	
NO	PAR' NUMB		PART NAME		QTY	FIGURE	ITEM	REMARK	
[7]			[9]		[10]	[11]	[12]	[13]	
		Pe	erformed by		Inspe	cted by	Αŗ	Approved by	
Name			[14]		[15]			[16]	
Date									
Signe	ed								
Stam	р								

Form RPG 23-04/06

- [1] Part name of article.
- [2] Part number of article.
- [3] Serial number of article.[4] Customer name/company.
- [5] Work order number from customer.
- [6] Shipping document number from customer.
 [7] Issued number.
 [8] Part number of sub article.

- [9] Part name of sub article.
- [10] Quantity of sub article.
- [11] Figure number.
- [12] Item number.
- [13] Remark.

c. Perintah Kerja/PK (Form RPG 06-04/06)

PERINTAH KERJA (P.K.) WORK ORDER (W.O.)							
No. W.O. Pemesan :		No. W.O.	:[3]				
	Part Number :	[6]	Serial Number :				
Pabrik dan Tahun Pembuatan :	TSO:	[8]	[6] Dokumen Teknik :[10]				
Pekerjaan yang harus dilakukan		_					
Overhaul : [11] P.I. :	[12] Special Insp. :	[13] M	odifikasi : [14]				
Bench Check : [15] Test : [[16] Lain-lain :	[17] R	epair : [18]				
Penjelasan Pekerjaan :	[19]						
T.O / Manual yang digunakan :	20]						
Bengkel Pelaksana :	21]		ulai :[22] elesai :[23]				
Manager Perawatan		Keterangan					
Tanda Tangan :	[24] [25] [26] [27]	Type Pesawat :					
Form RPG 06-04/06		•					
Penjelasan pengisian :							
 [1] Nomor work order custom [2] Nomor penerimaan. [3] Nomor work order PT. RF [4] Nama barang. [5] Nomor barang. [6] Nomor seri barang. [7] Nama pabrik dan tahun p [8] Umur sejak baru. [9] Umur sejak overhaul tera [10] Dokumen yang menyerta [11] Overhaul. [12] Periodical inspection. [13] Special inspection. [14] Modifikasi. [15] Bench check (test fungsi) 	PG. [[[embuatan. [khir. [i. [[20] Referens 21] Nama be 22] Tanggal 23] Tanggal 24] Nama m 25] Tanda ta 26] Tanggal 27] Cap ster 28] Tipe pes	i. an. san tentang pekerjaan. si dokumen (manual). engkel yang mengerjakan. dimulainya pekerjaan selesainya pekerjaan. anager perawatan. angan manager perawatan. pengesahan. mpel manager perawatan. sawat tempat barang dipakai. pesawat tempat barang dipakai.				

d. Repair Tag (Form RPG 05-04/06)

0	0
PT. Air	Work Order No : Purchase Order No : Part Name : Part Number : Serial Number :
Aircraft Component Overhaul and Repair Shop Certificate of Approval Number: 145 / 14700 Jl. Bima No. 90 Bandung – Indonesia 40174 Telp. (022) 6046497 Fax. (022) 6044495 http://www.rpgrekatama.co.id email: contact@rpgrekatama.co.id	REPAIR TAG
Form RPG 05-04/06	

Front Side Rear Side

- [1] Customer name.
- [2] Name of article.
 [3] Part number of article.
 [4] Quantity of article.
 [5] Issued date.

- [6] Quantity of article.[7] Statement of defect.[8] Disposition.[9] Name of inspector.[10] Date issued.

e. Shop Activity Report (Form RPG 08-04/06)

SHOP ACTIVITY REPORT								
Part I Seria	Name : Number :I Number : Manual :	[2]	Customer W.O Number Shipping Doc. Date	:		[5] [6] [7]		
ACTI	ON TAKEN [9]	DATE [10]	MECHANIC [11]	INSP	ECTOR [12]		
Pre Ir	nspection							
Disas	sembly							
Clear	ning							
	ection :							
	sual Inspection							
b. Dir	mension Check							
c. ND)I							
_	ir and Replacement							
	sembly							
	ng / HST / Refill							
	Inspection / Painting							
	RESULT							
	attached sheet Form RPG	03-04/06						
	T REPLACEMENT							
NO	DESCRIPTIO	N	PART NO		QTY	REMARK		
[13]	[14]		[15]		[16]	[17]		
Inspe	ector_		Quality Control					
Name	e :	[18]	Name	:		[21]		
Date	& Sign :	[19]	Date & Sign	:		[22]		
Stam	p :	[20]	Stamp	:		[23]		

Form RPG 08-04/06

- [1] Name of article.
- [2] Number of article.
- Serial number of article.
 Reference Manual code number or name.
 Name of customer/company.
- [6] Work order number from customer.
- [7] Shipping doc number from customer.
- [8] Date issued by customer.
- [9] Sequence of job. [10] Date finished of each job.
- [11] Signing of mechanic.
- [12] Sign and stamp of inspector.

- [13] Number issued.
- [14] Name of part.
- [15] Part number of article.
- [16] Quantity of article. [17] Remark as necessary.
- [18] Name of inspector. [19] Date & sign of inspector.
- [20] Stamp of inspector.
- [21] Name of quality control. [22] Date & sign of quality control.
- [23] Stamp of quality control.

Work Sheet (Form RPG 19-04/06)

	PG					
		WORK	SHEET			
	umber : Number :	[2] [3]	Customer W.O Num Shipping I Aircraft Ty	ber : Doc. :		[6] [7]
NO	DESCRIPTION				ECTOR	RESULT
[9]	[10]	[11]	SIGN [12]	[13]	STAMP [14]	[15]
[0]	[10]	[11]	[12]	[10]	[1-7]	[10]
Prepar	red by :	Checked	d by :		Approved	by:
Name Date	[16] :	Name : Date :	[17]		Name : Date :	[18]

Form RPG 19-04/06

- [1] Name of article.
- [2] Number of article.
- [3] Serial number of article.
- [4] Reference Manual code number or name.
- [5] Name of customer/company .
 [6] Work order number from customer.
 [7] Shipping doc number from customer.
- [8] Aircraft type from customer. [9] Sequence of job.
- [10] Description of each job.
- [11] Date of issued.
- [12] Sign of mechanic.

- [13] Date of issued.
- [14] Stamp of inspector.
- [15] Result.
- [16] Sign and Date of Personnel.
- [17] Sign and Date of Personnel. [18] Sign, Stamp and Date of Inspector.

g. Test Report (Form RPG 03-04/06)

TEST REPORT Part Name :									
Part N	Name :	[1]	Man	ufacturer	:	[5]			
Part Number :[2] Owner				er	:	[6]			
Serial Number :[3] W			Work	Work Order No. :[7]					
Reff Manual :[4]			Shipping Doc. No. :[8]						
NO	DESCR	IPTION	VALUE NOMINAL ACTUAL RESU						
110	DECOR		NON	HINI A I	A 0.TIIA I				
					ACTUAL [12]				
[9]	[10			IINAL 11]	[12]	[13]			
				11]					
[9]		0]		11]	[12]	[13]			
[9]	[10	NAME		11]	[12]	[13]			

Form RPG 03-04/06

- [1] Name of article.
- [2] Part number of article.
- [3] Serial number of article.[4] Manual code number or name.
- [5] Name of manufacturing article.
- [6] Name of customer.
- [7] Customer work order number.
 [8] Customer shipping document number.
 [9] Issued number.
- [10] Description needed.
- [11] Nominal value.
- [12] Actual value.
- [13] Statement of result.
- [14] Name of personnel who prepared test.
- [15] Name of personnel who performing test.
- [16] Name of personnel who approving.
- [17] Sign and stamping.
- [18] Sign and stamping.
- [19] Sign and stamping.

- [20] Date approving.
- [21] Date approving.
- [22] Date approving.

h. Inspection Report (Form RPG 18-04/06)

INSPECTION REPORT									
	1110	PECIN) N I	\LF C	ZK I				
Part Name Part Numb Serial Num Ref Manua	er : nber :	Cus Date	rk Order Number :[8]						
	GH PRESSURE TEST	WITH			RESULT				
1	RESSURE TEST				[9]				
	ME OF TEST	DOTT! F		[10]					
	VERITY OF EXPANSION BOTTLE [11]								
	II REFILL								
	NTENT / AGENT TYP				[12]				
1 1	EIGHT OF CONTENT /	AGENT			[13]				
	TAL WEIGHT				[14]				
D IN	DICATED PRESSURE				[15]				
MATERIA	LS NEEDED								
NO	PART NAME	PART		BER	SERIAL NUMBER	QTY			
[16]	[17]	[18]		[19]	[20]			
NOTE:									
1	E TO REFILL		:			. [21]			
	E TO HYDROSTATIC 1	IEST	<u> :</u>			. [22]			
Inspector		[00]			Control	1001			
Name	:mp :	[23] [24]		ame	: Stamp :	[26]			
Date	:			ıyıı ∝ ə ate	namp	[27]			

Form RPG 18-04/06

Description of entries:

[15] Pressure indicated of bottle.

[16] Issued number. [1] Part name of article. [2] Part number of article. [17] Part name of material. [18] Part number of material [3] Serial number of article. [4] Reference manual. [19] Serial number of material. [5] Customer name/company. [20] Quantity of material. [6] Customer order number. [21] Date of next refill. [7] Date of customer order. [22] Date of next hydrostatic test. [8] Work order number of PT. RPG. [23] Inspector name. [9] Result of pressure value during test. [24] Inspector sign and stamp. [10] Result of time (minute) during test. [25] Date of released. [11] Result of value of expansion of bottle. [26] Quality control name. [12] Content or agent type in bottle. [27] Quality control sign & stamp. [13] Weight of content or agent in bottle. [28] Date of released. [14] Total weight of content or agent in bottle.

Material Defect Report/MDR (Form RPG 17-04/06)

MATERIAL DE	MATERIAL DEFECT REPORT							
Work Order Number [1] Customer Name [2] Part Name [3] Part Number [4] Serial Number [5]								
DESCRIPTION OF DESCREPANCIES								
[6]								
Decision : [7] Repair Ref to :								
Remark :[9]								
Mechanic	Inspector							
Name :[10]	Name :[13]							
Sign :[11]	Sign & Stamp :[14]							
Date :[12]	Date :[15]							

Form RPG 17-04/06

- [1] Work order number from customer.
- [2] Customer name.
- [3] Part name of article.
- [4] Part number of article.
- [5] Serial number of article.
- [6] Description of descrepancies.
- [7] Status of article.
- [8] Reference document.
- [9] Remark.
- [10] Name of mechanic.
- [11] Sign of mechanic.
- [12] Date of issued.
- [13] Name of inspector.
- [14] Sign and stamp of inspector.
- [15] Date of issued.

Permintaan Pembelian Material (Form RPG 13-04/06)

PERMINTAAN PEMBELIAN MATERIAL								
[1] Untuk Persediaan [2] Langsung Pemakaian								
Penyerahan paling lambat tanggal[3] PPM No[4]								
No	Nama Material Part Number & Serial Number	er Unit / Satuan	Jumlah	Keterangan				
[5]	[6]	[7]	[8]	[9]				
Ma	Menyetujui aintenance Manager	Mengetahui Chief Material						
	[10]	[11]	[[12]				
Tgl.			Tgl					

Form RPG 13-04/06

- [1] Isi dengan tanda ✓ apabila material dibeli untuk persediaan.
- [1] Isi dengan tanda ✓ apabila material dibeli untuk persediaan.
 [2] Isi dengan tanda ✓ apabila material dibeli untuk dipakai langsung.
 [3] Tanggal penyerahan barang.
 [4] Nomor permintaan dan pembelian material.
 [5] Nomor urut.
 [6] Isi dengan nama material beserta part number dan serial number.
 [7] Satuan (unit/ea).
 [8] Jumlah yang diminta.
 [9] Ketarangan yang dipadukan

- [9] Keterangan yang diperlukan.
- [10] Nama dan tanda tangan maintenance manager.
- [11] Nama dan tanda tangan chief material.
- [12] Nama dan tanda tangan yang meminta.

k. Purchase Order/PO (Form RPG 12-04/06)

RPG									
	PURCHASE ORDER								
Order Number [1] Vendor Name [2] Contact Person [3] Telephone [4] Fax [5]									
Purpose :									
[6]									
No	Description	Part Number	Serial Number	Qty	Price				
[7]	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]				
		Total	1						
Note	Note: Purchaser								
[13]	[14]								

Form RPG 12-04/06

- [1] Number of order issued.
- [2] Vendor's name for order.
- [3] Contact person name from vendor.[4] Vendor's telephone number.
- [5] Vendor's faxsimile number.
- [6] Purpose to order.
- [7] Issued number.
- [8] Name of article.
- [9] Part number of article.
- [10] Serial number of article.

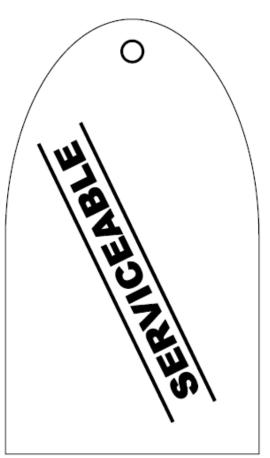
- [11] Quantity of article.
- [12] Price of article.
- [13] Note for vendor.
- [14] Purchaser name and sign.

I. Authorized Released Certificate/ARC (DAAO Form 21-18 Rev. 2 (06/09))

1. MINISTRY OF TRANSPORTATION DIRECTORATE GENERAL OF CIVIL AVIATION DIRECTORATE OF ARWORTHINESS AND AIRCRAFT OPERATION REPUBLIC OF INDONESIA	INISTRY OF TRANSPORTATION ORATE GENERAL OF CIVIL AVIATION ECTORATE OF AIRWORTHINESS AND AIRCRAFT OPERATION REPUBLIC OF INDONESIA	2. AUTHORI	AUTHORIZED RELEASE CERTIFICATE DAAO Form 21-18, AIRWORTHINESS APPROVAL TAG	S APPROVAL TA	3. Form Tracking Number: TE \G	Number:
4. Organization Name and Address	PT. REKATAMA Aircraft Component C Aircraft Component C Jaian Bima No. 90 Ba Telp. 62-22-6046497 Website: www.pgrekatama.co.id	PT. REKATAIMA PUTRA GEGANA Aircraft Component Overhaul & Repair Shop Jalan Bina No. 90 Bandung noonesia 40172 Telp. 62-22-6046497 Fax. 62-22-6044495 te : www.rpgrekatama.co.id E-mail : contact@rpgrekatami	PUTRA GEGANA Vverhaul & Repair Shop ndung Indonesia 40172 Fax. 62-22-604495 E-mail : contact@rpgrekatama.co.id		5. Work Order/C	5. Work Order/Contract/Invoice Number :
6. Item : 7. Description :	8. Part Number:		9. Eligibility: *	10. Quantity:	11. Serial/Batch Number:	12. Status/Work :
13. Remarks :						
14. Certifies the items identified above were manufactured in conformity to :	e manufactured in conformity to		19. CASR Part 43.9 Return to Service.	Return to Service.	Other regulation specified in Block 13.	ified in Block 13.
Approved design data and are in a condition for safe operation. Non-approved design data specified in Block 13.	condition for safe operation.		Certifies that unless otherwise specified in Block 13 was accomplished in accord items are approved for return to service.	therwise specified in mplished in accordar r return to service.	Certifies that unless otherwise specified in Block 13, the work identified in Block 12 and described in Block 13 was accomplished in accordance with CASR Part 43 and in respect to that work, the items are approved for return to service.	in Block 12 and described respect to that work, the
15. Authorized Signature:	16. Approval/Authorization No.:	orization No. :	20. Authorized Signature:		21. Approval/	21. Approval/Certificate No. :
17. Name (Typed or Printed):	18. Date (mm/dd/yyyy) :	(AAA):	22. Name (Typed or Printed):	: (pa	23. Date (mm/dd/yyyy)	dd/yyyy) :
		USER / INSTALLE	USER / INSTALLER RESPONSIBILITIES			
It is important to understand that the existence of this document alone does not automatically constitute authority to install the part/component/assembly. Where the user/installer performs work in accordance with the national regulations of an airworthiness authority different than the airworthiness authority.	nce of this document alone doe	s not automatically const julations of an airworthine	the existence of this document alone does not automatically constitute authority to install the part/component/assembly. work in accordance with the national regulations of an airworthiness authority different than the airworthiness authority of the country specified in Block 1, it is essential that	/component/assembl	y. y of the country specified in land in the country specified in th	Slock 1, it is essential that
ure user instance that market all worthings authority accepts pats sometimes from the airworthiness authority or the country specifical in block 1. Statements in Block 14 and 19 does not constitute installation certification. In all cases, aircraft maintenance records must contain an installation certification issued in accordance with the national regulations by the user/installer before the aircraft may be flown.	nations authority accepts pans institute installation certification aircraft may be flown.	in all cases, aircraft mair	ntenance records must contain	y or me county spean an installation certific	ation issued in accordance v	with the national
DAAO Form 21-18 Rev. 2 (06/09)			* Installe	er must cross che	* Installer must cross check eligibility with applicable technical data	able technical data.

m. Serviceable Tag (Form RPG 02-04/06)





Front Side Rear Side

- [1] Name of component/part.
- [2] Name of manufacturing.
- [3] Part number of article.
- [4] Serial number of article.
- [5] Quantity of article.
- [6] Inspector name.
- [7] Inspector sign and stamp.
- [8] Date of releasing.

n. Unserviceable Tag (Form RPG 04-04/06)



Front Side Rear Side

- [1] Customer name.
- [2] Name of article.
- [3] Part number of article.
- [4] Quantity of article.
- [5] Issued date.
- [6] Work order number of PT. Rekatama Putra Gegana.
- [7] Order number of customer.
- [8] Serial number of article.
- [9] Name of inspector.
- [10] Remark.

o. NDT (Non Desctructive Test) Report (Form RPG 20-04/06)

|--|

NDT TEST REPORT

Laporan Hasil Uji



LAB. NON DESTRUCTIVE TESTING QUALITY CONTROL PT. REKATAMA PUTRA GEGANA

Jl. Bima No. 90 Bandung Telp. (022) 604 6497 Fax. (022) 604 4495 http://www.rpgrekatama.co.id e-mail: contact@rpgrekatama.co.id

		912	
Request/OPP Number	:[1]	Report Number	:[6]
Nomor Permintaan/OPP		Nomor Laporan	
Part To Be Tested	:[2]	Type/Model	:[7]
Barang Yang Diperiksa		Type/Model	
Inspection Method	:[3]	Receive Date	:[8]
Metoda Pemeriksaan		Tanggal Terima	
Quantity	:[4]	Finish Date	:[9]
Jumlah		Tanggal Selesai	
Program/Reference	:[5]	Ref. Manual	:[10]
Program/Referense		Document Ref.	

DESCRIPTION OF TEST

Uraian Hasil Pemeriksaan

[11]

Inspected by :	Approved by :
Diperiksa oleh	Disetujui oleh
[12]	[13]

Catatan:

- 1. Pengaduan atas hasil uji setelah tiga bulan dari tanggal laporan, tidak diterima.
- 2. Tidak dibenarkan memperbanyak sebagian laporan hasil uji, tanpa seijin kepala quality control.

Form RPG 20-04/06

(1) Asli untuk customer. (2) Salinan untuk arsip.

- Number/Name of company request.
- [2] Part name to be test.
- [3] Inspection methode to use.
- [4] Quantity of task.
- [5] Maintenance program.[6] Report number of PT. RPG.
- [7] Type and model of aircraft.
- [8] Date of received order.
- [9] Finished date (day, month, and year).
- [10] Reference manual and reunion date.
- [11] Description and drawing sketch of inspection area.
- [12] Name, sign and stamp of inspector.
- [13] Name, sign and stamp of quality control.

p. Certificate of Warranty

RPG							
	CERTIFICATE OF WARRANTY						
	No[1]						
This document is to ce	ertify that the component listed below warranted as specified:						
Part Name	:[2]						
Part Number	:[3]						
Serial Number	:[4]						
Manufacturer	:[5]						
Status/Works	:[6]						
Condition	:[7]						
Term of Warranty	:[8]						
Customer Name	:[9]						
Shipping Document	:[10]						
Work Order	:[11]						
	THIS CERTIFICATE SHALL CONTINUE IN EFFECT UNTIL						
	[12]						
WARRANTY VOID IF	WARRANTY VOID IF: 1. MISHANDLING, MISUSED OR INPROPER STORAGE BY CUSTOMER 2. OTHER CAUSED BY CUSTOMER WHICH WILL AFFECT TO UNAIRWORHTY THE ARTICLES. 3. WARRANTY SEAL IS BROKEN.						
	Date of Issued:[13] PT. REKATAMA PUTRA GEGANA						
	[14] Quality Control Manager						

[1]	Certific	ate	ΟĪ	warranty	number.	[8]	Term o	١t	warr	anty	from	date

- [2] Name of article.
 [3] Part number of article.
 [4] Serial number of article.
- [4] Senal number of afficie.
 [5] Name of Manufacture.
 [6] Work scope to be completed.
 [7] Condition of article.
- date of issuance.
- [9] Name of customer. [10] Shipping document number. [11] Work order number.
- [12] Date of expired this certificate.
 [13] Date of issued.
- [14] Name and signed of Quality.

q. Bukti Penyerahan dan Penerimaan (BPP) (Form RPG 11-04/06)

Ŕ	BUKTI PENYERAHAN DAN PENERIMAAN									
Tangg	Nomor [1] Tanggal [2] Diserahkan kepada [3]									
Barang-barang tersebut dibawah ini ;										
No Nama dan Nomor Barang (Part Number & Serial Number) Satuan Jumlah Keterangan										
[4]	[5]	[6]	[7]	[8]						
Mengetahui Yang Menyerahkan Maintenance Manager Kepala Gudang										
	[9]		[10]							
	Yang Menerima									
	Tanggal :	[11								

Form RPG 11-04/06

- [1] Nomor bukti penerimaan dan penyerahan.
- [2] Tanggal pengiriman.
- [3] Nama customer.
- [4] Nomor urut.
- [5] Nama dan identitas barang.
- [6] Satuan dalam ea/unit.
- [7] Jumlah dalam ea/unit.
- [8] Keterangan yang diperlukan.
- [9] Nama dan tanda tangan maintenance manager.
- [10] Nama dan tanda tangan kepala gudang.
- [11] Nama, tanda tangan dan tanggal yang menerima barang.

2. Certificate of Approval PT. Rekatama Putra Gegana dari DKU-PPU

DAAO Form 145-2

REPUBLIC OF INDONESIA

MINISTRY OF TRANSPORTATION

DIRECTORATE GENERAL OF CIVIL AVIATION

Certificate of Approval

Number: 145/14700

This certificate is issued to

: PT. REKATAMA PUTRA GEGANA

Whose business addresses is

: Jl. Bima No. 90, Bandung

Indonesia - 40174

Location of facilities

: Jl. Bima No. 90, Bandung Indonesia - 40174

Upon finding that this organization complies in all respects with the requirements of the Civil Aviation Safety Regulations relating to the establishment of an approved organization, and empowered to operate as an :

APPROVED MAINTENANCE ORGANIZATION

With the following ratings:

Limited Propellers;

Limited Accessories;

Limited Emergency Equipments; Limited Non-Destructive Testing; Limited Specialized Services.

As specified in Operation Specification No. 145/14700/20

This approval is not transferable and shall continue in effect for a period of 1 (one) year from the date of issuance unless cancelled, suspended or revoked by the Director General. Any major change in the basic facilities, or in the location thereof, shall be immediately be reported to the Director General.

Date of issuance:

On behalf of the Director General of Civil Aviation

October 3, 2011

Director of Air worthiness and Aircraft Operations

3. Capability List PT. Rekatama Putra Gegana



PT. REKATAMA PUTRA GEGANA

Aircraft Component Overhaul & Repair Shop Approved Maintenance Organization Number 145/14700 by The Directorate General of Civil Aviation Republic of Indonesia

A Member of Indonesian Aircraft Maintenance Shop Association (I.A.M.S.A.)

List of Current Capability

REVISION 25 April 26, 2012







Your Partner In Aviation Services

OFFICE & WORKSHOP

Jalan Bima No. 90 Bandung-Indonesia 40172

Phone: 62-22-6046497 Fax : 62-22-6044495 Website: www.rpgrekatama.co.id E-mail: contact@rpgrekatama.co.id



DGCA AMO 145/14700

4. Foto-Foto Kegiatan di Shop PT. Rekatama Putra Gegana



Kantor PT. Rekatama Putra Gegana



Specialized Services Shop



Accessories Shop



Propeller Shop

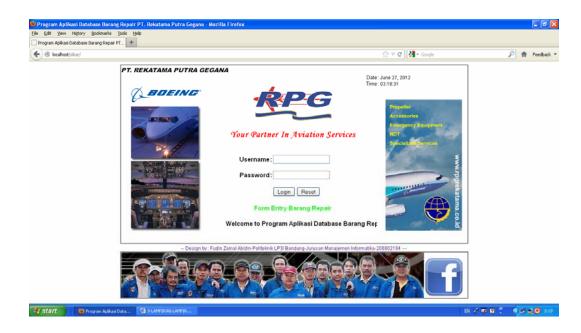


NDT Shop



Emergency Equipment Shop

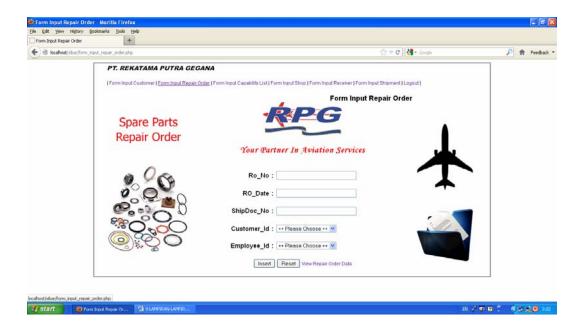
5. Tampilan Program Aplikasi Database Barang Repair



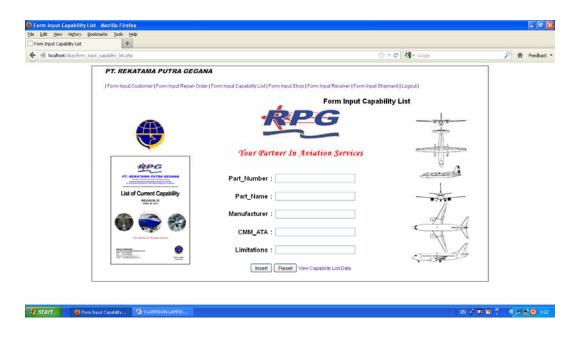
Menu Login



Form Input Customer



Form Input Repair Order



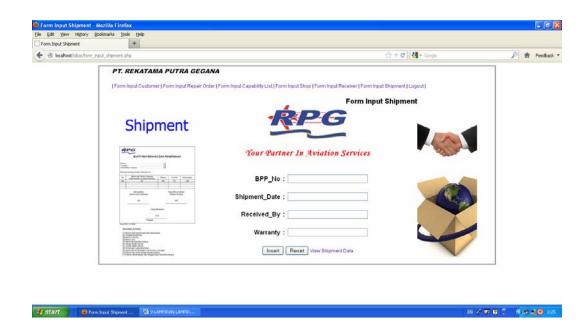
Form Input Capability List



Form Input Shop



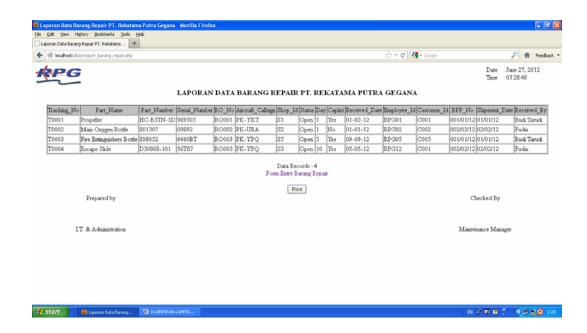
Form Input Receiver



Form Input Shipment



Form Entry Barang Repair



Laporan Data Barang Repair

6. Listing Program Aplikasi Database Barang Repair

index.php

```
<!DOCTYPE HTML PUBLIC "-//W3C//DTD HTML 4.01 Transitional//EN" "http://www.w3.org/TR/html4/loose.dtd">
<html>
<meta http-equiv="Content-Type" content="text/html; charset=iso-8859-1"> <title>Program Aplikasi Database Barang Repair PT. Rekatama Putra Gegana</title>
<STYLE>
A {text-decoration: none;}
A:HOVER {text-decoration: underline;}
 </STYLE>
<style type="text/css">
 .style1 {
                      font-family: Arial, Helvetica, sans-serif;
                      font-size: 12px;
 .style2 {
                      font-family: "Monotype Corsiva"; font-size: x-large;
                      font-weight: bold;
color: #FF0000;
}
.style3 {
                      font-family: Arial, Helvetica, sans-serif:
                      font-weight: bold;
.style4 (font-family: Arial, Helvetica, sans-serif) .style9 (
                      font-family: "Arial Black"; font-weight: bold;
                      font-style: italic;
style11 (font-family: Arial, Helvetica, sans-serif; font-size: medium; ) .style17 (font-family: Arial, Helvetica, sans-serif; font-size: medium; font-weight: bold; color: #000000; )
style17 (color-#0000000)
style18 (color: #0000000)
style18 (color: #0000000)
style19 (font-size: medium; font-weight: bold; color: #000000; }
style20 (font-family: Arial, Helvetica, sans-serif; font-size: medium; font-weight: bold; }
style21 (font-family: Arial, Helvetica, sans-serif; font-size: small; }
style23 (color: #00FF00)
 .style25 (color: #000000; font-family: Arial, Helvetica, sans-serif; )
 </style>
 </head>
```

```
<body>
<a href="tel://table.night="345" border="1" align="center" cellpadding="0" cellspacing="0" bordercolor="#000000">
...

'd width="1194" bordercolor="#FF0000">
   
  <div align="right" class="style21">Date</div>
<div align="center" valign="middle"><div align="center" class="style21"></div>
   <? $today = date("F j, Y");
                        date_default_timezone_set('Asia/Jakarta');
                        echo($today);
                ?>
                </span>
  <? $today = date("H:i:s");
                        date_default_timezone_set('Asia/Jakarta');
                        echo($today);
   </span>

spans vitas

str bgcolor="#FFFFF">
   <div align="center"><a href="http://www.rpgrekatama.co.id"><img src="images/index_banner_2.jpg" width="197" height="339"</p>
border="0"></a></div>


   
  colspan="2"><div align="center" class="style2">Your Partner In Aviation Services </div>
   &nbsp:

str bgcolor="#FFFFF">
    
    
  <?php
                $msg = $_GET["msg"];
                if (!empty($msg))
print ("$msg<BR>\n");

<form action="setcooki.php" method="post" name="frmlogin" id="frmlogin">

      
       
     <IT>
<div align="right" class="style17">Username</div>

<div align="center" class="style17">:</div>

<span class="style4">
<input name="username" type="text" id="username">
      </span>
     <div align="right"><span class="style18"></span></div>
      <div align="right" class="style19">Password</div>
     ctd class="style11"><div align="center" class="style19">:</div>
      <input name="password" type="password" id="password">
</span>
      
       
      
       
       <div align="left">
        <input type="submit" name="Submit" value="Login">
```

```
<input type="reset" name="Reset" value="Reset">
      </div>
      
       
     colspan="3"><div align="center" class="style20"><a href="form_entry_barang_repair.php" class="style23">Form Entry Barang Repair</a> </div>
    </form>
    
   &nbsp:
    
    
   

</div>
</html>
password.php
function password_valid($username, $password)
{
if ( ($username == "fudin") and
($password == "123"))
return TRUE;
if ( ($username == "hera") and
($password == "123") )
return TRUE;
return FALSE;
setcooki.php
<?php
$username = $_POST["username"];
$password = $_POST["password"];
setcookie("cookie_user", $username);
setcookie("cookie_pass", $password);
$address = "http://localhost/sibar/form_input_customer.php";
header("Location: $address");
logout.php
<?php
setcookie("cookie_user");
setcookie("cookie_pass");
echo "<script>alert('You have been logout'); window.location = 'index.php'</script>";
```

connection.php

```
<html>
<title>Connection to Database Barang Repair Database</title>
</head>
<?php
$hostname = "localhost";
$username = "root";
$password = "root";
$database_name = "Barang_Repair";
$connection = mysql_connect($hostname,$username,$password) or die ("Connection to MySQL Database Failed!");
mysql_select_db($database_name,$connection) or die("Database Connection Failed!");
?>
</body>
</html>
form_input_customer.php
<?php
include "pass.php";

$cookie_user = $_COOKIE["cookie_user"];

$cookie_pass = $_COOKIE["cookie_pass"];

if (empty($cookie_user))
             $address = "http://localhost/sibar/index.php";
header("Location: $address?login_error");
}
if (! password_valid($cookie_user,$cookie_pass))
$address = "http://localhost/sibar/index.php";
header("Location: $address?password_error");
exit();
}
?>
<!DOCTYPE HTML PUBLIC "-//W3C//DTD HTML 4.01 Transitional//EN" "http://www.w3.org/TR/html4/loose.dtd">
<html>
<head>
<title>Form Input Customer</title>
<STYLE>
A {text-decoration: none;}
A:HOVER {text-decoration: underline;}
</STYLE>
<meta http-equiv="Content-Type" content="text/html; charset=iso-8859-1">
<style type="text/css">
<!--
.style2 {
             font-family: "Monotype Corsiva";
font-size: x-large;
font-weight: bold;
             color: #FF0000;
.style3 {
             font-family: Arial, Helvetica, sans-serif;
             font-weight: bold;
.style4 {
             font-family: Arial, Helvetica, sans-serif; font-size: 12px;
.style9 {
             font-family: "Arial Black";
font-weight: bold;
font-style: italic;
style10 (font-family: Arial, Helvetica, sans-serif) .style11 (font-family: Arial, Helvetica, sans-serif; font-weight: bold; font-size: 18px; )
.style12 {
             font-weight: bold;
style13 (color: #000000)
-->
</style>
</head>
<body>
```

```
 
       href="form_input_repair_order.php">Form Input Repair Order.q/a> | <a href="form_input_capability_list.php">Form Input Capability_List.q/a> | <a href="form_input_shop.php">Form Input Capability_List.php">Form Input Capability_List.php
      
     <d>>do>&nbsp;</do>
<do>knbsp;</do>
<do>
<do>knbsp;
<do>
<do>knbsp;
<do>
<do>knbsp;
<do>
<do>
<do>
<do>
<do>
<do>
<do>
<do>
<do>

<do>
<do>
<do>
<do>
<do>
<do>
<do>
<do>
<do>
<do>
</do>
<do>

<do>

<p
         
      <div align="center"></div>
                                                                                  <img src="images/customer banner 1.ipg" width="210"</pre>
height="400">
       tr bgcolor= #FFFF1 >width="171"> width="394"> 
      colspan="2"><div align="center" class="style2">Your Partner In Aviation Services </div>
        
        
       colspan="2"><form action="insert_customer.php" method="post" name="customer" id="customer">
          
             <dd class="style10"><div align="right"><strong>Customer_Id</strong></div><dt class="style10"><div align="center"><strong>:</strong></div><dd><input name="Customer_Id" type="text" id="Customer_Id" size="30" maxlength="4">
            
 
               
           -
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-

           //tr>
            
<div align="center"><span class="style13"></span></div>
              
           'dd valign="top" class="style10"><div align="right"><strong>Address </strong></div><div align="center" class="style13"><strong></div><input name="Address" type="text" id="Address" size="30" maxlength="50">
            
              
<
            
           &nbsp:
             <div align="center"><span class="style13"></span></div>
```

```
 
                   <di class="style10"><div align="right"><strong>Email</strong></div></dr><div align="center" class="style13"><strong></strong></div></dr><dd><input name="Email" type="text" id="Email" size="30" maxlength="50">

 
                      
                   'dt colspan="3"><div align="center"><span class="style10"><input name="Insert" type='submit" id="Insert" value="Insert"><input type="reset" name="Reset" value="Reset">
                     </pre
                 </form>

str bgcolor="#FFFFF">
             
              
         </html>
 insert_customer.php
 <!DOCTYPE HTML PUBLIC "-/W3C//DTD HTML 4.01 Transitional//EN" "http://www.w3.org/TR/html4/loose.dtd">
<html>
 <title>Insert Customer Data</title>
<STYLE>
A {text-decoration: none;}
A:HOVER {text-decoration: underline;}
 </STYLE>
 </head>
 <body>
 <center>
 <br>
 <?php
 include "connection.php";
if($connection){
    $Customer_Id= $_POST['Customer_Id'];
   SCustomer_Id= $_POS1['Customer_Id'];
if (empty($Customer_Id))
die ("Please Fill Customer_Id<br/>
"SCustomer_Name= $_POST['Customer_Name'];
$Address = $_POST['Address];
$Telephone= $_POST['Faxsimile'];
$Faxsimile= $_POST['Faxsimile'];
$Email= $_POST['Email'];
$SQL = VINSERT INTO customer_table Values('$Customer_Id', '$Customer_Name', '$Address', '$Telephone', '$Faxsimile', '$Email')"; mysql_query($SQL, $connection) or die ("Data Insert Failed!<br>
<hr/>
where the contraction is the contraction of the contraction of
    echo "Data Insert Success!";
echo "<br/>str>";
     echo "<a href=form_input_customer.php>Form Input Customer</a>";
?>
 </br>
 </center>
 </body>
 </html>
view_customer.php
 <!DOCTYPE HTML PUBLIC "-//W3C//DTD HTML 4.01 Transitional//EN" "http://www.w3.org/TR/html4/loose.dtd">
 <html>
<head>
<title>View Customer Data</title>
<STYLE>
A {text-decoration: none;}
 A:HOVER {text-decoration: underline;}
 </STYLE>
<script language="JavaScript">
function confirmation(Customer_Id) {
ask = confirm('Are you sure want to deleted Customer_ld '+ Customer_ld + '?'); if (ask == true) return true;
else return false;
 </script>
 </head>
 <body>
 <center>
 <?php
```

```
include "connection.php";
ecno <ta>customer_la</ta>;
echo ">Customer_Name";
echo ">Caboner_Name";
echo "Felephone";
echo "Faxsimile";
echo "Faxsimile";
                                                     echo "Action";
echo "";
 while ($row=mysql_fetch_array($query_result))
                                                    echo "
        echo "
        "*

        echo "*

        "*

        echo "*

        "*

        echo "*

        "
        *

        echo "*

        "
        *

        echo "*

        "
        *

        echo "*

        "
        *

        echo "
        *

        "
        *

        "
        *

        "
        *

        "
        *

        "
        *

        "
        *

        "
        *

        "
        *

        "
        *

        "
        *

        "
        *

        "
        *

        "
        *

        "
        *

        "
        *

        "
        *

        "
        *

        "
        *

        "
        *

        "
        *

        "
        *

        "
        *

        "
        *

 confirmation(".$row[0].")\">Delete</a>";
                                                      echo "":
                                                     echo ""; echo "<br/>-br>"; echo "-br>"; echo "Data Records : $data_sum \t <br/>-kr>-a href=form_input_customer.php>Form Input Customer</a></br>";
  
</center>
 </hody>
 </html>
edit_customer.php
 <!DOCTYPE HTML PUBLIC "-/W3C//DTD HTML 4.01 Transitional//EN" "http://www.w3.org/TR/html4/loose.dtd">
 <head>
 <title>Edit Customer Data</title>
 <center>
 <?php
include "connection.php";

$Customer_ld = $_GET['Customer_ld'];

$SQL = "select * from customer_table where Customer_ld="$Customer_ld";
mysql_select_db($database_name, $connection) or die("Failed Selected Database!"); 
$query_result = mysql_query($SQL, $connection) or die ("Failed to Process Query!");
                          $query_result = mysql_query($SQL, $connection) or die ('t
$row=mysql_fetch_array($query_result);
$Customer_Id= $row['Customer_Id'];
$Customer_Name= $row['Customer_Name'];
$Address = $row['Address'];
$Telephone = $row['Telephone'];
$Faxsimile= $row['Faxsimile'];
$Email = $row['Email'];
?>
</center>
 <STYLE>
 A {text-decoration: none;}
 A:HOVER {text-decoration: underline;}
 </STYLE>
 <meta http-equiv="Content-Type" content="text/html; charset=iso-8859-1">
 <style type="text/css">
 .style2 {
                           font-family: "Monotype Corsiva";
font-size: x-large;
font-weight: bold;
                           color: #FF0000;
 .style3 {
                           font-family: Arial, Helvetica, sans-serif;
                           font-weight: bold;
 .stvle4 {
                           font-family: Arial, Helvetica, sans-serif; font-size: 12px;
 .style9 {
                          font-family: "Arial Black";
font-weight: bold;
                           font-style: italic;
 style10 (font-family: Arial, Helvetica, sans-serif) .style11 (font-family: Arial, Helvetica, sans-serif; font-weight: bold; font-size: 18px; )
 .style12 {
                           color: #000000;
```

```
font-weight: bold;
style13 (color: #000000)
</style>
</head>
<body>

 
  <div align="right" class="style11">Edit Customer </div>
   
  <div align="center"></div>
                          <img src="images/customer banner 1.jpg" width="210"</pre>
height="400">
/td>
td rowspan="2"></dr>
height="400">
/td>
td colspan="2"></dr>
height="87">

  <div align="center"><img src="images/customer_banner_2.jpg" width="154" height="400"></div>
  

&nbsp:
   
  <form action="update_customer.php" method="post" name="customer" id="customer">
    
    //tr>
    
 
     
   <input name="Customer_Name" type="text" id="Customer_Name" size="30" maxlength="50" value="<?php echo "$Customer_Name";</p>
?>">
    
    class="style10"><div align="center"><span class="style13"></span></div>
     
   'dt valign="top" class="style10"><div align="right"><strong>Address </strong></div>

<div align="center" class="style13"><strong></div>

<input name="Address" type="text" id="Address" size="30" maxlength="50"value="<?php echo "$Address"; ?>">

    
     
<
   cvd class="style10"><div align="right"><strong>Telephone</strong></div>

<div align="center" class="style13"><strong>:</strong></div>

<input name="Telephone" type="text" id="Telephone" size="30" maxlength="12" value="<?php echo "$Telephone"; ?>">
```

```
<div align="center"><span class="style13"></span></div>
                   
                -dt class="style10"><div align="right"><strong>Faxsimile
/dt class="style10"><div align="center" class="style13"><strong></div>

-dto-<input name="Faxsimile" type="text" id="Faxsimile" size="30" maxlength="12" value="<?php echo "$Faxsimile"; ?>">

                 
<div align="center"><span class="style13"></span></div>
                   
                <dt class="style10"><div align="right"><strong>Email
/div>
<div></div></div</p>
<div align="center" class="style13"><strong></div>
<div></div>
<div></div>
<div</p>
</div</p>
</div</p>
</div</p>
<div</p>
</div</p>
</di>
</d></d></d></d></d></d></d></d></d></d></d></d></d></d></d></d></d></d></d></d></d></d></d></d></d></d></d></d></d></d></d></d></d></d></d></d></d></d></d></d></d></d></d></d></d></d></d></d></d></d></d></d></d></d></d></d></d></d></d></d></d></d></d></d></d></d></d></d></d></d></d></d></d></d></d></d></d></d></d></d></d></d></d><

 
                   
                  &nbsp:

</d colspan="3"><div align="center"><span class="style10">
<input name="Update" type="submit" id="Update" value="Update">
</span><span class="style4"><a href="view_customer.php">View Customer Data</a> </span></div>

             </form>
           &nbsp:
            
           </body>
 </html>
 update_customer.php
<!DOCTYPE HTML PUBLIC "-/W3C//DTD HTML 4.01 Transitional//EN" "http://www.w3.org/TR/html4/loose.dtd"> <html>
<head>
<title>Update Customer Data</title>
<STYLE>
A {text-decoration: none;}
 A:HOVER {text-decoration: underline;}
 </STYLE>
 </head>
 <body>
 <center>
 <br>
 <?php
include "connection.php"; if($connection){
   ($connection){

$Customer_IdH = $_POST['Customer_IdH'];
$Customer_Name = $_POST['Customer_Name'];
$Address = $_POST['Address'];
$Telephone = $_POST['Telephone'];
$Faxsimile = $_POST['Eaxsimile'];
$Email = $_POST['Email'];
$SQL = "UPDATE customer_table SET Customer_Name='$Customer_Name', Address='$Address', Telephone='$Telephone',
Faxsimile="$Faxsimile", Email="$Email" WHERE Customer_Id="$Customer_IdH";
mysql_query($SQL, $connection) or die ("Update Failed! <br/>
cho "Customer With Id = $Customer_IdH Update Success!";
echo "customer With Id = $Customer_IdH Update Success!";
echo "customer With Id = $Customer_IdH Update Success!";
 ?>
 </hr>
 </center>
 </body>
 </html>
delete_customer.php
 <!DOCTYPE HTML PUBLIC "-/W3C//DTD HTML 4.01 Transitional//EN" "http://www.w3.org/TR/html4/loose.dtd">
 <html>
 <head>
 <title>Deleted Customer Data</title> <STYLE>
A {text-decoration: none;}
A:HOVER {text-decoration: underline;}
 </STYLE>
 </head>
 <body>
 <center>
 <br>
 <?php
```

```
include "connection.php";
if($connection){
    $Customer_Id=$_GET['Customer_Id'];
    $SQL = "DELETE FROM customer_table WHERE Customer_Id='$Customer_Id";
    $query_result = mysql_query($SQL, $connection) or die ("Deleted Failed! <br/>
    f( $query_result)
    echo "Customer With Customer_Id = $Customer_Id Deleted Success!";
    echo "<br/>
    echo "<a href=view_customer.php>View Customer Data</a>";
}
?>
?>
</br>
</center>
</body>
</html>
```